



FAKULTAS HUMANIORA
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Jl. Gajayana 50 Dinoyo Malang Jawa Timur Indonesia Telp. / Fax +62 (0) 341 570872

PEDOMAN PENDIDIKAN

Tahun 2022



humaniora@uinmalang.ac.id



www.humaniora-uin.malang.ac.id

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

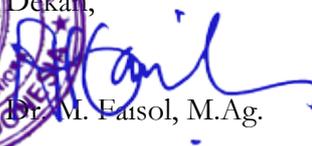
Segala hampanan puji bagi Allah SWT, yang telah mencurahkan limpahan rahmat dan anugerah-Nya sehingga pedoman pendidikan Fakultas Humaniora Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat beserta salam, semoga selalu tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, yang telah menorehkan kebenaran bagi umat manusia.

Pedoman pendidikan Fakultas ini berisi peraturan dan ketentuan pokok atau hal lain yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Naskah pedoman ini telah dibahas dalam serangkaian rapat tim penyusun pedoman pendidikan dan segenap pimpinan di lingkungan Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan berlaku bagi seluruh civitas akademika Fakultas Humaniora. Penjabaran lebih lanjut dalam bentuk peraturan dan ketentuan yang lebih operasional dari masing-masing unit kerja harus mengacu pada pedoman ini.

Kami berharap pedoman ini dapat memenuhi fungsinya sebagai acuan dalam pelaksanaan pendidikan dan dapat memberikan gambaran secara lebih jelas kepada pimpinan, dosen, karyawan dan mahasiswa.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu atas terselesainya pedoman ini terutama kepada tim penyusun pedoman pendidikan yang telah bekerja keras dalam menyiapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan pedoman ini.

Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Malang, September 2022
Dekan,

Dr. M. Fasol, M.Ag.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	III
BAB I PENDAHULUAN	1
A. VISI	3
B. MISI	3
C. TUJUAN	4
D. BODY OF KNOWLEDGE	4
BAB II STRUKTUR ORGANISASI	5
A. UNSUR PIMPINAN	5
B. UNSUR PELAKSANA TRI DHARMA	5
C. UNSUR PELAKSANA ADMINISTRASI	6
D. SISTEM MANAJEMEN MUTU	7
BAB III PROFIL JURUSAN DAN PENUNJANG AKADEMIK	8
A. PELAKSANA PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	8
1. JURUSAN BAHASA DAN SAstra ARAB	8
2. JURUSAN SAstra INGGRIS	29
B. UNIT PENUNJANG FAKULTAS	55
1. LABORATORIUM PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	55
2. LABORATORIUM PENERBITAN	55
3. LABORATORIUM PENJAMINAN MUTU	56
4. LABORATORIUM PEMBELAJARAN MANDIRI	56
5. LABORATORIUM KAJIAN BAHASA DAN BUDAYA	56
6. LABORATORIUM PEMBINAAN MAHASISWA DAN ALUMNI	57
BAB IV SISTEM AKADEMIK	58
A. SISTEM PERKULIAHAN	58
B. PRAKTEK KERJA LAPANGAN	59
C. BEBAN STUDI	60
D. UJIAN KOMPREHENSIF DAN PENGENDALIAN MUTU	61
E. SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR	62
F. SISTEM EVALUASI	64
G. YUDISIUM	66
H. SANKSI AKADEMIK	67
BAB V SISTEM ADMINISTRASI	69
A. PERKULIAHAN	69
B. REGISTRASI MAHASISWA BARU	69
C. REGISTRASI MAHASISWA LAMA	70
D. NOMOR INDUK MAHASISWA	70
E. PERENCANAAN STUDI	70
F. KEPENASEHATAN AKADEMIK	71
G. CUTI STUDI DAN MUTASI	71
H. GUGUR DAN PUTUS STUDI	74
I. BIMBINGAN DAN KONSELING	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
LAMPIRAN 1 : STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS HUMANIORA	77
LAMPIRAN 2 : DAFTAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN FAKULTAS HUMANIORA	78



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Nomor : 1037/FHm/PP.01.1/08/2021

Tentang
PEDOMAN PENDIDIKAN FAKULTAS HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2021

- Menimbang : 1. bahwa dengan adanya perkembangan kelembagaan dan system akademik serta beberapa hal yang perlu disempurnakan dalam pedoman pendidikan yang berlaku selama ini, perlu segera mengadakan perubahan dan penyesuaian pedoman akademik;
2. bahwa untuk ketertiban dan kelancaran pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Humaniora perlu disusun Pedoman Pendidikan Fakultas Humaniora Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 65 tahun 2009 tentang perubahan nama UIN Malang menjadi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang;
4. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor: Un.3/PP.01.2/4030/2017 tentang Pedoman Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PEDOMAN PENDIDIKAN FAKULTAS HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG TAHUN 2017 .
- Pertama : Semua unsur pimpinan dan unit pelaksana di Fakultas Humaniora menjabarkan program kerja berdasarkan buku Pedoman Pendidikan Fakultas Humaniora Tahun 2017;
- Kedua : Segala peraturan dan petunjuk teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran atau kegiatan akademik lainnya yang tidak sesuai dengan Pedoman Pendidikan Fakultas Humaniora Tahun 2017 dinyatakan tidak berlaku;
- Ketiga : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur lebih lanjut dengan keputusan lain;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan akan ditinjau kembali dan diubah sebagaimana mestinya;



Ditetapkan : di Malang

Pada Tanggal : 10 Agustus 2021

D. M. Faisol

NIP 19741101 2 00312 1 004

Tembusan:

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik
3. Ka.Biro Adm. Akademik dan Kemahasiswaan
4. Kabag Akademik
5. Para Wakil Dekan
6. Para Ketua dan Sekretaris Jurusan
7. Kabag TU Fakultas

BAB I PENDAHULUAN

A. SEJARAH FAKULTAS HUMANIORA

Fakultas Humaniora adalah salah satu fakultas yang berada di bawah payung UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang pendiriannya berdasarkan Surat Keputusan Presiden No 50 tanggal 21 Juni 2004. Bermula dari sebuah Fakultas Tarbiyah, cabang IAIN Sunan Ampel Surabaya yang berdiri pada 1961, lembaga ini beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang pada pertengahan 1997, bersamaan dengan beralihnya status kelembagaan semua fakultas cabang di lingkungan IAIN se-Indonesia yang berjumlah 33 buah melalui Surat Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997. Dengan demikian, sejak saat itu pula STAIN Malang lepas dari IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Sejalan dengan perubahan Universitas, Fakultas Humaniora yang cikal bakalnya adalah Fakultas Sastra yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Dirjend Binbaga Islam Nomor: E/107/1998 tanggal 13 Mei 1998, juga bermula dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris yang ada di bawah Fakultas Tarbiyah. Dan pada saat itu Universitas Islam Negeri Malang masih berstatus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dikembangkan menjadi Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, sedangkan Tadris Bahasa Inggris berkembang menjadi Program Studi Sastra Inggris.

Ketika Universitas ini beralih nama menjadi Universitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS) sebagai implementasi kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Sudan dan diresmikan oleh Wakil Presiden RI H. Hamzah Haz pada 21 Juli 2002, maka dikembangkanlah Fakultas Sastra, yang di dalamnya ada dua jurusan, yaitu Jurusan Bahasa dan sastra Arab dan Jurusan Sastra Inggris. Dan fakultas Sastra inilah yang menjadi cikal bakal dari Fakultas Humaniora yang penyelenggaraannya didasarkan pada SK DIKNAS Nomor: 811/D/T/2003 pada tanggal 16 April 2003.

Secara kelembagaan Fakultas Humaniora memiliki 2 (dua) Jurusan: Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dan Jurusan Sastra Inggris. Jurusan Sastra Inggris terakreditasi A (unggul) dan jurusan bahasa dan sastra Arab terakreditasi A (unggul) dari BAN Akreditasi Kementerian Pendidikan Nasional RI.

Ciri khusus yang diharapkan oleh Universitas ini sebagai implikasi dari model pengembangan keilmuannya adalah keharusan bagi seluruh anggota sivitas akademika menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris. Melalui bahasa Arab, diharapkan mereka mampu melakukan kajian Islam melalui sumber aslinya yaitu al-Qur'an dan al-Hadis dan melalui bahasa Inggris mereka diharapkan mampu mengkaji ilmu-ilmu umum dan modern, selain sebagai piranti komunikasi global. Karena itu pula, Universitas ini disebut bilingual university. Diharapkan Fakultas Humaniora bisa menjadi pioner dalam merealisasikan ini. Untuk mencapai maksud tersebut, dikembangkan ma'had atau pesantren kampus di mana seluruh mahasiswa termasuk mahasiswa Fakultas Humaniora tahun pertama harus tinggal di ma'had. Karena itu, pendidikan di Universitas ini merupakan sintesis antara tradisi universitas dan ma'had atau pesantren. Melalui model pendidikan semacam itu, diharapkan akan lahir lulusan yang berpredikat ulama yang intelek profesional dan atau intelek profesional yang ulama. Ciri utama sosok lulusan demikian adalah tidak saja menguasai disiplin ilmu masing-masing sesuai pilihannya, tetapi juga menguasai al-Qur'an dan al-Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam.

Fakultas ini terletak di Jalan Gajayana 50, Dinoyo Malang di antara fakultas-fakultas lain yang berada dalam naungan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan lahan seluas 14 hektar, Sejak September 2005 Fakultas Humaniora melakukan modernisasi diri secara fisik dengan membangun gedung rektorat, fakultas, kantor administrasi, perkuliahan, laboratorium, kemahasiswaan, pelatihan, olah raga, business center, poliklinik dan tentu masjid dan ma'had yang sudah lebih dulu ada, dengan pendanaan dari Islamic Development Bank (IDB) melalui Surat Persetujuan IDB No. 41/IND/1287 tanggal 17 Agustus 2004.

Dengan performansi fisik yang megah dan modern serta tekad, semangat dan komitmen yang kuat dari seluruh anggota sivitas akademika seraya memohon ridha dan petunjuk Allah SWT, Fakultas Humaniora bisa mendukung terwujudnya cita-cita Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang untuk menjadi *center of excellence* dan *center of Islamic civilization* sekaligus mengimplementasikan ajaran Islam sebagai rahmat bagi semesta alam (*al Islam rahmat li al-alamin*).

Struktur Kepemimpinan di Fakultas Humaniora mulai berstatus STAIN (1997) sampai menjadi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sebagaimana berikut:

Periode 1997-1998

Kaprodi Bahasa dan Sastra Arab : Drs. H. Chamzawi, M.HI.
Kaprodi Sastra Inggris : Prof. Dr. Mudjia Raharjo, M.Si.

Periode 1998-2000

Kajur Bahasa dan Sastra : Drs. K. Chamzawi, M.HI.
Sekjur : H. Imam Muslimin, M.Ag.
Kaprodi Bahasa dan Sastra Arab : H. Imam Muslimin, M.Ag.
Kaprodi Sastra Inggris : Drs. H. Dimiyati Ahmadin, M.Pd.

Periode 2000-2003

Kajur Bahasa dan Sastra : Drs. KH. Chamzawi, M.HI.
Sekjur : Dr. Hj. Istiadah, M.A.
Kaprodi Bahasa dan Sastra Arab : H. Isroqunnajah, M.Ag.
Kaprodi Sastra Inggris : Dr. Syafiyah, M.A .

Periode 2003-2005

Pj. Dekan : Drs. KH. Chamzawi, M.HI.
Pj Pembantu Dekan I : Drs. H. Dimiyati Ahmadin, M.Pd.
Pj Pembantu Dekan II : Dr. Istiadah, M.A.
Pj Pembantu Dekan III : H. Imam Muslimin, M.Ag.
Kajur Bahasa dan Sastra Arab : Drs. H. Marzuqi, M.Ag.
Kajur Sastra Inggris : Dr. Syafiyah, M.A.

Periode 2005-2007

Dekan : Dr. H. Dimjati Ahmadin, M.Pd.
Pembantu Dekan I : H. Imam Muslimin, M.Ag.
Pembantu Dekan II : Dr. Istiadah, M.A.
Kajur Bahasa dan Sastra Arab : Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag.
Sekjur Bahasa dan Sastra Arab : Dr. Umi Mahmudah., M.A.
Kajur Bahasa dan Sastra Inggris : Dr. Hj. Syafiyah, M.A.
Sekjur Sastra Inggris : Dr. Siti Masitoh, M.Hum.

Periode 2007 - 2009

Dekan : Dr. Dimjati Ahmadin, M.Pd.
Pembantu Dekan I : Drs. KH. Chamzawi, M.HI.
Pembantu Dekan II : Dr. Hj. Istiadah, M.A.
Pembantu Dekan III : Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag.
Kajur Bahasa dan Sastra Arab : Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag.
Sekjur Bahasa dan Sastra Arab : Dr. Umi Mahmudah, M.A.
Kajur Bahasa dan Sastra Inggris : Dr. Hj. Syafiyah, M.A.
Sekjur Sastra Inggris : Hj. Galuh Nur Rohmah, M.Pd.,M.Ed.
Kajur Pendidikan Bahasa Arab : Dr. Miftahul Huda, M.Ag.
Sekjur Pendidikan Bahasa Arab : H. Abdul Hamid, M.A.

Periode 2009 - 2013

Dekan : Drs. KH. Chamzawi, M.HI.

Pembantu Dekan I	: Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag.
Pembantu Dekan II	: Dr. Hj. Istiadah, M.A.
Pembantu Dekan III	: Dra. Hj. Syafiyah, M.A.
Kajur Bahasa dan Sastra Arab	: Dr. H. Akhmad Muzakki, MA
Sekjur Bahasa dan Sastra Arab	: M. Faisol, M.Ag.
Kajur Bahasa dan Sastra Inggris	: Hj. Galuh Nur Rohmah, M.Pd.,M.Ed
Sekjur Sastra Inggris	: Sri Muniroch, S.S., M.Hum.
Kajur Pendidikan Bahasa Arab	: Dr. Hj. Umi Mahmudah,
Sekjur Pendidikan Bahasa Arab	: H. Abdul Wahab Rosyidi, M.Pd.

Periode 2013 - 2017

Dekan	: Drs. Istiadah, M.A.
Pembantu Dekan I	: Drs. Basri, M.A., Ph.D.
Pembantu Dekan II	: Dr. Akhmad Muzakki, M.A.
Pembantu Dekan III	: Dr. Hj. Syafiyah, M.A.
Kajur Bahasa dan Sastra Arab	: Dr. M. Faisol, M.Ag.
Sekjur Bahasa dan Sastra Arab	: Ahmad Kholil, M.Fil.I.
Kajur Sastra Inggris	: Dr. Syamsudin, M.Hum.
Sekjur Sastra Inggris	: Miftahul Huda, M.Pd.

Periode 2017 - 2021

Dekan	: Dr. Hj. Syafiyah, M.A.
Wakil Dekan I	: Dr. M. Faisol, M.Ag.
Wakil Dekan II	: Dr. Muassomah, M.Si., M.Pd.
Wakil Dekan III	: Dr. Siti Masitoh, M.Hum.
Kajur Bahasa dan Sastra Arab	: Dr. Halimi, M.Pd.
Sekjur Bahasa dan Sastra Arab	: Arif Mustofa, S.S., M.Pd.
Kajur Sastra Inggris	: Rina Sari, M.Pd.
Sekjur Sastra Inggris	: Miftahul Huda, M.Pd.

Periode 2017 - 2021

Dekan	: Dr. M. Faisol, M.Ag.
Wakil Dekan I	: Dr. Halimi, M.Pd.
Wakil Dekan II	: Dr. Muassomah, M.Si., M.Pd.
Wakil Dekan III	: Dr. Galuh Nur Rohmah, M.Pd. M.Ed.
Kaprodi Bahasa dan Sastra Arab	: Dr. Abdul Basid, SS, M.Pd.
Sekprodi Bahasa dan Sastra Arab	: Moh. Zawawi, M.Pd.
Kaprodi Sastra Inggris	: Ribut Wahyudi, Ph.D.
Sekprodi Sastra Inggris	: M. Edy Toyib, MA

A. VISI

Sejalan dengan visi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, visi Fakultas ini adalah terwujudnya Fakultas Humaniora integrative dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi intenasional

B. MISI

1. Mencetak sarjana humaniora yang berkarakter *ulul albab*;
2. Menghasilkan sains dan seni humaniora yang relevan dan budaya saing tinggi.

C. TUJUAN

1. Memberikan akses pendidikan humaniora yang lebih luas kepada masyarakat;
2. Menyediakan sarjana humaniora untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

D. *BODY OF KNOWLEDGE*

Fakultas Humaniora Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sampai saat ini memiliki dua jurusan, yaitu Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dan Jurusan Sastra Inggris. Untuk memahami disiplin keilmuan Jurusan yang dimiliki oleh Fakultas Humaniora Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang saat ini, maka perlu dijabarkan struktur keilmuan Humaniora secara jelas.

Secara umum ilmu dibagi menjadi tiga rumpun, yaitu ilmu alam (*Natural Sciences*), ilmu sosial (*Social Sciences*), dan ilmu humaniora. Yang termasuk di dalam ilmu alam adalah matematika, fisika, ilmu bumi dan astronomi. Dan yang termasuk dalam rumpun ilmu sosial adalah sosiologi, antropologi, psikologi, ekonomi dan politik. Sedangkan ruang lingkup kajian humaniora adalah Bahasa, Ilmu bahasa, Kesusasteraan, Sejarah, Ilmu hukum, Filsafat, Arkeologi, Seni, dan ilmu-ilmu sosial yang mempunyai isi yang humanistik.

Ada tiga paradigma yang digunakan untuk mengkaji ilmu humaniora dan budaya: (1) positivistik yang lazim disepadankan dengan pendekatan kuantitatif, (2) interpretif yang lazim disepadankan dengan pendekatan kualitatif, dan (3) reflektif yang lazim disepadankan dengan pendekatan kritik. Adapun pendekatan yang biasa dipakai dalam mengkaji kebudayaan ada tiga, yaitu pendekatan kronologis, pendekatan geografis dan pendekatan fenomenologis. Pendekatan kronologis adalah pendekatan yang mengatur data berdasar peristiwa utama pada suatu periode atau beberapa periode secara berturut-turut. Pendekatan geografis adalah pendekatan yang membagi material relevannya berdasarkan wilayah, dengan menekankan ciri khusus sejarah wilayah. Sedangkan pendekatan fenomenologis adalah pendekatan yang menuntut pengamat membiarkan fenomena berbicara sendiri, bukan menjadikan fenomena sebagai kerangka ideasional yang sudah ditentukan sebelumnya.

Humaniora sebagai seperangkat sikap dan perilaku moral terhadap sesamanya memerlukan instrumen-instrumen yang harus menyertai kita agar bertindak lebih manusiawi. Dengan humaniora diharapkan dapat membawa manusia bertindak lebih manusiawi. Dengan humaniora diharapkan manusia menjadi berbudaya dan berwatak dan dengan humaniora diharapkan manusia sadar bahwa bidang pengetahuan apapun yang dimiliki harus berorientasi pada kemanusiaan, yaitu untuk kebahagiaan umat manusia dan bukan untuk membawa malapetaka.

Tujuan humaniora juga dapat diperluas ruang lingkungannya, yaitu agar dapat membawa manusia mampu berkomunikasi dengan Sang Pencipta dan juga sesamanya. Humaniora juga mempunyai kontribusi diberbagai kehidupan riil, misalnya pendidikan. Kontribusi riil dari humaniora misalnya penyatuan rasio dan rasa, memperkenalkan nilai-nilai kemanusiaan yang universal dan abadi, dan penyatuan teori dan praktek dalam segala bidang.

Karena luasnya kajian humaniora, maka Fakultas Humaniora juga mempunyai ruang yang sangat luas untuk membuka jurusan-jurusan yang berkaitan dengan ilmu humaniora, misalnya filsafat, sosiologi, antropologi, sosiologi, seni budaya dan sebagainya. Namun, untuk sementara masih ada dua jurusan yang ada dalam naungan Fakultas ini, yaitu Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dan Jurusan Sastra Inggris.

BAB II

STRUKTUR ORGANISASI

A. UNSUR PIMPINAN

1. Pimpinan Fakultas adalah Dekan yang berperan sebagai pembantu Rektor di bidang yang menjadi tugas kewajibannya.
2. Dekan mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi perumusan kebijakan dan memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat; membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, dan hubungan dengan lingkungannya.
3. Dekan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 3 (Tiga) orang Pembantu Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.
4. Pembantu Dekan terdiri atas Pembantu Dekan Bidang Akademik, Pembantu Dekan Bidang Administrasi Umum dan Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan.
5. Pembantu Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan tridharma perguruan tinggi.
6. Pembantu Dekan Bidang Administrasi Umum mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum.
7. Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Dekan dalam pengabdian kepada masyarakat dan pembinaan kemahasiswaan.

B. UNSUR PELAKSANA TRI DHARMA

1. Pelaksana Pendidikan dan Pengajaran
 - a. Jurusan adalah unsur pelaksana akademik Fakultas yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Fakultas yang berada di bawah Dekan.
 - b. Jurusan mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, agama, sains dan teknologi, dan/atau seni dan budaya tertentu.
 - c. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggung jawab langsung kepada Dekan.
 - d. Dalam melaksanakan tugas, Ketua jurusan dibantu oleh Sekretaris Jurusan.
 - e. Sekretaris Jurusan/Program Studi mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi Jurusan/Program Studi.
2. Pelaksana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a. Lembaga Penelitian dan Pengembangan
 - 1) Lembaga Penelitian dan Pengembangan adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Fakultas di bidang penelitian yang berada di bawah Dekan.
 - 2) Lembaga Penelitian dan Pengembangan mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, mengembangkan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian serta bekerjasama dengan lembaga-lembaga lain.
 - 3) Dalam melaksanakan tugas tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengembangan menyelenggarakan fungsi:
 - (a) Perumusan kebijakan di bidang penelitian di Fakultas.
 - (b) Pelaksanaan penelitian ilmu agama Islam, ilmu pengetahuan, teknologi,

- dan/atau seni yang bernafaskan Islam dimaksudkan untuk menunjang pengembangan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah.
- (c) Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan sistem pendidikan dan institusi.
 - (d) Pelaksanaan tugas administrasi lembaga penelitian.
 - (e) Pelaksanaan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan/atau daerah berdasarkan nilai agama, ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.
- 4) Lembaga Penelitian dan Pengembangan dipimpin oleh Ketua yang bertanggung jawab langsung kepada Dekan.
 - 5) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi perumusan kebijakan dan memimpin penyelenggaraan penelitian, mengembangkan, dan memantau serta menilai pelaksanaan penelitian yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian serta mengusahakan dan mengendalikan administrasi dan sumber daya yang diperlukan.
 - 6) Ketua dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris.
- b. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
- 1) Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Fakultas di bidang pengabdian kepada masyarakat yang berada di bawah Dekan.
 - 2) Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain.
 - 3) Dalam melaksanakan tugas tersebut, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:
 - (a) Perumusan kebijakan di bidang pengabdian kepada masyarakat.
 - (b) Pengamalan nilai agama, ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
 - (c) Peningkatan relevansi program Universitas sesuai kebutuhan masyarakat.
 - (d) Pelaksanaan pemberian bantuan kepada masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
 - (e) Pelaksanaan administrasi lembaga kepada masyarakat.
 - 4) Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dipimpin oleh Ketua yang bertanggung jawab langsung kepada Dekan.
 - 5) Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas mengkoordinasikan perumusan kebijakan dan memimpin penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat, mengembangkan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian yang diselenggarakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat serta mengusahakan dan mengendalikan administrasi dan sumberdaya yang diperlukan.
 - 6) Ketua dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris.

C. UNSUR PELAKSANA ADMINISTRASI

1. Bagian Tata Usaha adalah unsur pembantu pimpinan di bidang administrasi akademik, umum dan kemahasiswaan yang berada dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan.
2. Bagian tata usaha dipimpin oleh seorang Kepala.
3. Kepala Bagian Tata Usaha dibantu oleh Kasubbag Akademik dan Kesubbag Umum.
4. Bagian Akademik mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, dan kerjasama di lingkungan Fakultas.

5. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bagian Akademik menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pelaksanaan administrasi akademik.
 - b. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni.
 - c. Pelaksanaan kerja sama dengan lembaga lain.
6. Bagian Akademik mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi pendidikan dan kemahasiswaan .
7. Bagian Umum adalah unsur pembantu pimpinan di bidang administrasi umum yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala tata Usaha.
8. Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program, administrasi kepegawaian, administrasi keuangan dan Inventaris Kekayaan Negara (IKN), perlengkapan, kerumahtanggaan, dan ketatausahaan di lingkungan Fakultas.
9. Dalam melaksanakan tugas tersebut, bagian Umum menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyusunan rencana dan fungsi.
 - b. Pelaksanaan administrasi kepegawaian.
 - c. Pelaksanaan administrasi keuangan dan IKN.
 - d. Pelaksanaan kerumahtanggaan.
 - e. Pelaksanaan administrasi ketatausahaan.
10. Bagian Umum dipimpin oleh seorang kepala.
11. Biro Administrasi Umum terdiri atas Bagian Perencanaan, Bagian Kepegawaian, Bagian Keuangan, dan IKN serta Bagian Umum.

D. SISTEM MANAJEMEN MUTU

Untuk menjamin mutu pendidikan, Fakultas Humaniora menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dikembangkan oleh Unit Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pelaksanaan audit mutu internal dilakukan setiap tahun. Di samping itu, evaluasi terhadap mutu internal dilakukan secara berkala melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

1. Konsep Unit Penjaminan Mutu (UPM)
 - a. Unit Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas Humaniora disebut dengan Laboratorium Penjaminan Mutu. Unit ini diangkat oleh Rektor untuk menjadi perantara Unit Penjaminan Mutu di tingkat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menetapkan dan memenuhi standar mutu Pendidikan Tinggi secara konsisten dan berkelanjutan untuk memenuhi kepuasan stakeholders.
 - b. Penjaminan mutu di Fakultas Humaniora meliputi kesesuaian standar penyelenggaraan pendidikan nasional dengan harapan stakeholders. Penjaminan mutu juga mencakup aspek pelayanan administrasi, sarana/prasarana, dan manajemen yang dapat memenuhi harapan sivitas akademika, stakeholders, dan masyarakat.
 - c. Sistem penjaminan mutu pendidikan di Fakultas Humaniora dirancang dan dilaksanakan untuk dapat menjamin mutu lulusan.

BAB III PROFIL JURUSAN DAN PENUNJANG AKADEMIK

B. *PELAKSANA PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN*

1. Jurusan Bahasa dan Sastra Arab

a. Pendahuluan

Jurusan Bahasa dan Sastra Arab adalah Jurusan yang dibuka oleh Fakultas Humaniora Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang penyelenggaraannya didasarkan pada SK DIRJEND BINBAGA Islam Nomor: E/107/1998 tanggal 13 Mei 1998. Pada tanggal 16 Juni 2007 Jurusan Bahasa dan Sastra Arab telah memperoleh status terakreditasi dengan nilai “A” berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 013/ BAN-PT/ Ak-X/S1/VI/ 2007.

Tujuan Jurusan Bahasa dan Sastra Arab ini adalah untuk mempersiapkan dan mencetak sumberdaya manusia yang memiliki keluasan ilmu dan profesionalitas dalam bidang kebahasaan dan kesusastraan Arab yang sangat penting di era global. Melalui pendidikan yang menggabungkan kedalaman dalam penguasaan ilmu agama dan pengetahuan yang berkembang dalam bidang kebahasaan dan kesusastraan, diharapkan lulusan Jurusan Bahasa dan Sastra Arab ini akan memiliki kecakapan dan profesionalitas dalam bidang keilmuannya sekaligus memiliki kedalaman spiritual dan keluhuran akhlaq.

b. Visi

Terwujudnya Program Bahasa dan Sastra Arab integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional.

c. Misi :

1. Mencetak sarjana bahasa dan sastra arab yang berkarakter *ulul albab*;
2. Menghasilkan sains, teknologi, dan seni Bahasa dan sastra Arab yang relevan dan budaya saing tinggi.

d. Tujuan

1. Memberikan akses pendidikan bahasa dan sastra Arab yang lebih luas kepada masyarakat;
2. Menyediakan Sarjana Bahasa dan sastra Arab untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

e. Profil Lulusan

1. Memiliki integritas keagamaan, keilmuan kebahasaan dan kesusasteraan.
2. Menguasai keterampilan berbahasa yang memadai sebagai alat untuk memperluas wawasan keilmuan, keislaman, seni, budaya dan peradaban.
3. Memiliki kedalaman ilmu bahasa dan sastra.
4. Menguasai metodologi kajian bahasa dan analisis sastra.
5. Mampu memanfaatkan pengetahuan kebahasaan dan metodologi kajian bahasa serta analisis sastra untuk mengkaji, menganalisis dan mengapresiasi karya sastra Islami.
6. Mampu memanfaatkan kemampuan berbahasa dan penguasaan ilmu bahasa dan sastra untuk menekuni dan mengembangkan berbagai bidang profesi yang relevan, seperti bidang penerjemahan, pengajaran, bahasa, jurnalistik, analisis, dan sastra.

f. Kompetensi Lulusan dan Peluang Kerja Alumni

a. Kekokohan Aqidah dan Kedalaman Spiritual

1. Memiliki keimanan yang benar terhadap Allah, Malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi, hari akhir dan qada' dan qadar.
2. Mengembangkan dzikir dan fikir terhadap fenomena qauliah dan kauniah.
3. Memiliki komitmen untuk menjalankan perintah dan meninggalkan larangan Allah.

b. Keluhuran Akhlak

1. Berfikir, berbicara dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam
2. Memiliki rasa tanggung jawab, harga diri, integritas, mampu bersosialisasi, dan saling menghormati
3. Memiliki rasa kebangsaan, kebhinekaan, solidaritas sosial, dan kepedulian yang tinggi terhadap alam dan lingkungan hidup.
4. Berfikir dan bersikap ilmiah dan kreatif

c. Keluasan Ilmu

1. Memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang benar dan baik dalam konteks akademik.
2. Memiliki kemampuan dasar berbahasa Arab sebagai alat untuk mengkaji ilmu-ilmu keislaman.
3. Menguasai ketrampilan berbahasa Arab tingkat *mutaqaddim* dengan baik.
4. Memiliki pemahaman yang baik tentang sejarah sastra Arab
5. Memiliki pemahaman yang baik tentang budaya dan peradaban masyarakat Indonesia, masyarakat muslim, masyarakat Arab dan memiliki pemahaman lintas budaya.
6. Menguasai ilmu Linguistik dan teori sastra dan budaya Arab.
7. Menguasai metodologi penelitian bahasa dan analisis sastra Arab dan mampu mengaplikasikannya untuk mengkaji dan mengapresiasi karya sastra berperspektif Islam.
8. Menguasai dasar-dasar ilmu keislaman sebagai landasan berfikir dan pengembangan keilmuan.

d. Kematangan Profesional

1. Memiliki sikap dan kemampuan profesional untuk melaksanakan pekerjaan.
2. Mampu memanfaatkan kemampuan berbahasa dan penguasaan ilmu bahasa dan sastra untuk menekuni dan mengembangkan berbagai bidang profesi yang relevan, misalnya bidang penelitian, perencanaan, dan pengembangan bahasa, bidang penerjemahan, bidang pengajaran, bidang pariwisata, dan bidang jurnalistik.
3. Memiliki kemampuan menjadi penggerak masyarakat dan pengembangan bahasa, sastra, budaya dan aktifitas sosial-keagamaan.

Kompetensi Pendukung sebagai:

- Guru bahasa Arab di semua jenjang sekolah/ madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA).
- Penerjemah bahasa Arab.
- Pendamping pembimbing manasik haji di bidang bahasa Arab.
- Tenaga peneliti di bidang bahasa Arab.
- Konsultan bahasa Arab di Balai Bahasa.
- Pemandu Pariwisata, Umrah dan Haji.

g. Kurikulum

Kurikulum Jurusan Bahasa dan Sastra Arab merupakan integrasi antara ilmu kebahasaan, kesusastraan dan keilmuan Islam yang penyusunannya didasarkan pada perkembangan mutakhir dan kebutuhan masyarakat. Jurusan Bahasa dan Sastra Arab dibagi dalam dua konsentrasi yaitu kesusastraan dan kebahasaan (linguistik). Untuk membekali mahasiswa dalam praktek kerja lapangan, jurusan memasarkan materi pilihan (*life skill*) yang terdiri dari materi Pilihan Pengajaran, Pilihan Tarjamah, Pilihan Haji (*Al 'Arabiyah li al hajj*) dan Bahasa

Arab untuk pekerja (*Al 'Arabiyyah li al 'amal*), Pemandu parawisata dan Turisme (*Al 'Arabiyyah li al siyahah*).

b. Body of Knowledge

Sebagai institusi perguruan tinggi Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mengemban misi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang terintegrasi dengan agama. Oleh karena itu, struktur bangunan keilmuan yang dikembangkan dan dikaji berdasar pada ajaran Islam. Ilustrasi pohon yang rindang, bercabang rindang, berdaun subur dan berbuah lebat yang ditopang oleh akar yang kuat, sebagaimana yang dinyatakan dalam QS. Ibrahim 24-25, menjadi metafora pengembangan keilmuan di lingkungan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Akar yang kuat diharapkan dapat menjadi landasan untuk menumbuh-kembangkan pohon keilmuan, sehingga sosok sarjana yang dihasilkan memiliki karakter dan identitas yang kokoh, tidak mudah tercerabut dari akarnya.

Beberapa ilmu pengetahuan pokok, seperti Bahasa Arab dan Inggris, Filsafat, Ilmu-ilmu Alam, Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, berada dalam kategori akar pohon keilmuan dasar. Di samping itu, al-Qur'an dan Sunah, Sirah Nabawiyah, Pemikiran Islam dan Wawasan Kemasyarakatan Islam, juga menjadi *basic* yang tidak kalah pentingnya dengan akar pohon keilmuan sebelumnya. Lima keilmuan yang pertama dijadikan sebagai dasar penanaman keilmuan umum, sementara empat keilmuan yang disebut terakhir dijadikan sebagai dasar penanaman keilmuan keagamaan. Keduanya dikolaborasikan menjadi satu, sehingga terjalin suatu hubungan yang erat dalam membangun karakter insan lulusan yang 'ulama yang intelek profesional dan intelek profesional yang ulama'.

Enam fakultas yang didirikan di lingkungan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dipersonifikasikan sebagai ranting dan dahan pohon. Yaitu, Fakultas Humaniora, Ekonomi, Psikologi, Tarbiyah, Syari'ah serta Sains dan Teknologi. Keenam bidang keilmuan (baca: fakultas) tersebut merupakan wilayah pengetahuan yang harus dikaji dan dikembangkan dengan tanpa tercerabut dari nilai keagamaan, kesalehan dan kreatifitas serta keprofesionalitasan pengetahuan (Pohon Keilmuan sebagaimana terlampir).

Sebagai salah satu bidang kajian pengetahuan yang dikembangkan di Fakultas Humaniora, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab memiliki struktur pengembangan keilmuan yang khas dan berkarakter. Hal ini karena wilayah kajian keilmuan yang dikembangkan masuk pada ranah keilmuan pokok yang senantiasa dibutuhkan oleh setiap orang, yaitu bahasa. Padahal setiap orang butuh pada bahasa; bahasa menjadi sarana untuk mengungkapkan gagasan, kemauan dan atau keinginan yang terbersit dalam benak pikiran setiap orang. Kebutuhan manusia terhadap bahasa menjadi suatu keniscayaan. Bahkan melalui, bahasa seseorang dapat mengenali eksistensi diri dan lingkungannya.

Bahasa Arab telah menjadi salah satu bahasa yang tidak saja dipakai pada level lokal (negara-negara Timur Tengah), tetapi juga digunakan sebagai bahasa komunikasi pada level internasional. Selain itu, sejarah telah mencatat bahwa bahasa Arab pernah menjadi bahasa ilmu pengetahuan; abad pertengahan Islam dimana pada saat itu peradaban dunia berkiblat pada kemajuan ilmu pengetahuan dalam dunia Islam, menjadi saksi atas prestasi gemilang yang pernah diraih oleh generasi Arab-Islam.

Di sisi lain, Bahasa Arab menjadi bahasa agama yang tidak dapat dilepaskan dari kebutuhan umat Islam di seluruh penjuru dunia, termasuk di Indonesia. Betapa banyak karya-karya atau literatur-literatur muslim yang ditulis dalam bahasa Arab. Sejarah peradaban dunia Islam dan gagasan cemerlang keislaman, hampir sebagian besar ditulis dengan menggunakan bahasa Arab sebagai sarana penyampaiannya. Bahkan di bumi Nusantara (khususnya di Indonesia), banyak ditemukan karya ilmuwan besar muslim generasi awal, ditulis dengan bahasa Arab. Ratusan naskah keagamaan (manuskrip kuno) atau bahkan karya sastra Nusantara

merupakan karya-karya berharga nan nyata yang tidak dapat dipungkiri.

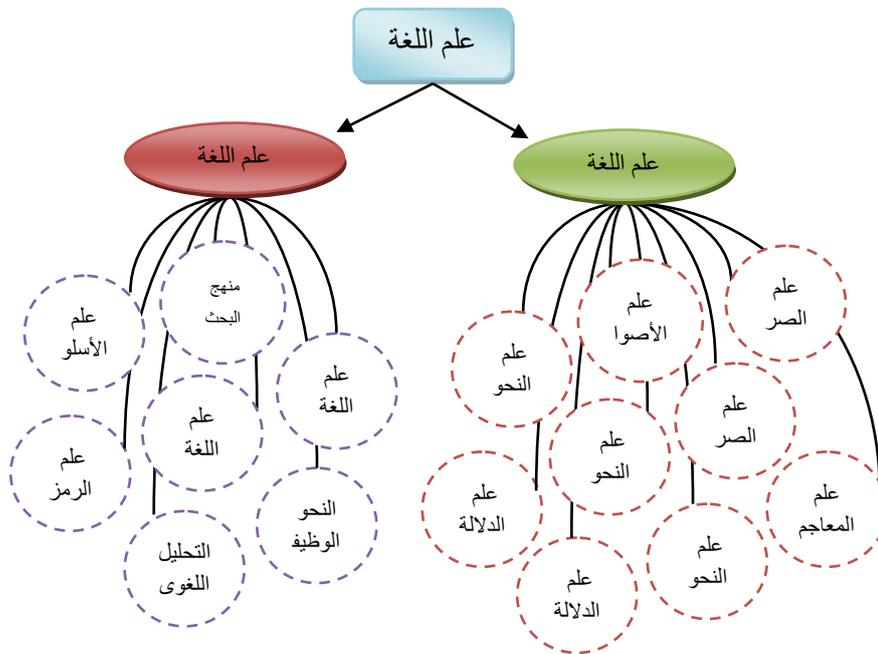
Sampai sini, dapat dikatakan bahwa bahasa Arab dengan berbagai ragam bentuk karya tulis (sastra atau pemikiran)-nya telah memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan peradaban, baik di tingkat dunia maupun lokal. Bahasa Arab menjadi kebutuhan intelektual dalam memahami perkembangan peradaban bangsa dan sekaligus sebagai panggilan bagi setiap muslim untuk memahami teks-teks keagamaan Islam dan sejarah identitas dirinya. Dengan kata lain, bahasa Arab telah menjadi kebutuhan kultural-pengetahuan-keagamaan. Hal ini, karena bahasa Arab tidak dapat dipisahkan dari tumbuh-berkembangnya peradaban besar dunia, baik dahulu, sekarang dan hari esok; sastra Arab dan perkembangannya juga memberikan kontribusi yang nyata dalam perkembangan kesusastraan dunia.

Secara detail, bangunan keilmuan yang dikaji di dalam Jurusan Bahasa dan Sastra Arab dibagi ke dalam empat rumpun. Yaitu, 1) rumpun ilmu-ilmu *mabarab lughawiyah*, 2) ilmu-ilmu inti kebahasaan (*al-ulum al-lughawiyah*), 3) ilmu-ilmu inti kesusastraan (*al-ulum al-adabiyah*), dan 4) ilmu-ilmu pilihan.

Rumpun ilmu-ilmu *mabarab* merupakan sekumpulan ilmu pengetahuan dasar yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik. Ilmu ini menjadi pengetahuan dasar yang melandasi setiap peserta didik dalam mengkaji bahasa dan sastra Arab. Ilmu-ilmu *mabarab* meliputi empat cabang keahlian berbahasa, yaitu *mabarab al-istima'*, *mabarab al-kalam*, *mabarab al-qira'ah* dan *mabarab al-kitabah*. Keempat cabang ini merupakan ilmu-ilmu keahlian berbahasa yang menfokuskan diri pada keahlian berbahasa yang beragam; keahlian mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Keahlian mendengar lebih berorientasi pada bagaimana seseorang dapat mendengarkan bahasa lawan bicaranya dengan benar, sehingga terbangun tingkat keterpahaman bahasa yang baik. Keahlian berbicara berorientasi pada bagaimana seseorang dapat bertutur kata dengan baik dan lancar. Keahlian membaca terfokus pada peningkatan pemahaman bacaan-bacaan teks, termasuk di dalamnya menerjemahkan gagasan-gagasan atau isi naskah. Sementara keahlian menulis tertuju pada peningkatan kreatifitas penulisan.

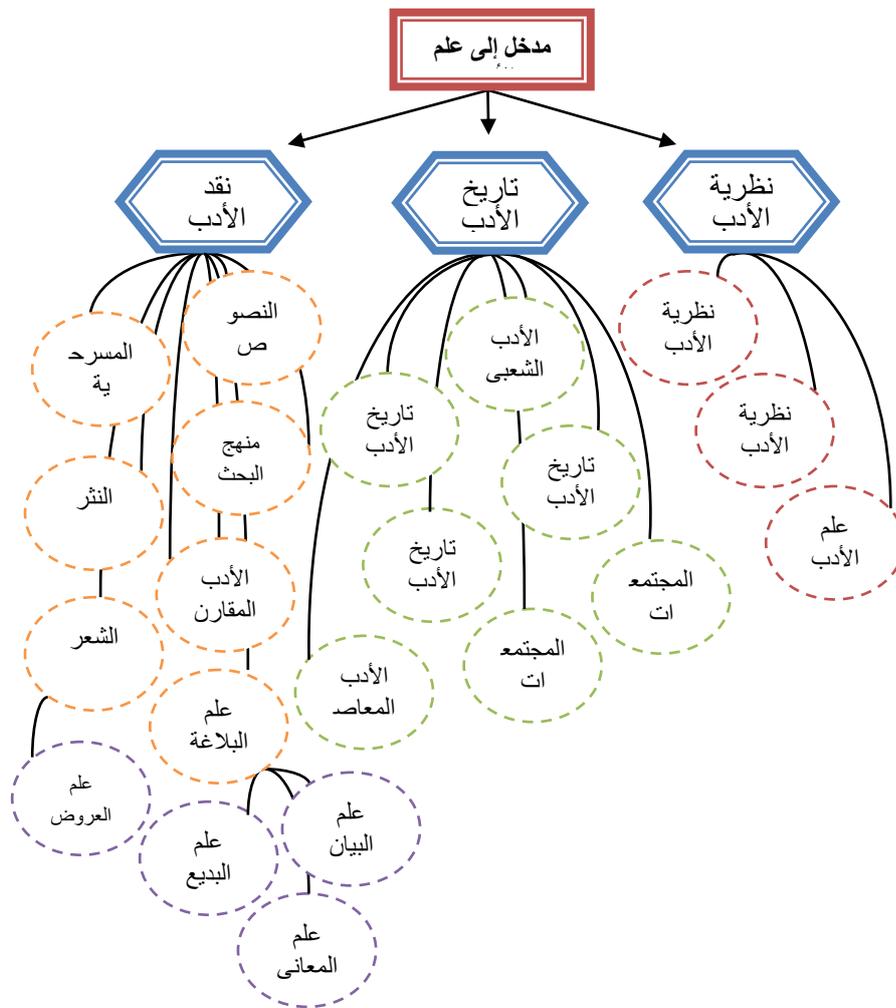


Rumpun ilmu-ilmu kebahasaan (*al-ulum al-lughawiyah*) menjadi salah *core* kajian keilmuan yang membahas tentang teori-teori kebahasaan pada umumnya, dan teori kebahasaan Arab khususnya. Dalam rumpun keilmuan ini, kajian kebahasaan dibagi menjadi dua, yaitu pengetahuan kebahasaan yang bersifat teoritis (*ilm al-lughab al-nazhariy*) dan pengetahuan kebahasaan yang bersifat praktis atau terapan (*Ilm al-lughab al-tathbiqiy*). Yang termasuk dalam kategori *ilm al-lughab al-nazhariy* adalah *ilm al-ashwat* (ilmu fonologi), *ilm al-sharf* (ilmu morfologi), *ilm al-nahw* (ilmu sintaks), *ilm al-dalalah* (ilmu semantik) dan *ilm al-ma'ajim* (ilmu leksikologi). Sedangkan yang termasuk dalam kategori *ilm al-lughab al-tathbiqiy* adalah *ilm al-lughab al-ijtima'iy* (sosiologi sastra), *ilm al-lughab al-nafsiy* (psikolinguistik), *ilm al-uslub* (stailistika), *ilm al-ramzi* (semiotika), *al-nahw al-wazhifiy*, *al-tablil al-lughawiy* dan *manhaj al-bahs al-lughawiy* (metodologi penelitian bahasa).



Sementara itu, rumpun ilmu-ilmu kesusasteraan (*al-ulum al-adabiyah*) merupakan sekumpulan ilmu yang membahas tentang teori-teori sastra, sastra Arab khususnya dan teori sastra secara umum. Teori sastra yang dimaksud meliputi semua aspek kesusasteraan dan ragamnya. Secara garis besar, ilmu sastra terbagi ke dalam tiga jenis kajian, yaitu teori sastra (*naẓhariyah al-adab*), sejarah sastra (*tarikḥ al-adab*) dan kritik sastra (*naqḍ al-adab*). Teori sastra mencakup seluruh teori yang terkait dengan kesusasteraan; hakikat sastra dan batasannya, sastra sebagai ekspresi jiwa, sebagai bentuk mimetik dari realitas sosial, fungsi sosial karya sastra, karya sastra dalam kaitannya dengan masyarakat dan seterusnya. Secara global, teori sastra ini dirinci ke dalam dua bidang kajian, yakni *naẓhariyah al-adab* (1 dan 2) serta *ilm al-adab al-ijtima'iy* (sosiologi sastra).

Sejarah sastra (*tarikḥ al-adab*) membahas tentang perkembangan kegiatan sastra (khususnya sastra Arab) mulai awal pemunculannya hingga perkembangannya yang terkini; berbagai *genre* sastra, tokoh-tokoh sastra, karakteristik karya sastra dalam setiap generasi zaman, kondisi pranata sosial-budaya masyarakat tempat lahirnya sebuah karya sastra dan lain sebagainya. Oleh karena itu, rumpun kajian sejarah sastra dibagi menjadi *tarikḥ al-adab al-arabiy* (1, 2 dan 3), *al-adab al-arabiy al-mu'ashir* (sastra Arab kontemporer), *al-mujtama'at al-arabiyah* (klasik dan modern) dan *al-adab al-sya'biy* (Folklor masyarakat).



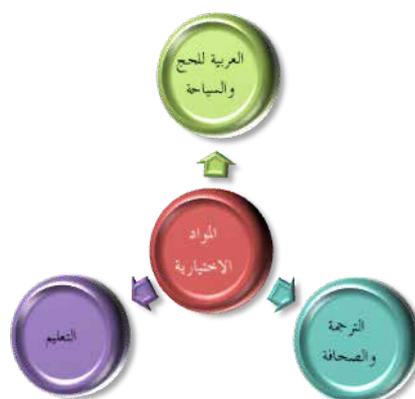
Ilmu-ilmu pilihan merupakan pengetahuan teoritis dan praktis yang lebih berorientasi pada pengembangan dan pembentukan keahlian (*life skill*) di luar konsentrasi ilmu pengetahuan yang dikaji dalam bahasa dan sastra Arab. Rumpun keilmuan pilihan ini diharapkan dapat memberikan keterampilan yang dapat digunakan untuk memotivasi dan menciptakan pribadi-pribadi yang kreatif dengan tanpa bergantung lebih banyak pada yang lain. Rumpun ilmu ini meliputi pilihan *translation and journalisme* (*al-tarjamah wa al-sbihafah*), *arabic for hajj and tourism* (*al-arabiyah li al-hajj wa al-suiyyabah*), pengajaran (*al-ta'lim*), dan sinematografi.

Pilihan *al-tarjamah wa al-sbihafah* merupakan ilmu-ilmu *skill* pilihan yang terfokus pada keterampilan menerjemah dan jurnalisme. Dengan mengambil mata kuliah ini, peserta didik diharapkan memiliki kecakapan dan keterampilan dalam bidang menerjemah dan menguasai dunia tulis menulis. Menerjemah dan dunia tulis menulis menjadi sangat penting dan signifikan dalam kerangka melakukan proses transfer ilmu pengetahuan, dan mencerdaskan kehidupan intelektual masyarakat; kemajuan ilmu pengetahuan masyarakat menjadi kebutuhan mutlak demi kemajuan peradaban umat manusia. Ilmu-ilmu pilihan yang tergabung dalam rumpun *al-tarjamah wa al-sbihafah* dirinci menjadi beberapa materi. Yaitu, teori terjemah (*naẓhariyah al-tarjamah*), praktik menerjemah (*tathbiq al-tarjamah* 1-2) dan kritik terjemah (*naqd al-tarjamah*).

Pilihan *al-arabiyah li al-hajj wa al-suiyyabah* menjadi ilmu-ilmu *skill* pilihan yang menekankan pada bidang ke-touris-an (kepariwisataan). Keterampilan di bidang ini diangkat untuk memenuhi kebutuhan budaya dan pariwisata di Indonesia, dimana berbagai turis manca negara, khususnya yang datang dari Timur Tengah atau negara-negara yang menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasinya. Setiap tahun tidak kurang dari ratusan turis dari negeri-negeri Arab yang datang ke Indonesia untuk menikmati keindahan dan kesuburan alamnya. Di samping itu, tidak kurang dari ribuan umat Islam Indonesia pergi ke Makkah

untuk melaksanakan ibadah haji. Tentunya, jurusan seperti Bahasa dan Sastra Arab sebagai institusi pendidikan di bidang kajian bahasa dituntut untuk memiliki peran. Dengan demikian, ilmu pilihan yang masuk dalam rumpun *al-arabiyah li al-hajj wa al-suiyyahab* menjadi kebutuhan yang nyata. Rumpun keilmuan pilihan ini dirinci menjadi *al-arabiyah li al-hajj*, *al-hajj wa manasikuh*, *al-arabiyah li al-amal*, *al-arabiyah li al-suiyyahab* dan *thuruq al-tadris al-mukatsaf*.

Sementara itu, pilihan pengajaran (*al-ta'lim*) terfokus pada kemampuan untuk mengajar. Seorang lulusan bahasa dan sastra Arab tidak saja diharapkan memiliki kompetensi di bidang teori-teori bahasa dan sastra Arab, tetapi juga teori tentang pengajaran dan praktiknya; bagaimana bahasa dan sastra Arab diajarkan, dan dengan metode apa, sehingga pelajaran dapat disampaikan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Terampil dalam mengajar menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan ilmu-ilmu kebahasaan dan sastra, khususnya bahasa dan sastra Arab. Rumpun ini dirinci menjadi *tanmiyah al-manahij*, *wasail al-ta'lim*, *taqwim al-ta'lim al-lughawi*, *tashmim al-manhaj al-dirasiy* dan *usus al-ta'lim*.



Begitulah bangunan keilmuan yang dikembangkan di jurusan bahasa dan sastra Arab, yang secara garis besar dikelompokkan kedalam empat komponen. Yaitu, ilmu-ilmu *maharah lughawiyah*, ilmu-ilmu sastra, ilmu-ilmu bahasa dan ilmu-ilmu pilihan (*skill*). Antara keempat rumpun tersebut memiliki hubungan yang sangat erat; menjadi satu kesatuan yang membangun keilmuan yang dikembangkan oleh jurusan bahasa dan sastra Arab.



i. Kelompok Matakuliah

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS	JS	PRASYARAT	SEMESTER								KET
						1	2	3	4	5	6	7	8	
MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK) 34 sks														
1	1400101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2				√							
2	1400102	Bahasa Indonesia	2			√								
3	1400103	Bahasa Inggris I	3					√						
4	1400104	Bahasa Inggris II	3						√					
5	1400106	Ilmu Alamiah Dasar	2			√								
6	1400107	Filsafat Ilmu	2					√						
7	1400108	Studi Al-Qur'an dan hadits	2						√					
8	1400109	Studi Fiqih	2					√						
9	1400110	Teosofi	2						√					
10	1400111	Sejarah Peradaban Islam	2					√						
11	1400112	Bahasa Arab Maharah Istima' I	1			√								
12	1400113	Bahasa Arab Maharah Kitabah I	1			√								
13	1400114	Bahasa Arab Maharah Kalam I	2			√								
14	1400115	Bahasa Arab Maharah Qira'ah I	2			√								
15	1400116	Bahasa Arab Maharah Istima' II	1				√							
16	1400117	Bahasa Arab Maharah Kitabah II	2				√							
17	1400118	Bahasa Arab Maharah Kalam II	1				√							
18	1400119	Bahasa Arab Maharah Qira'ah II	2				√							
	Σ		34											
MATAKULIAH KEILMUAN DAN KETRAMPILAN (MKK) 64 sks														
1	1431201	Maharah al-Qira'ah I	2				√							
2	1431202	Maharah al-Qira'ah II	2					√						
3	1431203	Maharah al-Kitabah I	2					√						
4	1431204	Maharah al-Kitabah II	2						√					
5	1431205	Maharah al-Istima'	2				√							
6	1431206	Fan al-Kalam	2				√							
7	1431207	Qowaid al-Imla	2			√								
8	1431208	Al-Khat al-Arabi	2			√								
9	1431209	Ilmu al-Nahwu I	2			√								
10	1431210	Ilmu al-Nahwu II	2				√							
11	1431211	Ilmu al-Nahwu III	2					√						
12	1431212	Ilmu al-Sharaf I	2			√								
13	1431213	Ilmu al-Sharaf II	2				√							
14	1431214	Al-Hasub al-Arabi	2			√								

15	1431215	Al-Madkhal Ila Ilmi al-Lughah	2		√														
16	1431216	Al- Madkhal Ila al- Adab al- Arabiy	2		√														
17	1431217	Tarikh al-Adab al-Araby I	2			√													
18	1431218	Tarikh al-Adab al-Araby II	2				√												
19	1431219	Tarikh al-Adab al-Araby III	2					√											
20	1431220	Al-Madkhol Ila Manahij al-Bahsi al-'Ilmy	2				√												
21	1431221	Kajian Timur Tengah	2										√						
22	1431222	Ushul al-Nahwi al-Arabi	2										√						
23	1431223	Nazhariyah Tarjamah	2					√											
24	1431224	Ilmu al-Ma'any	2					√											
25	1431225	Ilmu al-Bayan	2						√										
26	1431226	Ilmu al- Badi'	2										√						
27	1431227	Ilmu Ashwat	2			√													
28	1431228	Fiqh al-Lughah	2					√											
29	1431229	Filologi	2										√						
30	1431230	Ilmu Romzi	2										√						
31	1431231	Ilmu Uslub	2										√					√	
32	1431232	Al-Adab al-Mu'asir	2															√	
	Σ		64																
MATAKULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB) 40 sks																			
1	1431301	Nadzariyah al-Adab	2				√												
2	1431302	Ilmu al-Arudl Wa al-Qawafi	2										√						
3	1431303	Naqd al-Adab	2										√						
4	1431304	Al-Kitabah al-Ibdaiyah	2										√						
5	1431305	Manahij al-Bahsi fi al-Lughah wa al-Adab	2											√					
6	1431306	Ilm. al-Adab al-Ijtimai	2											√					
7	1431307	Al-Fann al-Masrahi	2															√	
8	1431308	Al-Adab al-Sya'by	2															√	
9	1431309	Ilmu al-Dalalah	2										√						
10	1431310	Ilmu al-Lughah al-Ijtima'i wa al-Nafsi	2										√						
11	1431311	Ilmu al-Lahajat	2															√	
12	1431312	Ilmu al-Tadawuli	2											√					
13	1431313	Lisaniyyat Al-Haditsah	2															√	
14	1431314	Ilm. al-Ma'ajim	2							√									
15	1431315	At-Tahlil al-Lughawi	2										√						
	Σ		30																
C.1. Pilihan Profesi Pengajaran																			
1	1431321	Usus at-Ta'lim	2										√						
2	1431322	Tanmiyah al-Manahij	2										√						
3	1431323	Al-Wasa'il at-Ta'limiah	2											√					
4	1431324	Taqwim at-Ta'lim al-Lughawi	2											√					
5	1431325	At-Tashmim at-Ta'limi	2											√					
	Σ		10																
C.2. Pilihan Profesi Penerjemahan																			
1	1431331	Tathbiq at-Tarjamah I	4										√						
2	1431332	Tathbiq at-Tarjamah II	2											√					
3	1431333	Naqd al-Tarjamah	2											√					
4	1431334	Al-Sihafah al-Arabiyah	2											√					
	Σ		10																
C.3. Pilihan Profesi Pariwisata																			
1	1431341	Al-Madkhal ila al-Siyahah	2										√						
2	1431342	Al-Arabiyyah Li al-Siyahah	2										√						
3	1431343	Idarah al-Siyahah	2											√					
4	1431344	Al-Arabiyah al-Mu'ashiroh	2											√					
5	1431345	Al-Arabiyah li al-Hajj wa al-Umroh	2											√					
	Σ		10																
C.4. Pilihan Profesi Sinematografi																			
1	1431351	Penulisan Skrip	2										√						
2	1431352	Pensutradaran	2										√						
3	1431353	Manajemen Produksi	2											√					
4	1431354	Tata Photography	2											√					
5	1431355	Editing	2											√					
	Σ		10																
MATAKULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB) 6 sks																			
1	1431401	Masy. & Keb. Indonesia	2				√												
2	1431402	Pengabdian Masyarakat (PM)	2										√						
3	1431403	Magang Profesi (MP)	2															√	

	Σ		6											
MATAKULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB) 6 sks														
1	1431501	Skripsi (Al-Bahts Al-Ilmi)	6										√	
	Σ		6											

j. Sebaran Matakuliah Semester I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	1400102	Bahasa Indonesia	2	
2	1400106	Ilmu Alamiah Dasar	2	
3	1400112	Bahasa Arab Maharah Istima' I	1	
4	1400113	Bahasa Arab Maharah Kitabah I	1	
5	1400114	Bahasa Arab Maharah Kalam I	2	
6	1400115	Bahasa Arab Maharah Qira'ah I	2	
7	1431207	Qowaid al-Imla	2	
8	1431208	Al-Khat al-Arabi	2	
9	1431209	Ilmu al-Nahwu I	2	
10	1431212	Ilmu al-Sharaf I	2	
11	1431214	Al-Hasub al-Arabi	2	
12	1431401	Masy. & Keb. Indonesia	2	
Jumlah			22	

Semester II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	1400101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	
2	1400116	Bahasa Arab Maharah Istima' II	1	
3	1400117	Bahasa Arab Maharah Kitabah II	2	
4	1400118	Bahasa Arab Maharah Kalam II	1	
5	1400119	Bahasa Arab Maharah Qira'ah II	2	
6	1431201	Maharah al-Qira'ah I	2	
7	1431205	Maharah al-Istima'	2	
8	1431206	Fan al-Kalam	2	
9	1431210	Ilmu al-Nahwu II	2	
10	1431213	Ilmu al-Sharaf II	2	
11	1431215	Al-Madkhal Ila Ilmi al-Lughah	2	
12	1431216	Al- Madkhal Ila al- Adab al-Araby	2	
Jumlah			22	

Semester III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	1400103	Bahasa Inggris I	3	
2	1400107	Filsafat Ilmu	2	
3	1400109	Studi Fiqh	2	
4	1400111	Sejarah Peradaban Islam	2	
5	1431202	Maharah al-Qira'ah II	2	
6	1431203	Maharah al-Kitabah I	2	
7	1431211	Ilmu al-Nahwu III	2	
8	1431217	Tarikh al-Adab al-Araby I	2	
9	1431227	Ilmu al-Aswat	2	
10	1431301	Nadzariyah al-Adab	2	
Jumlah			21	

Semester IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	1400104	Bahasa Inggris II	3	
2	1400108	Studi al-Qur'an dan al-Hadits	2	
3	1400110	Teosofi	2	
4	1431204	Maharah al-Kitabah II	2	
5	1431218	Tarikh al-Adab al-Araby II	2	
6	1431220	Madkhal Ila Manahij al-Bahts al-Ilmi	2	
7	1431223	Nazhariyah Tarjamah	2	
8	1431224	Ilmu al-Ma'any	2	
9	1431228	Fiqh al-Lughah	2	
10	1431314	Ilmu al-Ma'ajim	2	

Jumlah	21
---------------	-----------

Semester V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	1431219	Tarikh al-Adab al-Araby III	2	
2	1431225	Ilmu al-Bayan	2	
3	1431302	Ilmu al-Arudl wa al-Qawafi	2	
4	1431303	Naqd al-Adab	2	
5	1431304	Al-Kitabah al-Ibdaiyah	2	
6	1431309	Ilmu al-Dalalah	2	
7	1431310	Ilmu al-Lughah al-Ijtima'i wa al-Nafsi	2	
8	1431315	At-Tahlil al-Lughawi	2	
9	1431402	Pengabdian Masyarakat (PM)	2	
Profesi Pengajaran				
10	1431321	Usus at-Ta'lim	2	
11	1431322	Tanmiyah al-Manahij	2	
Profesi Penerjemahan				
12	1431331	Tathbiq at-Tarjamah I	4	
Profesi Pariwisata				
13	1431341	Al-Madkhal ila al-Siyahah	2	
14	1431342	Al-Arabiyyah Li al-Siyahah	2	
Profesi Sinematografi				
15	1431351	Penulisan Skrip	2	
16	1431352	Pensutradaan	2	
Jumlah			22	

Semester VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	1431221	Kajian Timur Tengah	2	
2	1431222	Ushul al-Nahwi al-Arabi	2	
3	1431226	Ilmu al-Badi'	2	
4	1431229	Filologi	2	
5	1431230	Ilmu Romzi	2	
6	1431305	Manahij al-Bahsi fi al-Lughah wa al-Adab	2	
7	1431306	Ilm. al-Adab al-Ijtimai	2	
8	1431312	Ilmu al-Tadawuli	2	
Profesi Pengajaran				
9	1431323	Al-Wasa'il at-Ta'limiah	2	
10	1431324	Taqwim at-Ta'lim al-Lughawi	2	
11	1431325	At-Tashmim at-Ta'limi	2	
Profesi Penerjemahan				
12	1431332	Tathbiq at-Tarjamah II	2	
13	1431333	Naqd al-Tarjamah	2	
14	1431334	Al-Sihafah al-Arabiyyah	2	
Profesi Pariwisata				
15	1431343	Idarah Al-Siyahah	2	
16	1431344	Al-Arabiyyah al-Mu'ashiroh	2	
17	1431345	Al-Arabiyyah li al-Hajj wa al-Umroh	2	
Profesi Sinematografi				
18	1431353	Manajemen Produksi	2	
19	1431354	Tata Photography	2	
20	1431355	Editing	2	
Jumlah			22	

Semester VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	1431231	Ilmu Uslub	2	
2	1431232	Al-Adab al-Mu'asir	2	
3	1431307	Al-Fann al-Masrahi	2	
4	1431308	Al-Adab al-Sya'by	2	
5	1431311	Ilmu al-Lahajat	2	
6	1431313	Lisaniyyat Al-Haditsah	2	
7	1431403	Magang Profesi (MP)	2	
Jumlah			14	

Semester VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	1431501	Skripsi (Al-Bahts al-Ilmi)	6	
Jumlah			6	

K. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

a. Mata Kuliah Lingkup Kompetensi Dasar (MKD) 52 sks

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar memahami pengertian, penghayatan dan pengamalan Pancasila, wawasan nusantara, ketahanan nasional, kebijaksanaan dan strategi nasional, Poltra Hankamnas serta memberikan pemahaman dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara sebagai bekal menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.
Ilmu Alamiah Dasar	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar memahami konsep-konsep alamiah dasar sebagai pelengkap wawasan penalaran mahasiswa dalam eksistensinya sebagai intelektual muslim.
Pengantar Filsafat Ilmu	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar memahami masalah-masalah social yang terjadi di sekitarnya dan kemampuan memecahkan permasalahan tersebut melalui pendekatan yang utuh, menyeluruh dan komprehensif dengan menggunakan Al Qur-an dan Hadits sebagai sumber ilmu social.
Managemen Tehnologi Informasi	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar memahami gambaran mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan komputer serta aplikasi dan dampaknya bagi kehidupan. Menguasai teknologi multimedia serta penerapannya dalam bidang kehidupan di masa kini dan masa depan. Penekanan diberikan pada pengembangan wawasan mengenai <i>open-ended technology</i> pada komputer.
Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar memahami pengertian dan pemahaman tentang Bahasa Indonesia yang sifatnya dasar dan umum. Yang mencakup bagaimana penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar baik lisan maupun tulis, bagaimana menyusun paragraf dalam karangan untuk sebuah laporan ilmiah. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan memiliki dasar dan sikap berbahasa Indonesia untuk melakukan proses penulisan laporan ilmiah.
Bahasa Inggris I	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu menggunakan bahasa Inggris yang meliputi grammar (tatabahasa), structure dan vocabularies.
Bahasa Inggris II	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu meningkatkan ketrampilan berbahasa dalam memahami teks-teks dan makalah dengan baik. Ketrampilan berbahasa ini terdiri dari membaca, percakapan, menulis dan mendengar.
Kitabah I	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar memahami tentang tatacara pembentukan kata-kata dan kalimat bahasa Arab dengan baik dan benar, menyusun kalimat mengikuti pola tertentu, memperluas kalimat, alinea dan membuat ringkasan
Kitabah II	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu mengungkapkan gagasan secara tertulis dalam bahasa Arab dengan baik dan benar, membuat karangan sederhana (cerita, surat, sambutan, pidato, dan

	sebagainya) dengan bantuan kunci-kunci pertanyaan.
Qira`ah I	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu membaca tulisan dan bacaan Arab berharakat dengan mudah dan benar, mengenal beberapa istilah keagamaan dalam bahasa Arab.
Qira`ah II	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu membaca teks Arab tanpa harakat secara benar, menganalisis teks secara gramatikal, memahami isi bacaan secara benar, mencari data, pemikiran, dan gagasan dari kitab-kitab <i>turats</i> dan kitab-kitab <i>Mu`ashirah</i> tanpa ada kendala gramatika.
Kalam I	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu berbicara dalam bahasa Arab sehari-hari, memahami isi percakapan dasar bahasa Arab mengenal gramatika dasar bahasa Arab secara fungsional.
Kalam II	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu melakukan dialog bebas, menangkap makna teks yang di dengar secara rinci, mengemukakan ide, gagasan, dan pemikiran, dengan baik dan benar, mendiskusikan artikel-artikel keagamaan dengan bahasa Arab.
Istima` I	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu memahami isi percakapan dasar bahasa Arab dan mengenal gramatika dasar bahasa Arab secara fungsional.
Istima` II	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu menangkap makna teks yang didengar secara rinci dan menangkap pidato-pidato yang disampaikan oleh shohibul lughoh.
Pengantar Studi Islam	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu memahami pendekatan-pendekatan dan metode-metode dalam mempelajari Islam dan mampu menerapkan dalam kegiatan ibadah.
Studi Al-Qur'an	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar memahami kandungan al-Qur'an melalui pembahasan yang tercakup dalam Ulum al-Qur'an dan Ilmu Tafsir. Lebih khusus mahasiswa mampu menggunakan kajian ilmu al-Qur'an untuk mengembangkan keilmuan di bidang sastra Arab.
Studi Al-Hadist	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar memahami <i>Ulum al-Hadits</i> , tata cara penelusuran sumber Hadits pada kitab-kitab Hadits dan menggunakan kajian ilmu al-Hadits sebagai penghayatan petunjuk-petunjuk Nabi Muhammad yang harus dipatuhi dan ditinggalkan oleh orang-orang beriman.
Studi Fiqh wa Ushuluhu	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar memahami <i>fiqh</i> dan <i>ushulnya</i> secara global, pengetahuan yang memadai tentang ketentuan-ketentuan pokok dalam ibadah, mu'amalah, munakahat, mawaris dan jinayah serta pembahasan fiqh kontemporer.
Ilmu Tauhid/Kalam	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar memahami aqidah pokok Islam dari al-Qur'an dan al-Hadits serta memahami perkembangan pemikiran para ulama sebagai bekal menjawab persoalan teologis yang muncul pada masa kini, membandingkan konsep-konsep aliran Kalam dalam berbagai aspek kehidupan.
Filsafat Islam	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar memahami sejarah pertumbuhan dan perkembangan filsafat Islam dan para tokoh baik di Barat maupun di Timur
Studi Tasawuf	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar memahami konsep-konsep dasar dalam tasawuf, hubungan antara seni, sastra, bahasa dan tasawuf, berbagai pemikiran tasawuf dan tokoh-tokohnya.
Sejarah Peradaban Islam	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar memahami sejarah dan

	peradaban Islam periode klasik: Masa Nabi, Khulafaurrosyidin, Umayyah (Timur dan Barat), Abbasiyah, dinasti-dinasti kecil pada masa Abbasiyah dan periode tengah serta negara bangsa periode modern.
--	--

b. Mata Kuliah Lingkup Kompetensi Utama (MKU) 98 sks

Mata Kuliah	Deskripsi
Maharah al-Istima' I	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu memahami materi-materi yang didengar yang meliputi tema-tema pendek, serta memiliki kemampuan dalam mengungkapkan baik secara lisan maupun secara tulisan.
Maharah al-Istima' II	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu memahami materi-materi yang didengar yang meliputi tema-tema ilmiah, ungkapan-ungkapan, serta mengungkapkan kembali, baik secara lisan maupun tulisan.
Maharah al-Kalam	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengutarakan maksud dan isi hatinya melalui bahasa lisan, serta mampu mengutarakan kembali hal-hal yang telah didengar dan dibaca
Maharah al-Qira'ah I	Mata kuliah ini bertujuan memberikan kemampuan pada mahasiswa dalam menguasai perbendaharaan kata serta ungkapan-ungkapan tertentu dalam sebuah kalimat.
Maharah al Qiro'ah II	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa dalam mendiskripsikan pengetahuan tertentu dan menganalisa pokok pikiran dalam teks dalam sebuah karya tulis.
Maharah al Qiro'ah III	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam membedakan antara realita dan teori dan mampu menganalisa kesinambungan antara pemikiran-pemikiran yang muncul dalam teks dan memahaminya dengan cermat, disamping itu mahasiswa mampu mengomentari teori-teori yang ada dalam mata kuliah maharah Qiro'ah I dan II
Maharah al Kitabah I	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa dalam menulis (diarahkan) berbagai macam pola kalimat dan beberapa paragraf tentang aktifitas sehari-hari, pekerjaan, dan aktifitas di waktu luang.
Maharah al Kitabah II	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa dalam menulis surat-surat pribadi dan surat resmi, menulis kesimpulan, catatan, keputusan dan kartu pengenal dan menulis tema-tema tentang sosial, ekonomi dan politik.
Maharah al-Kitabah III	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu mengetahui, mamahami dan menguasai teknik-teknik penulisan surat sederhana, tehnik mendiskripsikan gambar dan pengalaman serta mengekspresikan ide dan perasaannya dalam sebuah karangan sederhana dengan memperhatikan qaidah penulisan yang benar.
Al- Nahwu I	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memahami pola-pola kalimat dengan benar dan baik serta dapat menentukan jabatan

	kalimatnya dan dapat membedakan antara <i>`umdatul kalam (marfu'at al-asma`)</i>
Al- Nahwu II	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memahami pola-pola kalimat dengan benar dan baik serta dapat menentukan jabatan kalimatnya dan membedakan antara <i>`umdatul kalam</i> dan <i>fudlabnya (al-mafa'il)</i> .
Al- Nahwu III	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa dalam memahami pola-pola kalimat dengan benar dan baik serta dapat menentukan jabatan kalimatnya dan dapat membedakan antara <i>`umdatul kalam</i> dan <i>fudlabnya (al-afa'il)</i>
Al-Nahwu IV	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami pola-pola kalimat dengan benar dan baik serta dapat menentukan jabatan kalimatnya dan dapat membedakan antara <i>`umdatul kalam</i> dan <i>fudlabnya (al-tawabi' wa al-jumal laba al-maha wa jumal lamahalalaha)</i> ..
Ushul al-Nahwi al-Araby	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu mengetahui perkembangan pemikiran nahwu dan Sharf (morfo-sintaksis) beserta pemikir-pemikir modern dalam bidang tersebut.
Al-Shorf I	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami dan menguasai cara pembentukan maupun penggunaan jenis kata serta makna kata itu dalam kalimat, terampil membacanya dalam susunan kalimat-kalimat dan menggunakannya dalam pembuatan kalimat.
Al-Shorf II	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami dan menguasai cara pembentukan maupun penggunaan jenis kata serta makna kata itu dalam kalimat, terampil membacanya dalam susunan kalimat-kalimat dan menggunakannya dalam pembuatan kalimat.
Ilmu al-Ma'any	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami dan menggunakan ungkapan-ungkapan yang sesuai dengan kondisi dan situasinya serta mengetahui rahasia balaghahnya, terampil menggunakan bentuk-bentuk ungkapan yang terkandung dalam ilmu ma`ani.
Ilmu al-Bayan	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami dan menggunakan ungkapan-ungkapan untuk sebuah pesan atau makna, serta dapat mencari nilai balaghah dari setiap ungkapan.
Ilmu al-Badi'	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami dan menggunakan ungkapan-ungkapan untuk sebuah pesan atau makna, serta dapat mencari nilai balaghah dari setiap ungkapan.
Al-Madkhal ila Ilm al-Lughah	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai hakekat linguistik, objek kajiannya terutama yang berhubungan dengan aspek-aspek fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik Arab, dan hubungan linguistik dengan ilmu-ilmu lain.
Ilmu al-Ashwat	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu menganalisa bunyi-bunyi bahasa yang ada dari berbagai aspek serta mampu melakukan analisa kontrastif antara

	bunyi bahasa Arab dengan bunyi-bunyi bahasa yang lainnya. Membunyikan suara bahasa Arab dengan benar dan baik serta menganalisa suara-suara bahasa yang ada dari berbagai aspek serta mampu melakukan analisa contrastif antara suara bahasa Arab dengan suara-suara bahasa yang lainnya.
Al- Madkhal Ila al- Adab al- Araby	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali Matakuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa tentang teori2 Sastra Arab secara umum, baik teori dalam puisi atau prosa, serta keterkaitannya dengan disiplin ilmu lainnya.
Al- Madkhal Ila Manhaj al- Bahts al- Ilmy	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa teori penulisan karya ilmiah, jenis-jenisnya, kriteria-kriterianya serta berbagai contoh karya ilmiah dengan tema pengajaran bahasa dan sastra Arab dan ilmu bahasa.
Qawa'id al- Imla	Mata kuliah ini dirancang untuk mengantarkan mahasiswa memiliki pengetahuan teoritis mengenai kaidah-kaidah penulisan arab dan mampu mempraktekannya dalam penulisan bahasa arab yang baik dan benar Al- Khat al- Araby
Al Khat al-Araby	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kaidah-kaidah pokok penulisan Kaligrafi Arab untuk bisa diterapkan dalam penulisan teks berbahasa Arab.
Fan al- Khitabah	Mata kuliah ini bertujuan mengantarkan mahasiswa untuk dapat memahami hakikat <i>al Khutbah</i> dari berbagai pakar retorika, mulai zaman pra Islam sampai dengan masa kejayaannya dan bahkan sampai dengan sekarang. Demikian juga sedapat mungkin mahasiswa mengetahui tokoh-tokoh dari berbagai zaman dan mengenali karakter masing-masing.
Nadhariyat al-Tarjamah	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar mampu menterjemahkan teks berbahasa Arab.
Al- Ihsha'	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam memahami statistik pendidikan, terutama yang berkaitan dengan penelitian diskriptif, dan mengantarkan mahasiswa mampu menerapkannya di bidang sastra.
Al-Baramij al-Tadribiyah al-Muwahhadah Li al-Thullab	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali dan melatih mahasiswa dalam penelitian, memprogram lembaga kursus, dan memberikan pelayanan masyarakat.
Al-Munaqasyah 'Ala Tashmim al-Bahts al-Ilmy	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam menulis proposal karya ilmiah.
Al-Imtihan al-Niha'iy	Program ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai semua matakuliah yang diambil selama belajar di UIN dengan mengedepankan unsur kebahasaan, kesusastraan dan keilmuan Islam.
Al-Bahts al-'Ilmy	Program ini ditujukan untuk melatih mahasiswa dalam menulis karya ilmiah

1. Rumpun Matakuliah Ilmu Kesusastraan Arab

Mata Kuliah	C. Deskripsi Mata Kuliah
Nadzariyat al-Adab I	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami teori-teori yang menjelaskan dasar filosofi dalam menciptakan karya sastra

	<p>dan mengevaluasinya. Meliputi teori sastra yang mencakup hakikat teori sastra, teori sastra baru (seperti pemikiran-pemikiran sastra baru yang terdiri dari dan teori sastra yang berpijak pada islam).</p>
Nadzariyat al-Adab II	<p>Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu memahami teori-teori yang menjelaskan dasar filosofi dalam menciptakan karya sastra dan penilaiannya (evaluasinya). Materi ini berbeda dengan teori sastra I dimana dikaji pada bagian ini teori stukturalisme dan teori pasca modern, teori kritik sastra feminisme.</p>
Tarikh Adab Al Arabi I	<p>Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami sejarah sastra Arab dan perkembangannya mulai dari masa jahili sampai pada masa awal islam baik meliputi puisi maupun prosa dan yang terkait didalamnya, seperti sastrawan-sastrawan, penyair-penyair, lingkungan yang melatarbelakanginya baik lingkungan politik, sosial, peradaban dan agama. Adapun materi yang dikaji meliputi pengantar sastra, definisi sastra, unsur-unsur sastra, faedah mempelajarinya, bahasa arab sebagai bahasa manusia yang terkaya dari sisi sastra klasik, sastra arab pada masa jahili, sastra Arab pada masa islam dan sastra Arab pada masa Umawiyah.</p>
Tarikh Adab Al-Araby II	<p>Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami sastra Arab dan perkembangannya dari masa Abbasiyah sampai masa Andalus baik syair/ puisi maupun prosa dan hal-hal yang terkait didalamnya seperti sastrawan, penyair, lingkungan yang melatarbelakanginya baik itu politik, sosial, peradaban dan agama. Adapun pokok-pokok yang dikaji adalah sastra Arab pada masa Abbasiyah, sastra Arab pada masa Andalus dan sastra Arab pasca Khilafah Abbasiyah.</p>
Tarikh Adab Al-Araby III	<p>Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami sejarah sastra Arab dan perkembangannya pada masa modern, baik puisi maupun prosa dan hal-hal yang terkait didalamnya yakni sastrawan, penyair dan lingkungan yang melatarbelakanginya baik politik, sosial, peradaban/ budaya dan agama. Adapun topik yang dikaji antara lain pandangan umum dalam sastra Arab modern, model-model sastra Arab modern, perang yang membangkitkan kekuatan Perancis pada Mesir dan bangsa Arab Islam dan pengaruhnya dalam sastra Arab.</p>
Naqd al-Adab I	<p>Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu membekali pengetahuan yang kompleks pada mahasiswa tentang kritik sastra dan melatihnya dengan membekali teori kritik sastra agar dapat memahami teks-teks sastra dan menganalisisnya. Adapun topik yang dikaji meliputi unsur-unsur sastra Arab dan pembagiannya yang meliputi; 1) puisi: seni dan spesifikasinya, 2) prosa: seni dan spesifikasinya dan gambaran sastra dalam al-qur'an.</p>
Dirosah Fi Al-Mujtama'at Al-Arabiyah	<p>Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami situasi-situasi masyarakat Arab, peradaban, budaya dan hubungannya dengan masyarakat lain. Adapun topik yang dikaji meliputi sekilas tentang peradaban Arab Islam, bangsa Arab sebelum islam, munculnya peradaban Arab Islam, perluasan/ ekspansi peradaban Arab Islam, dan ilmu-ilmu bahasa Arab.</p>
Al Arudh Wa al	<p>Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami</p>

Qawafi	spesifikasi syair-syair Arab dan menganalisa kandungan-kandungannya. Materi-materinya bermacam-macam terdiri dari dasar ilmu qawafi, prinsip-prinsip dasar ilmu arudh dan musik, khar arudh, tafghil dan taqtiq, macam-macam bahar, zihaf dan illat, jawazat syi'iriyah dan praktek dalam ilmu arudh.
Tahlil Nusus I	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami teks-teks sastra, materi lebih dikhususkan pada materi teks syair (puisi).
Tahlil Nusus II	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami teks-teks sastra, materi lebih dikhususkan pada materi teks <i>nasyr</i> (prosa).
Ilm Adab Al-Ijtima'I	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami pentingnya Ilm al Ijtima'i dan posisinya dalam sastra dan mengetahui hubungan antara ilm al Ijtima'i dan adab (sastra).
Al-Adab Al-Muqaran	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu mengetahui sejarah al adab al muqaran dan peranannya, sejarah tumbuhnya madzab-madzab dalam kajian ilm adab al muqaran baik dalam bahasa arab atau yang lainnya.
Manhaj al-Dirosah al-Adabiyah	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu menganalisa karya-karya sastra dengan berdasarkan pada metode sastra tertentu. Adapun topik-topik yang dikaji, definisi tentang metode studi sastra, posisi teori dalam kajian sastra, model-model teori studi sastra, strategi studi sastra, langkah-langkah dalam studi sastra, teknik dalam menganalisa karya sastra.
Fan Al-Masrahi	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami pengetahuan mendasar tentang definisi masrahiyah dan perkembangannya, dan setelah itu mahasiswa diharapkan dapat membuat naskah drama kemudian mementaskannya. Adapun materi yang dibahas meliputi definisi masrahiyah, sejarah dan perkembangan masrahiyah, sastra dan seni drama, macam-macam drama, macam-macam aliran dalam drama dan teks drama.

2. Rumpun Matakuliah Kebahasaan Arab

Mata Kuliah	Deskripsi
Fiqh al-Lughoh I	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memperluas pemahaman kajian-kajian pokok bidang fiqh al-lughoh terutama yang berhubungan dengan aspek-aspek fenomena kebahasaan (<i>madhabir al-lughawiyah</i>) bahasa Arab, karakteristik bahasa Arab dan perbedaannya dengan Ilmu lughah.
Fiqh al-Lughoh II	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memperluas pemahaman kajian-kajian pokok bidang fiqh al-lughoh terutama yang berhubungan dengan aspek-aspek fenomena kebahasaan (<i>madhabir al-lughawiyah</i>) bahasa Arab, tabiat bahasa Arab dan perbedaannya dengan Ilmu lughah.
Ilmu al-Dalalah I	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu membekali mahasiswa dengan dasar-dasar makna dan pemaknaan bahasa Arab baik dalam studi klasik maupun modern.
Ilmu al-Dalalah II	Materi (semantik II) sebagai kelanjutan dari semantik I akan mengantarkan mahasiswa agar memahami ragam makna bahasa, teori-teori pendekatan dalam mengkaji makna agar mahasiswa mampu menganalisa makna bahasa dengan benar, baik, cermat dan akurat baik dalam bentuk satuan makna terkecil dalam bahasa (<i>morpheme</i>) sampai terbesar (kalimat dan wacana).

Ilm al-Lughah al-Ijtima'i	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami pentingnya linguistik, khususnya hubungan aspek-aspek kebahasaan dengan aspek sosial kemasyarakatan.
Ilm al-Lughah al-Nafsi	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu menelaah bahasa dengan menggunakan analisa psikologis dan linguistik, perolehan bahasa serta kesulitan dalam berbahasa dan solusinya.
Al-Tahlil Al-Lughawi	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami teks berbahasa Arab (klasik dan modern) yang berkaitan dengan unsur-unsur bahasa arab (fonologis, sintaksis, morfologi, kosa kata).
Ilm al-Ramzi	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami semiotika bahasa Arab dan kemampuan menerapkan ke dalam teks berbahasa Arab.
Al-Nahwu al-Wadhifi	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami teori-teori ilmu Nahwu secara integratif, serta berkemampuan menerapkan teori-teori tersebut dalam memahami teks berbahasa arab (teks klasik dan modern).
Ilm al-Lahajat	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami macam-macam dialek bahasa Arab sehingga mahasiswa mampu memahami, menganalisa serta menyimpulkan dalam teks berbahasa Arab yang berkaitan dengan bahasa al-Qur'an, sastra, karya ilmiah dan lain-lain.
Ilm al-Ma'ajim	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami sejarah kodifikasi bahasa Arab, metode penulisan mu`jam, macam-macam <i>mu'jam</i> dan kriteria-kriteria <i>mu'jam</i> yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan bahasa Arab saat ini.
Manhaj al-Dirasah al-Lughawi	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami teoretis mengenai cara serta langkah-langkah mengadakan penelitian bahasa arab dengan memanfaatkan teori-teori linguistic

Mata Kuliah Lingkup Kompetensi Pendukung dan Kompetensi lain (MKP) 10 sks

1. Pilihan Pengajaran

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Usus Ta'lim wa Thariqatuhu	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip pembelajaran dan macam-macam metodenya serta teknik-tekniknya dan dapat mempraktekkannya dalam "praktek mengajar" dengan baik sesuai dengan teori yang telah dipelajarinya.
Tanmiyah Al-Manahij	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami pengembangan bahan ajar dan unsur-unsurnya. Seperti tujuan, metode, bahan ajar, dan evaluasi yang dibutuhkan.
Al-Wasail Al-Ta'limiyah li Al-Lughah al-Arabiyyah	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu mengetahui media pembelajaran bahasa Arab dan penggunaannya dalam pengajaran. Materi : Definisi media , macam-macam media, alat cetak elektronik, dan permainan bahasa.
Taqwim Ta'lim al-Lughawi	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami teori-teori evaluasi, pentingnya evaluasi dalam pembelajaran bahasa, macam-macam tes bahasa, ciri-ciri tes yang baik dan mampu menganalisa hasil-hasil ujian bahasa dengan melihat validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan tes, daya beda.
Tashmim al-Ta'limi	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu menyusun

	desain pembelajaran untuk pengajaran bahasa Arab. Sehingga mahasiswa siap untuk mengajar.
--	---

2. Pilihan Tarjamah

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Tatbiq al-Tarjamah 1	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu menerjemahkan teks-teks, baik bahasa Arab atau bahasa Indonesia dengan persiapan seminimal mungkin. Materi : Aplikasi terjamah pada teks-teks sastra atau yang non sastra.
Tatbiq al-Tarjamah 2	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu menerjemahkan teks-teks, baik bahas Arab atau bahasa Indonesia. Materi : Aplikasi terjamah pada teks-teks atau buku-buku klasik dan modern, baik yang sastra atau yang non sastra.
Naqd al-Tarjamah	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami model-model tarjamah dan pola-pola penerjemahan baik bahasa arab ataupun bahasa Indonesia.

3. Pilihan Al-Arabiyyah li al-Haj wa al-Amal wa al-Siyahah

Mata Kuliah	<i>Deskripsi Mata Kuliah</i>
Al-Arabiyyah li al-Haj	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami materi bahasa yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari, peribadatan dan perjalanan haji.
Al-Arabiyyah Li al-Amal	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami materi bahasa yang dipakai dalam bekerja, khususnya di Timur Tengah.
Al-Arabiyyah Li al-Siyahah	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami materi bahasa yang dipakai dalam dunia kepariwisataan (khususnya tempat-tempat wisata di Timur Tengah dan Indonesia)
Turuq Tadris al-Lughah al-Mukatstsafah	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip pembelajaran dan macam-macam metodenya serta teknik-tekniknya dan dapat mempraktekkannya dalam “praktek mengajar” secara intensif dengan baik sesuai dengan teori yang telah dipelajarinya.
Tarikh al-Haj wa Manasikuhu	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami sejarah kota Mekah, peribadatan haji dan tata cara pelaksanaan haji.

4. Pilihan Sinematografi

Mata Kuliah	<i>Deskripsi Mata Kuliah</i>
Penulisan Skrip	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami dan membuat alur cerita dalam membuat film.
Pensutradaraan	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu mensutradarai dalam membuat film.
Tata Fotografi	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami teknik pengambilan foto atau gambar.

Manajemen Produksi	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu mengelola dan mengorganisir pembuatan film, baik dalam proses produksi maupun pasca produksi.
Editing	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu mengedit foto atau gambar dalam proses pembuatan film.

2. Jurusan Sastra Inggris

a. Pendahuluan

Jurusan Sastra Inggris merupakan Jurusan yang dibuka oleh Fakultas Humaniora Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang penyelenggaraannya didasarkan pada Surat Keputusan Mendiknas Nomor: 811/D/T/2003 tanggal 16 April 2003. Jurusan Sastra Inggris telah memperoleh status terakreditasi dengan nilai “A” berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 016/BAN-PT/Ak-XV/S1/VI/2012.

Tujuan diselenggarakannya Jurusan ini adalah untuk mempersiapkan dan mencetak sumberdaya manusia yang memiliki keluasan ilmu dan profesionalitas dalam bidang kebahasaan dan kesusastraan Inggris yang semakin penting di era global ini. Melalui pendidikan yang menggabungkan kedalaman penguasaan ilmu agama dan pengetahuan yang berkembang dalam bidang kebahasaan dan kesusastraan, diharapkan lulusan Jurusan Sastra Inggris memiliki kecakapan dan profesionalitas dalam bidang keilmuannya serta memiliki kedalaman spiritual dan keluhuran akhlak.

b. Visi

Terwujudnya Program Studi Sastra Inggris integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional.

c. Misi

- 1) Mencetak sarjana sastra Inggris yang berkarakter *ulul albab*;
- 2) Menghasilkan sains, teknologi, dan seni sastra Inggris yang relevan, dan budaya saing tinggi.

d. Tujuan

- 1) Menghasilkan Sarjana Sastra yang memiliki kemantapan akidah, kedalaman spiritual dan keluhuran akhlak yang tercermin dalam tingkah laku kehidupan sehari-hari.
- 2) Menghasilkan Sarjana Sastra yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik secara lisan maupun tertulis dengan baik dan benar.
- 3) Menghasilkan Sarjana Sastra yang memahami secara mendalam tentang ilmu Sastra Inggris sebagai suatu bidang kajian keilmuan.
- 4) Menghasilkan Sarjana Sastra yang menguasai metodologi kajian bahasa dan analisis sastra, dan mampu mengaplikasikannya untuk mengkaji, menganalisis dan mengapresiasi karya sastra Islam.
- 5) Menghasilkan Sarjana Sastra yang secara profesional mampu memanfaatkan ilmu dalam bidang bahasa, baik sebagai ilmu murni maupun ilmu terapan.

e. Profil Lulusan

Lulusan Prodi Bahasa dan Sastra Inggris UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan menjadi ahli dan/atau praktisi bahasa dan sastra Inggris yang memiliki integritas keilmuan dan keagamaan serta mampu mengimplementasikan keterampilan dan pengetahuannya di bidang-bidang yang relevan dengan mengikuti kerangka berpikir ilmiah dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu, profil utama lulusan adalah sebagai peneliti bahasa, kritikus sastra, konsultan bahasa/sastra Inggris, instruktur (tenaga pendidik) bahasa/sastra Inggris, penerjemah, pemandu wisata, dan jurnalis.

f. Standar Kompetensi Lulusan

a. Kekokohan Aqidah dan Kedalaman Spiritual

1. Memiliki keimanan yang benar terhadap Allah, Malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi, hari akhir dan qada' dan qadar.
2. Mengembangkan dzikir dan fikir terhadap fenomena qauliah dan kauniah.
3. Memiliki komitmen untuk menjalankan perintah dan meninggalkan larangan Allah.

b. Keluhuran Akhlak

1. Berfikir, berbicara dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam

2. Memiliki rasa tanggung jawab, harga diri, integritas, mampu bersosialisasi, dan saling menghormati
 3. Memiliki rasa kebangsaan, kebhinekaan, solidaritas sosial, dan kepedulian yang tinggi terhadap alam dan lingkungan hidup.
 4. Berfikir dan bersikap ilmiah dan kreatif
- c. Keluasan Ilmu
1. Memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang benar dan baik dalam konteks akademik.
 2. Memiliki kemampuan dasar berbahasa Arab sebagai alat untuk mengkaji ilmu-ilmu keislaman.
 3. Menguasai ketrampilan berbahasa Arab tingkat mutaqaddim dengan baik.
 4. Memiliki pemahaman yang baik tentang sejarah sastra Arab
 5. Memiliki pemahaman yang baik tentang budaya dan peradaban masyarakat Indonesia, masyarakat muslim, masyarakat Arab dan memiliki pemahaman lintas budaya.
 6. Menguasai ilmu Linguistik dan teori sastra dan budaya Arab.
 7. Menguasai metodologi penelitian bahasa dan analisis sastra Arab dan mampu mengaplikasikannya untuk mengkaji dan mengapresiasi karya sastra berperspektif Islam.
 8. Menguasai dasar-dasar ilmu keislaman sebagai landasan berfikir dan pengembangan keilmuan.
- d. Kematangan Profesional
1. Memiliki sikap dan kemampuan profesional untuk melaksanakan pekerjaan.
 2. Mampu memanfaatkan kemampuan berbahasa dan penguasaan ilmu bahasa dan sastra untuk menekuni dan mengembangkan berbagai bidang profesi yang relevan, misalnya bidang penelitian, perencanaan, dan pengembangan bahasa, bidang penerjemahan, bidang pengajaran, bidang pariwisata, dan bidang jurnalistik.
 3. Memiliki kemampuan menjadi penggerak masyarakat dan pengembangan bahasa, sastra, budaya dan aktifitas sosial-keagamaan.

g. Kurikulum

- 1) Kurikulum Jurusan Sastra Inggris disusun berdasarkan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 232/U/2000 tentang pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Agama No. 383 tahun 1997 tentang Kurikulum Nasional Program Strata Satu IAIN dan STAIN. Selain itu penyusunan kurikulum juga mengacu pada struktur keilmuan yang dikembangkan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu suatu struktur keilmuan yang memungkinkan terjadinya integrasi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum. Pengembangan kurikulum Jurusan di dasarkan pada prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang menekankan pada penguasaan standar kompetensi yang diperlukan dengan menggunakan beragam strategi pembelajaran aktif yang berpusat pada pembelajar dan memanfaatkan berbagai macam sumber belajar. Kompetensi yang dikembangkan mengacu pada penguasaan kompetensi bidang ketrampilan dan keilmuan yang dikembangkan oleh Jurusan, yaitu penguasaan ketrampilan berbahasa Inggris dan penguasaan substansi ilmu Sastra Inggris, serta penguasaan metodologi analisis Sastra Inggris.
- 2) Dalam kurikulum Jurusan juga dikembangkan kompetensi penguasaan dasar ilmu-ilmu keislaman sebagai landasan pengembangan kepribadian, keilmuan dan profesionalisme.
- 3) Secara global struktur kurikulum Jurusan Sastra Inggris diklasifikasikan dalam lima kelompok matakuliah yang diarahkan untuk mengembangkan matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Matakuliah Kelimuan dan Ketrampilan (MKK), Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB), Matakuliah Prilaku Berkarya (MPB), dan Matakuliah Berkeahlian Bermasyarakat (MBB).

- 4) Kelompok matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) dimaksudkan untuk memberikan kompetensi dasar ilmu-ilmu keislaman sebagai ciri khas dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, serta ilmu-ilmu lainnya yang menjadi landasan dalam pengembangan kepribadian dan pendasaran bagi pengembangan keahlian di bidang ilmu kebahasaan dan kesusasteraan Inggris. Kelompok mata kuliah ini diberikan sejumlah 51 SKS.
- 5) Kelompok Matakuliah Kelimuan dan Ketrampilan (MKK) bertujuan untuk memberikan kompetensi dasar ketrampilan berbahasa Inggris dan keilmuan kebahasaan dan kesusasteraan Inggris sebagai dasar bagi pengembangan kemampuan profesional akademik. Pada kelompok mata kuliah pengembangan kompetensi utama terdapat dua konsentrasi, yakni konsentrasi Linguistik dan konsentrasi kesusasteraan. Kelompok matakuliah ini diberikan sejumlah 103 SKS, yang terdiri dari 91 SKS MKKU umum dan 12 SKS MKKU konsentrasi, baik konsentrasi linguistik maupun kesusasteraan.
- 6) Kelompok Matakuliah Prilaku Berkarya (MPB) diberikan sebagai pendukung kompetensi utama sebagai upaya mengantisipasi tuntutan perkembangan dunia profesi, serta untuk memberikan kompetensi dasar ilmu-ilmu lain yang mendukung pengembangan *life skill*.
- 7) Kelompok Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB) bertujuan agar mahasiswa menguasai konsep dasar ilmu Linguistik terapan dan Ilmu Sastra, dan mampu mengkaji dan menganalisa fenomena bahasa dan mengapresiasi karya sastra.
- 8) Kelompok Matakuliah Berkeahlian Bermasyarakat (MBB) bertujuan agar mahasiswa mampu mengaplikasikan Ilmu Bahasa dan Sastra di tengah masyarakat.

h. Body of Knowledge

1. Ontologi Ilmu Bahasa dan Sastra

a. Ontologi Ilmu Bahasa

Secara ontologis, ilmu bahasa mengkaji berbagai gejala bahasa, dan tali temali bahasa dengan gejala lain. Karena pada hakikatnya bahasa adalah lisan dan kemudian disusul bahasa tulis demi efektifitas dan kelestarian bahasa tutur, maka bahan kajian primer Ilmu bahasa adalah bahasa lisan, sedangkan bahasa tulisan merupakan bahan kajian sekunder.

Pemikiran di atas tidak lepas dari sebuah konsep tentang hakikat bahasa yang dibedakan atas tiga pengertian, yaitu *langue*, *langage*, dan *parole*. *Langue* adalah keseluruhan kesan yang tersimpan dalam otak setiap orang serta merupakan perangkat konvensi yang kita terima dan siap pakai dari penutur terdahulu sehingga lahir sistem lambang tertentu, sehingga disadari atau tidak mengikat tindak bahasa setiap orang, misalnya bahasa Indonesia, Inggris, Jepang, Arab dan sebagainya. *Langage* merupakan gabungan antara *parole* dan kaidah bahasa. *Parole* adalah keseluruhan apa yang diujarkan seseorang secara kongkret, meliputi logat, ucapan, perkataan yang digunakan manusia dalam berkomunikasi, termasuk konstruksi individu dari bahasa.

Ilmu bahasa (*Linguistics*) tidak hanya mempelajari satu *langue*, tetapi juga tempat *langue* tersebut dalam khazanah *langage*. Dalam setiap bahasa, ada ciri tertentu yang juga ditemukan dalam bahasa-bahasa lain. Karena itu, akan lebih baik jika seorang sarjana bahasa juga menguasai satu atau lebih bahasa selain bahasanya sendiri, agar bisa mengungkap ciri yang sama maupun yang berbeda antara satu *langue* dengan *langue* yang lain, menuju penemuan kaidah-kaidah umum *langage*. Secara sederhana, ada lima wujud gejala *langage* yang selanjutnya disebut dengan mikro linguistik, yaitu:

1. Bunyi (*Speech sound, phone*). Bunyi yang dipresentasikan dalam bentuk huruf. Gejala ini dipelajari oleh cabang kajian fonetik atau fonologi (*phonetics or phonology*).
2. Morfem (*morpheme*) dan kata (*words*). Serba serbi kata dipelajari oleh morfologi (*morphology*), perbendaharaan kata ini dipelajari oleh leksikologi (*lexicology*), sedangkan kata sebagai tanda dikaji oleh semiotika (*semiotics*) atau semiologi.
3. Kelompok kata yang berupa frasa (*phrase*) maupun kalimat (*sentence*). Gejala ini oleh cabang ilmu kajian sintaksis (*syntax*).

4. Makna (*meaning*). Gejala bahasa ini dipelajari oleh cabang kajian semantika (*semantics*).
5. Percakapan dan atau wacana (*conversation and or discourse*). Gejala ini dipelajari baik oleh cabang kajian pragmatika (*pragmatics*), hermeneutika (*hermeneutics*), analisis isi (*content analysis*), maupun analisis wacana (*discourse analysis*).

Bahasa juga bisa dikaitkan dengan gejala khas manusia yang lain. Gejala ini akan melahirkan kajian lintas disiplin (*inter-disciplinary study*) yang masuk dalam wilayah kajian makro linguistik. :

1. Hubungan antara bahasa dan masyarakat melahirkan kajian sosiolinguistik (***sociolinguistics/ ilm al-lughah al-ijtima'i***) dan sosiologi bahasa (***sociology of Language/ ilm al-ijtima' al-lughawi***).
2. Hubungan bahasa dengan jiwa melahirkan disiplin ilmu psikolinguistik (*psycholinguistics/ ilm al-lughah al-nafsi*).
3. Hubungan bahasa dengan bidang-bidang seperti: Bahasa dalam pendidikan, perolehan bahasa, pembelajaran bahasa, dan evaluasi bahasa melahirkan bidang kajian linguistik terapan (*applied linguistics/ ilm al-lughah al-tahbqiqi*).
4. Hubungan bahasa dengan antropologi, melahirkan cabang ilmu antropolinguistik (*anthropolinguistics/ ilm al-lughah al-anthropologi*).
5. Hubungan bahasa dengan ilmu neurologi yang selanjutnya dikaji oleh cabang ilmu yang disebut neurolinguistik (*neurolinguistics/ ilm-al-lughah al-ashabi*).
6. Hubungan bahasa dengan kenyataan yang terkait dengan masa kuno (sejarah dan perkembangan bahasa) melahirkan cabang ilmu linguistik diakronik (*diachronic-linguistics/ ilm al-lughah al-tarikhi*).
7. Hubungan bahasa dengan kehidupan manusia pada umumnya dipelajari oleh cabang ilmu etnolinguistik (*ethnolinguistics/ ilm al-lughah al-itbnulugi*).

Wilayah kajian makro linguistik sangat luas sekali namun demikian yang masuk dalam kurikulum Jurusan Bahasa dan Sastra terbatas pada beberapa cabang makrolinguistik yang meliputi: *Psycholinguistics/ ilm al-lughah al-nafsi* dan *Sociolinguistics/ ilm al-lughah al-ijtima'i*. Meskipun demikian, jurusan memberi peluang yang seluas-luasnya kepada seluruh civitas akademika untuk mengkaji cabang-cabang ilmu bahasa yang lain baik dalam bentuk penelitian atau penulisan tugas akhir mahasiswa (skripsi).

b. Ontologi Ilmu Sastra

Sastra (*literature*) adalah segala jenis karangan yang berisi dunia khayalan manusia yang tidak begitu saja duhubung-hubungkan dengan kenyataan sehingga dunia yang diciptakan oleh sastrawan dalam puisi, novel, dan drama merupakan hasil khayalan yang harus dipisahkan dari dunia nyata, yakni dunia yang kita hayati sehari-hari.

Berpijak dari hakikat sastra, seperti yang termaktub di atas, secara ontologis karya sastra bisa bernaskah bisa juga tidak bernaskah. Ada tiga bentuk utama karya sastra bernaskah yaitu: prosa (*prose/ al-natsr*), drama (*play/ al-masrahayah*) dan puisi (*poetry/ al-syi'r*). Hasil kegiatan bersastra lisan atau tak bernaskah bisa berupa cerita rakyat, mantera-mantera, lagu rakyat dan teater tradisional.

Adapun ruang lingkup kajian ilmu sastra meliputi ***komponen komunikasi dalam sastra*** dan ***ilmu sastra dan cabangnyanya***, yang selanjutnya dijabarkan sebagai berikut:

a. Komponen komunikasi dalam sastra

Hal ini dianggap sebagai sub sistem dari sistem komprehensif komunikasi verbal dalam masyarakat. Proses global komunikasi sastra dibagi menjadi empat komponen, yaitu: produksi teks, teks, transmisi teks dan resepsi teks. Secara terpisah keempat komponen itu dapat dijadikan sebagai ruang lingkup kajian sastra. Wilayah kajian dalam ***produksi teks*** meliputi: aktifitas pengarang, aktifitas produser, biografi pengarang. Wilayah kajian ***teks***

meliputi: interpretasi teks baik berupa drama, prosa dan puisi. Wilayah kajian **transmisi teks** meliputi: sosiologi sastra yang mengkaji tentang (1) distribusi teks melalui editor, penerbit, dan toko buku sehingga teks itu sampai kepada pembaca, dan (2) nilai yang diusung oleh karya sastra. Wilayah kajian yang terakhir adalah **Resepsi teks** yang mengkaji tentang reaksi pembaca terhadap karya sastra yang ada.

b. Ilmu Sastra dan Cabangnya

Karya sastra dibagi menjadi tiga jenis: (1) bentuk, (2) waktu, (3) konsep.

1. Dari segi bentuk, karya sastra terbagi menjadi tiga: prosa, drama dan puisi. Prosa terbagi menjadi dua kelompok besar: **non-fiksi** dan **fiksi**. Karya *non-fiksi* adalah karya yang mengungkapkan kenyataan dan teori (misalnya: buku harian, surat, jurnal, biografi, otobiografi, dan essay). Sedangkan karya *fiksi* adalah karya sastra yang bersifat naratif yang menciptakan realita imajinasi (*an imaginary reality*) dalam bentuk cerita yang diekspresikan dalam rangkaian kalimat dan paragraf tanpa adanya dasae ritem yang kuat. Drama adalah cerita yang diekspresikan dengan menggunakan tokoh (*character*), tindakan (*action*) dan dialog. Puisi adalah karya sastra yang diekspresikan dengan menggunakan bahasa yang singkat dan padat dengan menggunakan banyak gaya bahasa yang tidak kita pakai dalam komunikasi sehari-hari.
2. Dari segi waktu, karya sastra bisa dilihat dari masa klasik, peralihan dan moderen. Periodisasi tersebut terdapat pada karya sastra Inggris dan Amerika.
3. Dari segi konsep, karya sastra dibedakan dalam beberapa aliran: romantisme, naturalisme dan realisme.

2. Epistemologi Ilmu Bahasa dan Sastra

a. Epistemologi Ilmu Bahasa

Sub bagian ini membahas tentang bagaimana bahasa dikaji. Sebelum melakukan pilihan *pendekatan (approach)*, *metode (method)*, dan *teknik (technique)* ataupun cara dan piranti (*ways and instruments*) terlebih dahulu diungkapkan cara pandang yang digunakan dalam mengkaji bahasa. Cara pandang mendasar ini disebut paradigma kajian.

Paradigma adalah pandangan mendasar mengenai pokok persoalan, tujuan dan sifat dasar bahan kajian. Dalam sejumlah paradigma akan terkandung sejumlah pendekatan, dalam satu pendekatan terkandung sejumlah metode, dalam satu metode terkandung sejumlah teknik, sedangkan dalam teknik terkandung sejumlah cara dan piranti.

Ada tiga paradigma yang digunakan untuk mengkaji ilmu bahasa: (1) **positivistik** yang lazim disepadankan dengan pendekatan kuantitatif, (2) **interpretif** yang lazim disepadankan dengan pendekatan kualitatif, dan (3) **reflektif** yang lazim disepadankan dengan pendekatan kritik. Untuk perbedaan ketiga paradigma dapat dilihat pada **tabel 1**.

b. Epistemologi Ilmu Sastra

Karya sastra dapat dikaji dengan beberapa pendekatan, yaitu: Pendekatan Historis, Pendekatan Formal, Pendekatan Sosio-Kultural, Pendekatan Psikologis, dan Pendekatan Mitopoik.

1. *Pendekatan Historik*. Pendekatan ini mempunyai beberapa prinsip: (a) teks yang diteliti harus jelas dan bisa dipertanggungjawabkan, (b) bahasa yang digunakan harus mempertimbangkan makna berdasarkan masa penulisan teks, (c) karya sastra harus ditelaah berdasarkan kehidupan pengarang dan lingkungannya, (d) karya sastra yang diteliti harus dibandingkan dengan karya pengarang lain yang sezamannya, (e) karya sastra harus dipandang sebagai milik zamannya, dan (f) karya sastra harus diletakkan dalam tradisi, konvensi, modus, dan jenis sastra yang harus dikaitkan dengan karya lain yang sejenis.

2. *Pendekatan Formal*. Pendekatan ini mempunyai prinsip bahwa karya sastra itu otonom, artinya bisa menjelaskan dirinya sendiri dan “hidup” berdasarkan apa yang dalam dirinya

sendiri. Dengan kata lain, pendekatan ini mengharamkan penekanan pada pengarang, asal usul, relevansi historis, tempat karya sastra dalam tradisi sastra ataupun dampaknya terhadap khalayak. Pendekatan lain yang sepaham dengan ini adalah pendekatan formalisme, strukturalisme, dan *new criticism*.

3. *Pendekatan Socio-Kultural*. Yang menjadi perhatian utama dalam pendekatan ini adalah pengaruh timbal balik antara karya sastra dan kehidupan. Pengaruh timbal balik itu tidak hanya menyangkut politik, sosial, dan ekonomi sebuah karya sastra, akan tetapi juga moral dan kulturalnya. Pendekatan ini tidak menekankan pentingnya teks, kondisi kebahasaan, dan cara penyebaran karya sastra. Pendekatan ini juga sedikit saja menyinggung biografi pengarang, tempat karya sastra dalam genre, konvensi dan tradisi sastranya.

4. *Pendekatan Psikologis*. Pendekatan ini berasumsi tentang adanya pengaruh psikologi terhadap kritik sastra. Dalam kritik sastra yang berdasarkan pendekatan ini ada tiga faktor yang menjadi perhatian utama, yaitu: pengarang, karya sastra dan pembaca. Jika titik tekannya adalah pengarang maka akan ada persamaan dengan pendekatan historis yang berarti kritikus akan menggunakan pendekatan psikoanalisis, menelaah sastrawan dan sekaligus proses kreatifnya. Jika penekanannya pada karya sastra, maka prosedurnya lebih dekat dengan kaum formalis, yang berarti seorang kritikus sastra akan menganggap bahwa karya sastra adalah dunia yang otonom yang berarti teori psikologi bisa diterapkan padanya. Jika yang ditekankan adalah pembaca, maka yang menjadi pusat perhatian adalah hubungan antara yang tersirat dan tersurat dalam karya sastra dan pengalaman pembaca.

Hal penting yang harus dicatat dalam pendekatan psikologis adalah usaha kita untuk mengungkapkan segi magis yang menciptakan hubungan psikologis antara pembaca dan karya sastra.

5. *Pendekatan Mitopoik*. Pendekatan mitopoik menggunakan segenap bahan yang diambil dari berbagai bidang ilmu seperti: antropologi budaya, psikologi, ilmu agama, sejarah, filsafat, dan kesenian.

3. Aksiologi Ilmu Bahasa dan Sastra

Untuk membahas ranah aksiologi ilmu bahasa dan sastra, pembahasannya perlu diawali dengan dua pertanyaan besar yaitu: (a) kenapa kita belajar ilmu bahasa dan sastra dan (b) apa kontribusi ilmu bahasa dan sastra bagi perkembangan peradaban dan kebudayaan Islam serta aspek-aspek kemanusiaan.

Untuk menjawab pertanyaan pertama, kita berangkat dari sebuah ilustrasi bahwa bahasa dan sastra adalah cermin, refleksi budaya dan peradaban. Kandungan setiap budaya terungkap dalam bahasanya. Tidak ada materi bahasa dan sastra, baik isi maupun bentuk yang tidak dirasakan sebagai perlambangan makna yang dikehendaki tanpa memperdulikan sikap apapun yang ditunjukkan oleh budaya lain. Tidak dapat disangkal bahwa pengalaman budaya yang baru sering dirasa penting untuk memperluas sumber-sumber acuan suatu bahasa dan karya sastra.

Bahasa dan karya sastra merupakan lambang yang sempurna dari pengalaman manusia. Dalam konteks perilaku yang sebenarnya bahasa dan karya sastra tidak dapat dipisahkan dari tindakan. Bahasa dan karya sastra juga merupakan wahana ungkapan yang nuansanya sangat halus itu merupakan fakta psikologis. Bahasa dan karya sastra merupakan salah satu bentuk perilaku sosial yang merupakan susunan dari aspek-aspek perilaku individu yang mengacu pada pola-pola budaya yang konteks idealnya tidak terletak pada kesinambungan perilaku biologis yang terikat oleh dimensi ruang dan waktu, melainkan terletak pada urutan peristiwa yang mempunyai nilai sejarah yang dikaitkan dengan perilaku yang sesungguhnya atas dasar prinsip-prinsip seleksi.

Dari ilustrasi di atas, bisa diambil suatu kesimpulan bahwa dengan mempelajari atau mengkaji ilmu bahasa dan sastra kita mendapatkan alat untuk mengapresiasi, mengkritisi dan mengembangkan kebudayaan yang tercermin dalam bentuk penggunaan bahasa dan karya sastra. Secara riil, manfaat dari mempelajari dan mengkaji ilmu bahasa dan karya sastra bisa dilihat pada poin-poin berikut ini:

- ~ Meningkatkan kepekaan sosial.
- ~ Memperhalus akal budi manusia.
- ~ Meningkatkan cara berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- ~ Mampu mengaplikasikan ilmu bahasa terhadap profesi terkait, seperti pengajaran bahasa dan penerjemahan.

Untuk mencapai tujuan di atas, maka masing-masing jurusan, yaitu jurusan Bahasa dan Sastra Arab dan jurusan Bahasa dan Sastra Inggris yang berada di bawah naungan Fakultas Humaniora menjabarkan visi, misi, tujuan, struktur kurikulum, dan kompetensi dasar yang harus dicapai.

i. Kelompok Mata Kuliah

No	Kode	Matakuliah	sks	Semester								
				I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
A	Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)		34									
1	1400101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	X								
2	1400102	Bahasa Indonesia	2	X								
3	1400103	Bahasa Inggris I (<i>Intensive English Course I</i>)	3	X								
4	1400104	Bahasa Inggris II (<i>Intensive English Course II</i>)	3	X								
5	1400106	Ilmu Alamiah Dasar	2	X								
6	1400107	Filsafat Ilmu	2				X					
7	1400108	Studi al-Qur'an dan al-Hadits	2			X						
8	1400109	Studi Fiqh	2			X						
9	1400110	Teosofi	2				X					
10	1400111	Sejarah Peradaban Islam	2	X								
11	1400112	Bahasa Arab Maharah Istima' I	1	X								
12	1400113	Bahasa Arab Maharah Kitabah I	1	X								
13	1400114	Bahasa Arab Maharah Kalam I	2	X								
14	1400115	Bahasa Arab Maharah Qiro'ah I	2	X								
15	1400116	Bahasa Arab Maharah Istima' II	1		X							
16	1400117	Bahasa Arab Maharah Kitabah II	1		X							
17	1400118	Bahasa Arab Maharah Kalam II	2		X							
18	1400119	Bahasa Arab Maharah Qiro'ah II	2		X							
B	Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)		70									
1	1532201	Literal Listening	2		X							
2	1532202	Interpretive Listening	2			X						
3	1532203	Critical Listening	2				X					
4	1532204	Speaking for Daily	2		X							

		Conversation								
5	1532205	Speaking for Academic and Professional Communication	4		X					
6	1532206	Public Speaking	2			X				
7	1532207	Literal Reading	2	X						
8	1532208	Inferential Reading	2		X					
9	1532209	Critical Reading	2			X				
10	1532210	Paragraph Writing	2	X						
11	1532211	Essay Writing	4		X					
12	1532212	Academic Writing	2			X				
13	1532213	Academic Vocabulary	2	X						
14	1532214	Basic English Grammar	4	X						
15	1532215	Intermediate English Grammar	4		X					
16	1532216	Advanced English Grammar	2			X				
17	1532217	Basics of Translation	2			X				
18	1532218	Introduction to Linguistics	2		X					
19	1532219	Phonology	2			X				
20	1532220	Morphology	2			X				
21	1532221	Syntax	2				X			
22	1532222	Semantics	2				X			
23	1532223	Introduction to English Literature	2		X					
24	1532224	Basic Analysis of English Poetry	2			X				
25	1532225	Basic Analysis of English Prose	2			X				
26	1532226	Basic Analysis of English Drama	2				X			
27	1532227	History of English Literature	2				X			
28	1532228	English Cultural Background	2				X			
29	1532229	Interculturality in Language and Literary Studies	2					X		
30	1532230	Project Proposal Writing	2					X		
31	1532231	Cultural Studies	2					X		
C	Matakuliah Keahlian Berkarya		36							
1	1532301	Information and Communication Technology	2					X		
2	1532302	Psycholinguistics	2					X		
3	1532303	Sociolinguistics	2					X		
4	1532304	Pragmatics	2					X		
5	1532305	Introduction to Applied Linguistics	2				X			
6	1532306	Advanced Analysis of Poetry	2					X		
7	1532307	Advanced Analysis of Prose	2					X		

8	1532308	Advanced Analysis of Drama	2					X		
9	1532309	Qualitative Research Methodology	2				X			
10	1532310	Quantitative Research Methodology	2				X			
11	1532311	Research on Linguistics	4						X	
12	1532312	Literary Studies	4						X	
13	1532313	Minor Thesis (Skripsi)	6							X
14	1532314	Literary Theory	2				X			
15	1532315	Schools of Linguistics	2					X		
16	1532316	Schools of Literary Criticism	2					X		
17	1532317	Folklore Studies	2				X			
18	1532318	Business Correspondence and Public Relation	2				X			
19	1532319	Creative Writing	2				X			
20	1532320	Philology	2					X		
21	1532321	Entrepreneurship	2					X		
22	1532322	Stylistics	2					X		
23	1532323	Semiotics	2						X	
24	1532324	Critical Discourse Analysis	2						X	
25	1532325	Discourse Analysis	2						X	
26	1532326	Post-Structuralism and Deconstruction	2						X	
27	1532327	Feminism in Language and Literary Studies	2						X	
28	1532328	Psychology and Literature	2						X	
29	1532329	Sociology of Literature	2						X	
30	1532330	Post-colonialism	2						X	
31	1532331	Comparative Literary Studies	2						X	
D	Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)		8							
1	1532401	Translation and Interpreting	2				X			
2	1532402	Translation Technology and Ethics	4					X		
3	1532403	Approaches and Methods in ELT	2				X			
4	1532404	Materials, Media, and Evaluation in ELT	4					X		
5	1532405	Tourism and Guiding	2				X			
6	1532406	Tourism and Hospitality Practice	4					X		
7	1532407	Introduction to Journalism	2				X			
8	1532408	News Reporting and Mass Media	4					X		
9	1532409	Scriptwriting and Directing	2				X			
10	1532410	Photography and Film Production	4					X		

E	Matakuliah Berkeahlian Bermasyarakat (MBB)	4								
1	1532501	Community Service	2				X			
2	1532502	Internship	2						X	

j. Sebaran Mata Kuliah

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah*	SKS	
I	1400101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	
	1400102	Bahasa Indonesia	2	
	1400103	Bahasa Inggris I (<i>Intensive English Course I</i>)	3	
	1400104	Bahasa Inggris II (<i>Intensive English Course II</i>)	3	
	1400106	Ilmu Alamiah Dasar	2	
	1400111	Sejarah Peradaban Islam	2	
	1400112	Bahasa Arab Maharah Istima' I	1	
	1400113	Bahasa Arab Maharah Kitabah I	1	
	1400114	Bahasa Arab Maharah Kalam I	2	
	1400115	Bahasa Arab Maharah Qiro'ah I	2	
	Total SKS Semester I			20
	II	1400116	Bahasa Arab Maharah Istima' II	1
		1400117	Bahasa Arab Maharah Kitabah II	1
		1400118	Bahasa Arab Maharah Kalam II	2
		1400119	Bahasa Arab Maharah Qiro'ah II	2
1532201		Literal Listening	2	
1532204		Speaking for Daily Conversation	2	
1532207		Literal Reading	2	
1532210		Paragraph Writing	2	
1532213		Academic Vocabulary	2	
1532214		Basic English Grammar	4	
Total SKS Semester II			20	
III		1400108	Studi al-Qur'an dan al-Hadits	2
		1400109	Studi Fiqh	2
		1532202	Interpretive Listening	2
	1532205	Speaking for Academic & Professional Communication	4	
	1532208	Inferential Reading	2	
	1532211	Essay Writing	4	
	1532215	Intermediate English Grammar	4	
	1532218	Introduction to Linguistics	2	
	1532223	Introduction to English Literature	2	
	Total SKS Semester III			24
IV	1400107	Filsafat Ilmu	2	
	1400110	Teosofi	2	
	1532203	Critical Listening	2	
	1532206	Public Speaking	2	

	1532209	Critical Reading	2
	1532212	Academic Writing	2
	1532216	Advanced English Grammar	2
	1532217	Basics of Translation	2
	1532219	Phonology	2
	1532220	Morphology	2
	1532224	Basic Analysis of English Poetry	2
	1532225	Basic Analysis of English Prose	2
	Total SKS Semester IV		24
V	1532221	Syntax	2
	1532222	Semantics	2
	1532226	Basic Analysis of English Drama	2
	1532227	History of English Literature	2
	1532228	English Cultural Background	2
	1532309	Qualitative Research Methodology	2
	1532310	Quantitative Research Methodology	2
	1532501	Community Service	2
	<i>Pilihan Konsentrasi</i>		
	1532305	Introduction to Applied Linguistics (MK Pilihan I)	2
	1532314	Literary Theory (MK Pilihan II)	2
	<i>Pilihan Profesi</i>		
	1532401	Translation and Interpreting (MK Pilihan III)	2
	1532403	Approaches and Methods in ELT (MK Pilihan IV)	2
	1532405	Tourism and Guiding (MK Pilihan V)	2
	1532407	Introduction to Journalism (MK Pilihan VI)	2
	1532409	Scriptwriting and Directing (MK Pilihan VII)	2
	<i>Pilihan Bebas</i>		
	1532317	Folklore Studies (MK Pilihan VIII)	2
	1532318	Business Correspondence & Public Relation (MK Pilihan IX)	2
	1532319	Creative Writing (MK Pilihan X)	2
	Total SKS Semester V		22
VI	1532229	Interculturality in Language & Literary Studies	2
	1532230	Project Proposal Writing	2
	1532231	Cultural Studies	2
	1532301	Information and Communication Technology	2
	<i>Pilihan Konsentrasi</i>		
	1532302	Psycholinguistics (MK Pilihan XI)	2
	1532303	Sociolinguistics (MK Pilihan XII)	2
	1532304	Pragmatics (MK Pilihan XIII)	2

	1532315	Schools of Linguistics (MK Pilihan XIV)	2
	1532306	Advanced Analysis of Poetry (MK Pilihan XV)	2
	1532307	Advanced Analysis of Prose (MK Pilihan XVI)	2
	1532308	Advanced Analysis of Drama (MK Pilihan XVII)	2
	1532316	Schools of Literary Criticism (MK Pilihan XVIII)	2
	<i>Pilihan Profesi</i>		
	1532402	Translation Technology & Ethics (MK Pilihan XIX)	4
	1532404	Materials, Media, and Evaluation in ELT (MK Pilihan XX)	4
	1532406	Tourism and Hospitality Practice (MK Pilihan XXI)	4
	1532408	News Reporting and Mass Media (MK Pilihan XXII)	4
	1532410	Photography and Film Production (MK Pilihan XXIII)	4
	<i>Pilihan Bebas</i>		
	1532320	Philology (MK Pilihan XXIV)	2
	1532321	Entrepreneurship (MK Pilihan XXV)	2
	1532322	Stylistics (MK Pilihan XXVI)	2
	1532323	Popular Culture (MK Pilihan XXVII)	2
	Total SKS Semester VI		22
VII	1532502	Internship	2
	<i>Pilihan Konsentrasi</i>		
	1532311	Research on Linguistics (MK Pilihan XXVIII)	4
	1532312	Literary Studies (MK Pilihan XXIX)	4
	<i>Pilihan Bebas</i>		
	1532324	Semiotics (MK Pilihan XXX)	2
	1532325	Discourse Analysis (MK Pilihan XXXI)	2
	1532326	Post-Structuralism and Deconstruction (MK Pilihan XXXII)	2
	1532327	Feminism in Language and Literary Studies (MK Pilihan XXXIII)	2
	1532328	Psychology and Literature (MK Pilihan XXXIV)	2
	1532329	Sociology of Literature (MK Pilihan XXXV)	2
	1532330	Post-colonialism (MK Pilihan XXXVI)	2
	1532331	Comparative Literary Studies (MK Pilihan XXXVII)	2
	Total SKS Semester VII		12
VIII	1532313	Minor Thesis (Skripsi)	6
	Total SKS Semester VIII		6

k. Diskripsi Mata kuliah Sastra Inggris

NO.	MATA KULIAH	DESKRIPSI
I.	MK PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)	
1.	Pendidikan Kewarganegaraan	Mata kuliah ini bertujuan untuk mencetak mahasiswa menjadi ilmunan profesional yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, cara pandang dan sikap demokratis, serta perilaku disiplin sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan nilai-nilai Islam dan Pancasila. Agar kompetensi tersebut dapat dicapai, maka mahasiswa diarahkan untuk memahami dan menerapkan: (1) makna dasar Pendidikan Kewarganegaraan dalam kehidupan individu, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; (2) konsep umum Pancasila sebagai ideologi negara serta relevansinya dengan ajaran Islam; (3) konsep identitas nasional dan negara bangsa; (4) makna dan fungsi konstitusi negara; (5) konsep masyarakat madani (<i>civil society</i>); (6) landasan semangat pluralisme dan multikulturalisme; (7) esensi demokrasi dan Hak Asasi Manusia; dan (8) konsep geopolitik dan geostrategi Indonesia guna mewujudkan otonomi daerah, tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik (<i>good governance</i>), serta perdamaian dunia.
2.	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami dan menerapkan konsep-konsep penulisan karya ilmiah sebagai landasan penyusunan karangan ilmiah dan tugas akhir. Mahasiswa dibekali dengan teori tentang dan praktik bagaimana mengidentifikasi karakteristik tulisan Bahasa Indonesia ilmiah, menyajikan gagasan dan merancang draf untuk karangan ilmiah, mengembangkan penalaran, menyusun kalimat dan paragraf efektif dalam karangan ilmiah, serta menulis karangan ilmiah berdasarkan metode dan ketentuan penulisan yang baik.
3.	Bahasa Inggris I	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan landasan berbahasa Inggris yang kokoh pada seluruh aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (<i>listening</i>), berbicara (<i>speaking</i>), membaca (<i>reading</i>), dan menulis (<i>writing</i>). Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki kecakapan berbahasa tingkat dasar (<i>elementary</i>) hingga menengah awal (<i>pre-intermediate</i>) sehingga mereka dapat memahami dan mengungkapkan ide secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar. Fungsi berbahasa yang diberikan meliputi ungkapan-ungkapan sederhana dalam percakapan sehari-hari, seperti memperkenalkan diri, mendeskripsikan kehidupan keluarga dan lingkungan sekolah atau pekerjaan, bertanya dan menjelaskan aktifitas rutin harian, menceritakan peristiwa masa lampau, meminta dan memberi pendapat, membuat perbandingan, menjual dan membeli sesuatu, mengungkapkan kesukaan atau ketidaksukaan, membuat, menerima, dan menolak undangan, meminta dan memberi saran, meminta tolong, serta menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuan.

		Penulisan beberapa jenis teks (<i>genre</i>) pendek juga diberikan seperti penulisan pesan pada e-mail, kartu pos, dan memo.
4.	Bahasa Inggris II	Sebagai kelanjutan Bahasa Inggris I, mata kuliah Bahasa Inggris II ini dirancang untuk mengantarkan mahasiswa agar memiliki kecakapan berbahasa Inggris tingkat menengah (<i>intermediate</i>). Mahasiswa dibekali dengan keterampilan memahami dan mengungkapkan ide dalam konteks yang lebih beragam, seperti bertukar informasi diri, bercerita tentang masa kecil, meminta dan memberikan informasi, menerima dan menolak permohonan, memberi instruksi, menyatakan keluhan, meminta maaf dan memberi alasan, mendeskripsikan kemampuan dan keterampilan, merancang kegiatan masa depan, dan menyampaikan perkataan orang lain. Mahasiswa juga mempelajari penulisan dan pembacaan teks-teks otentik yang diambil dari artikel, hasil survey, dan surat-surat di koran, majalah dan pamflet.
5.	Ilmu Alamiah Dasar	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan pada mahasiswa mengenai konsep-konsep dan teori-teori ilmu alamiah sebagai landasan berpikir untuk menganalisa dan memecahkan berbagai permasalahan yang timbul (atau mungkin timbul) di lingkungan mereka. Mahasiswa diharapkan mampu memahami fase-fase perkembangan pemikiran manusia, metode-metode ilmiah, elemen-elemen tata surya khususnya bumi dan lapisan-lapisannya, asal usul kehidupan di bumi menurut pandangan Islam dan sains, isu-isu kontemporer tentang lingkungan, serta peran sains dan teknologi dalam kehidupan manusia di masa mendatang.
6.	Ilmu Sosial Dasar	Tujuan mata kuliah ini adalah untuk menumbuhkan kepekaan mahasiswa terhadap berbagai masalah sosial yang sedang atau akan terjadi dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan permasalahan tersebut secara komprehensif berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Materi yang diberikan pada mata kuliah ini meliputi konsep ilmu sosial dasar, permasalahan sosial yang berhubungan dengan kependudukan, masyarakat, dan kebudayaan, peradaban manusia, norma-norma dan lembaga sosial di masyarakat, struktur, pranata, dan keteraturan sosial, berbagai perubahan sosial yang terjadi di masyarakat, hubungan antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemiskinan, hubungan antara manusia dan lingkungan, konsep pemberdayaan ekonomi dalam perspektif integrasi, dan isu-isu keagamaan kontemporer yang terkait dengan kehidupan sosial masyarakat.
7.	Filsafat Ilmu	Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep-konsep filsafat secara umum serta dasar-dasar filsafat ilmu dari segi ontologis, epistemologis, dan aksiologis sebagai landasan kepribadian rasional religius. Guna mencapai tujuan tersebut mahasiswa dibekali dengan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dasar filsafat sebagai bagian penting dalam struktur pengetahuan manusia, kedudukan filsafat dalam ajaran Islam,

		tema-tema pokok dalam filsafat yang meliputi metafisika, epistemologi, dan aksiologi, konsep dasar dan pilar-pilar filsafat ilmu, serta manifestasi epistemologi ilmu dalam pengembangan tradisi pemikiran Islam (<i>bayani, burhani, dan irfani</i>).
8.	Studi Al-Qur'an	Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menerapkan etika akademik dan sikap ilmiah professional serta mampu mengembangkan perilaku positif melalui pengkajian Al-Qur'an sebagai piranti pengembangan keilmuan dan keahlian. Mahasiswa akan dibekali dengan kemampuan memahami Al-Qur'an dan isi pokok ajarannya, mendeskripsikan konsep, prinsip, dan metode pemahaman Al-Qur'an, mendeskripsikan konsep, urgensi, dan corak tafsir Al-Qur'an (termasuk didalamnya bahasan tafsir <i>maudhu'i</i>), dan menerapkan pemahaman mereka untuk mengkaji nilai-nilai kesusasteraan dan kebahasaan Al-Qur'an, seperti pada aspek metafora, perbandingan dan permisalan melalui <i>tasybih, matsal, tamsil, dan kinayah</i> , stilistika, semantik, dan psiko-sosiolinguistik.
9.	Studi Hadits	Mata kuliah ini memberikan dasar keilmuan hadits sebagai landasan konseptual dan praksis untuk mengembangkan kepribadian dan wawasan keilmuan mahasiswa. Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari perbedaan substansial antara beberapa istilah seperti hadits, sunnah, khabar, dan atsar, kedudukan hadits dan Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam yang utama, proses transformasi hadits, klasifikasi hadits berdasarkan kualitas dan kuantitasnya, serta metode penelitian hadits. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menganalisa permasalahan kontemporer dengan menggunakan sudut pandang hadits yang ilmiah dan otentik.
10.	Studi Fiqh	Tujuan mata kuliah ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep, metode, dan produk hukum Islam sebagai kontrol bagi perilaku dan pemikiran mereka. Materi yang diberikan meliputi hakikat hukum Islam (termasuk didalamnya definisi, ruang lingkup, sumber, karakteristik, dan tujuan hukum Islam), prinsip-prinsip dasar perumusan hukum Islam, konsep ijtihad, dan pandangan hukum Islam mengenai seni dan budaya.
11.	Tashawuf	Mata kuliah ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan kritis dan objektif mahasiswa dalam memahami eksistensi tasawuf, baik sebagai disiplin ilmu maupun sebagai gerakan spiritual, serta relevansinya dalam kehidupan kontemporer. Materi yang diajarkan meliputi konsep-konsep dasar dan prinsip-prinsip tasawuf, sejarah perkembangan tasawuf, beberapa aliran, tokoh, dan pemikiran dalam tasawuf, serta hakikat tarekat dan neo-sufisme. Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mentransformasikan nilai-nilai dan semangat tasawuf guna meningkatkan kualitas kehidupan pribadi dan akademik mereka.

12.	Sejarah Peradaban Islam	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar memahami sejarah perkembangan peradaban Islam mulai periode klasik hingga zaman modern. Materi yang diberikan meliputi: (1) konsep dasar sejarah dan peradaban dalam Islam; (2) peradaban Arab Pra-Islam; (3) perkembangan peradaban Islam sejak zaman Rasulullah, <i>Khulafaur Rasyidin</i> , Dinasti Umayyah, hingga Dinasti Abbasiyah; (4) kemunculan dan perkembangan Islam di Andalusia, India, dan Indonesia; dan (5) gerakan pembaharuan Islam di Timur Tengah, Asia Selatan, dan Indonesia.
13.	Studi Teologi Islam	Memberikan pemahaman tentang aqidah pokok Islam dari al-Qur'an dan al-Hadits serta memahami perkembangan pemikiran para ulama sebagai bekal menjawab persoalan teologis yang muncul pada masa kini, membandingkan konsep-konsep aliran Kalam dalam berbagai aspek kehidupan.
14.	Bahasa Arab (Maharat al-Istima' I)	Memahami isi paparan, percakapan sederhana bahasa Arab dan mengenal gramatika dasar bahasa Arab secara fungsional.
15.	Bahasa Arab (Maharat al-Kalam I)	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu berbicara dalam bahasa Arab sehari-hari, memahami isi percakapan dasar bahasa Arab mengenal gramatika dasar bahasa Arab secara fungsional.
16.	Bahasa Arab (Maharat al-Qira'ah I)	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu membaca tulisan dan bacaan Arab berharakat dengan mudah dan benar, mengenal beberapa istilah keagamaan dalam bahasa Arab.
17.	Bahasa Arab (Maharat al-Kitabah I)	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu memahami tentang tatacara pembentukan kata-kata dan kalimat bahasa Arab dengan baik dan benar, menyusun kalimat mengikuti pola tertentu, memperluas kalimat, alinea dan membuat ringkasan
18.	Bahasa Arab (Maharat al-Istima' II)	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu menangkap makna teks yang didengar secara rinci dan menangkap pidato-pidato yang disampaikan oleh <i>shobibil lughob</i> (native speaker).
19.	Bahasa Arab (Maharat al-Kalam II)	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu melakukan dialog bebas, menangkap makna teks yang didengar secara rinci, mengemukakan ide, gagasan, dan pemikiran, dengan baik dan benar, mendiskusikan artikel-artikel keagamaan dengan bahasa Arab.
20.	Bahasa Arab (Maharat al-Qira'ah II)	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu membaca teks Arab tanpa harakat secara benar, menganalisis teks secara gramatikal, memahami isi bacaan secara benar, mencari data, pemikiran, dan gagasan dari kitab-kitab <i>turats</i> dan kitab-kitab <i>Mu'ashirah</i> tanpa ada kendala gramatika.
21.	Bahasa Arab (Maharat al-Kitabah II)	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa agar mampu memahami tentang bagaimana mengungkapkan gagasan secara tertulis dalam bahasa Arab dengan baik dan benar, membuat karangan sederhana (cerita, surat, sambutan, pidato, dan sebagainya) dengan bantuan kunci-kunci pertanyaan.
22.	Tarbiyah Ulul Albab	Mata kuliah ini dirancang secara khusus untuk memperkenalkan konsep pendidikan (beserta dinamikanya) yang dikembangkan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, profil <i>Ulul Albab</i> , <i>Arkanul Jami'ah</i> , dan implementasi integrasi keilmuan di berbagai aspek profesional dan akademik. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan

		perkembangan intelektual dan institusional UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, mengidentifikasi pilar-pilar filosofis perguruan tinggi, menjelaskan dan menerangkan konsep <i>Ulul Albab</i> dan <i>Arkanul Jami'ah</i> , menganalisa Islamisasi ilmu, serta menjelaskan integrasi keilmuan yang diterapkan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tujuan utama mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu menginternalisasi konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik pada ranah pribadi, sosial, akademik, maupun profesional.
II.	MK KEILMUAN DAN KETRAMPILAN (MKK)	
23.	Listening Comprehension I	Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami Bahasa Inggris lisan hingga tingkat menengah atas (<i>upper-intermediate</i>). Mahasiswa diharapkan mampu mencapai pemahaman literal dan inferensial yang baik terhadap isi, aspek retorika, dan fitur linguistik dari sejumlah dialog pendek serta ujaran ber-genre deskripsi dan narasi.
24.	Listening Comprehension II	Mata kuliah ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman literal, inferensial, dan kritis terhadap ujaran-ujaran Bahasa Inggris lisan sehingga mahasiswa memiliki kecakapan menyimak tingkat mahir awal (<i>pre-advanced</i>). Materi yang diberikan merupakan pengembangan dari mata kuliah Listening I, yaitu berupa dialog panjang serta teks berbentuk naratif dan deskriptif.
25.	Listening Comprehension III	Tujuan mata kuliah ini adalah untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyimak ungkapan-ungkapan lisan berbahasa Inggris sehingga mereka dapat mencapai pemahaman literal, inferensial, dan kritis tingkat mahir/atas (<i>advanced</i>) terhadap isi, aspek retorika, dan fitur linguistik dari berbagai bentuk ujaran, baik secara formal maupun informal. Mata kuliah ini juga memberikan pelatihan kepada mahasiswa dalam menghadapi <i>Standardized English Proficiency Tests</i> , seperti TOEFL dan IELTS.
26.	Speaking I	Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa hingga tingkat menengah atas (<i>upper-intermediate</i>). Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengungkapkan ide secara lisan menggunakan Bahasa Inggris yang baik dan benar dalam konteks pembicaraan sehari-hari, seperti menceritakan rutinitas dan waktu, mengungkapkan kesukaan dan ketidaksukaan, mengundang, menerima, dan menolak undangan, menyampaikan keluhan, meminta maaf, memberi saran atau nasehat, mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi, mengungkapkan penyesalan dan pengandaian, mendeskripsikan orang dan kepribadia, mendeskripsikan pekerjaan, dan mendeskripsikan benda atau tempat.
27.	Speaking II	Mata kuliah ini bertujuan meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk berbicara bahasa Inggris dengan baik dan benar hingga mencapai tingkat mahir awal (<i>pre-advanced</i>). Untuk mencapai tujuan di atas, mahasiswa dibekali dengan sejumlah materi, seperti tata cara menyampaikan dan merespon peringatan, membujuk orang lain, menjelaskan prosedur pembuatan sesuatu, bercerita, meminta dan memberi saran

		atau nasehat, menyatakan pendapat, dan mengembangkan argumen dalam debat.
28.	Speaking III	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki kecakapan berbicara bahasa Inggris di depan publik pada tingkat mahir/atas (<i>advanced</i>). Materi yang diberikan meliputi metode dan teknik mengembangkan laporan observasi, menghadiri wawancara kerja, menjadi MC di acara-acara formal dan informal, menjadi pembicara pada diskusi panel atau pemandu acara program <i>talk show</i> , mempresentasikan analisis lagu, cerita, dan drama, dan mempengaruhi orang lain dalam kampanye.
29.	Reading Comprehension I	Mata kuliah ini diberikan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami isi, aspek retorika, dan fitur linguistik dari berbagai jenis teks bacaan hingga tingkat menengah atas (<i>upper intermediate</i>). Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa mempelajari bagaimana menggunakan kamus Bahasa Inggris dengan baik, memahami makna kata-kata sulit dalam teks bacaan dengan petunjuk konteks dan pembentukan kata, memahami teks-teks bacaan dengan menggunakan keterampilan dasar membaca, menyatakan kembali dan membuat dugaan/simpulan (<i>inferensi</i>) ide pada suatu kalimat, dan memahami teks-teks bacaan mulai tataran kalimat, paragraph, hingga wacana.
30.	Reading Comprehension II	Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca mahasiswa hingga tingkat mahir awal (<i>pre-advanced</i>) sehingga mereka dapat memahami, baik secara literal, inferensial, maupun kritis, terhadap isi, aspek retorika, dan fitur linguistik beberapa jenis teks bacaan. Kompetensi dasar yang harus dikuasai antara lain mahasiswa mampu menguasai teknik pencatatan singkat (<i>note-taking</i>), menyatakan kembali dan membuat dugaan/simpulan (<i>inferensi</i>) suatu paragraf, meringkas teks bacaan, dan memprediksi isi/muatan suatu teks.
31.	Reading Comprehension III	Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa agar memiliki kecakapan tingkat mahir/atas (<i>advanced</i>) dalam membaca, mengkritisi, dan membuat simpulan analitik terhadap beberapa teks bacaan yang bersifat kompleks. Mahasiswa juga dilatih untuk memahami sejumlah teks bacaan yang diambil dari TOEFL dan IELTS.
32.	Writing I	Tujuan mata kuliah ini adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengungkapkan ide secara tertulis dalam bentuk paragraf naratif, deskriptif, eksposisi, dan argumentatif. Materi yang diberikan meliputi pengenalan cirri-ciri paragraf yang baik dan penulisan kalimat topik, kalimat-kalimat pendukung, dan kalimat simpulan pada beberapa jenis teks (<i>genre</i>).
33.	Writing II	Mata kuliah ini mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana mengkomunikasikan ide secara tertulis dalam bentuk esai naratif, deskriptif, eksposisi, dan argumentasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa dibekali dengan teori dan praktik mengenai teknik penulisan ide pokok, paragraf pembuka, paragraf isi, dan paragraf penutup/simpulan dalam esai.
34.	Writing III	Mata kuliah ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa menulis esai argumentatif dalam konteks akademik.

		Selain itu, mahasiswa juga diajarkan pada metode penulisan yang baik sesuai standarisasi IELTS dan TWE.
35.	Vocabulary	Mata kuliah ini secara umum ditujukan untuk mendorong mahasiswa agar mampu memahami dan menggunakan kosa kata Bahasa Inggris dengan tepat dan berterima, baik secara lisan maupun tertulis. Materi yang diberikan meliputi pengenalan terhadap bentuk-bentuk kata, frase idiomatik, gabungan kata kerja, dan beberapa istilah akademik dalam <i>Academic Word List</i> .
36.	Structure I	Tujuan mata kuliah ini adalah untuk memfasilitasi mahasiswa agar mampu memahami dan menerapkan pola gramatikal Bahasa Inggris dengan baik dan benar, baik pada wacana lisan maupun tulis, hingga mencapai penguasaan tingkat menengah atas (<i>upper-intermediate</i>). Materi yang diberikan meliputi penggunaan kata benda, bentuk-bentuk perubahan kata kerja (<i>tenses</i>), kalimat pasif, kata bantu modal, dan klausa kata benda.
37.	Structure II	Mata kuliah ini ditujukan untuk membantu mahasiswa memperoleh pemahaman terhadap pola gramatikal bahasa Inggris pada tingkat mahir awal (<i>pre-advanced</i>). Mata kuliah ini mengajarkan penggunaan klausa kata sifat, penggunaan <i>gerunds</i> dan <i>infinitives</i> , frase dan klausa keterangan, penghubung antar kalimat, dan kalimat pengandaian.
38.	Structure III	Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi penggunaan pola gramatikal bahasa Inggris yang baik dan benar pada tingkat mahir (<i>advanced</i>), khususnya terkait kesesuaian subjek dan predikat / kata kerja, penggunaan kata benda dan kata ganti, penerapan paralelisme, dan pemilihan kata, frase, dan klausa yang tepat sesuai dengan konteks wacana.
39.	Translation	Mata kuliah ini mengajarkan konsep, proses, dan aspek-aspek penerjemahan teks dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Mahasiswa akan dibekali dengan beberapa strategi penerjemahan, khususnya yang terkait dengan prinsip ekuivalensi gramatikal, tekstual, dan pragmatik dalam bidang penerjemahan.
40.	Introduction to Linguistics	Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan dasar-dasar ilmu (ke)bahasa(an), yang meliputi hakikat bahasa manusia, konsep umum dan ruang lingkup linguistik, pola-pola suara dalam ujaran bahasa Inggris, struktur dan makna kata, frase, dan kalimat berbahasa Inggris, serta relevansi makna kata dalam konteks wacana tertentu.
41.	Phonology	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberi pemahaman yang utuh kepada mahasiswa mengenai karakteristik dan pola ujaran dalam bahasa Inggris serta mekanisme analisis fonologi. Materi yang diberikan meliputi konsep-konsep dasar fonetik dan fonologi, bentuk-bentuk suara/ujaran, jenis dan tempat artikulasi dari huruf vokal, konsonan, dan diftong, organisasi fonemik suatu ujaran, dan pendekatan generatif dalam studi fonologi.
42.	Morphology	Mata kuliah ini dirancang untuk memberi pemahaman kepada mahasiswa mengenai studi morfologis dengan cara: (1) memahami konsep morfem, alomorf, penggantian fonologis, dan morfo-fonemik; (2) mengenali proses pembentukan kata

		dalam bahasa Inggris; (3) memahami prinsip-prinsip analisis morfem secara deskriptif; dan (4) menganalisis struktur internal (dalam) kata-kata bahasa Inggris.
43.	Syntax	Secara umum mata kuliah ini mengajarkan teori gramatikal generatif dan praktik analisis sintaksis deskriptif. Materi yang diajarkan meliputi karakteristik dan ruang lingkup <i>syntax</i> , ide-ide dasar linguistik deskriptif, konsep konstituen antara dan utama, serta prinsip-prinsip <i>Generative Transformational Grammar</i> (termasuk struktur dalam dan luar) dan implementasinya dalam analisis frase dan kalimat bahasa Inggris.
44.	Semantics	Mata kuliah ini ditujukan untuk memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang teori makna dan implementasinya dalam analisis semantik. Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) memahami konsep dasar dan ruang lingkup semantik; (2) mengidentifikasi bentuk-bentuk makna yang ditemukan dalam berbagai wacana bahasa Inggris; (3) mendeskripsikan beberapa teori makna, seperti teori Tarki dan Bloomfield, yang seringkali digunakan dalam analisis teks; (4) mengilustrasikan seluruh makna yang mungkin terkandung dalam suatu teks; dan (5) menerapkan teori makna dalam analisis semantik.
45.	Introduction to English Literature	Mata kuliah ini mengajarkan beberapa konsepsi, definisi, dan ciri-ciri karya sastra Inggris. Materi yang diberikan terkait dengan elemen-elemen dasar dalam puisi, prosa (fiksi), dan drama, yang seringkali digunakan dalam analisis intrinsik karya sastra.
46.	English Poetry	Tujuan mata kuliah ini adalah untuk menghasilkan mahasiswa yang memiliki pemahaman kritis tingkat menengah (<i>intermediate</i>) terhadap puisi bahasa Inggris. Topik utama yang diajarkan meliputi pengertian, jenis-jenis, dan elemen puisi. Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis puisi secara komprehensif berdasarkan elemen-elemen dasar (ritme, rima, dan bentuk stanza), gaya, dan tema.
47.	English Prose	Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menganalisa karya-karya Fiksi bahasa Inggris pada tingkat menengah (<i>advanced</i>). Analisis tersebut dilakukan pada beberapa <i>genre</i> fiksi, seperti novel, novella dan cerita pendek, menurut elemen-elemen intrinsiknya, seperti alur/plot, karakter, seting, sudut pandang, gaya dan nada cerita, struktur, teknik penceritaan, dan tema.
48.	English Drama	Mata kuliah ini mengajarkan tentang aspek-aspek dasar drama bahasa Inggris serta metode analisis (naskah) drama. Materi yang diberikan meliputi definisi dan konsep drama, karakteristik khusus tiga <i>genre</i> drama (tragedy, komedi, dan tragekomedi), unsur-unsur drama menurut Aristoteles, Carl E. Bain, Jerome Beatty, dan J. Paul Hunter, serta perkembangan drama Inggris mulai masa Shakespeare hingga era kontemporer. Tujuan akhir mata kuliah ini adalah mahasiswa memiliki kompetensi untuk menganalisa naskah drama pada tingkat menengah (<i>intermediate</i>).
49.	History of English Literature	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa seputar sejarah perkembangan sastra Inggris dan Amerika. Topik-topik yang diulas meliputi perubahan historis

		sastra Inggris (mulai periode kuno dan pertengahan, zaman modern awal, masa Shakespeare dan Marlowe pada abad ke-16, era Romantisme, Victorianisme, hingga abad ke-20) dan sastra Amerika (sejak zaman kolonial, era Rasionalisme, masa kesusteraan di Negara Kontinental, hingga abad ke-20).
50.	English Cultural Background	Mata kuliah ini ditujukan untuk memperkaya perspektif mahasiswa mengenai budaya Negara-negara berbahasa Inggris. Fokus mata kuliah ini meliputi sejarah pemikiran masyarakat Inggris, Amerika, dan Australia, beserta nilai-nilai sosial, pendidikan, politik, ekonomi, kesenian, dan keagamaan mereka.
51.	Cross Cultural Understanding	Mata kuliah ini bertujuan memberi pemahaman komparatif kepada mahasiswa tentang nilai-nilai budaya Inggris, Amerika, dan Australia serta perbandingannya dengan budaya Indonesia. Materi yang diberikan meliputi persamaan dan perbedaan nilai kekerabatan, pendidikan, ekonomi, politik, moral, sosial, dan keagamaan di Negara-negara tersebut. Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran lintas budaya serta sensitifitas untuk menghargai perbedaan-perbedaan budaya yang ada.
52.	Literary Theory	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan konsep kritik sastra dan teori-teori kesusasteraan, khususnya yang muncul sebelum abad kedua puluh, sebagai landasan kritik sastra modern. Materi yang diberikan meliputi definisi, konsep dasar, dan fungsi sastra, teori sastra, dan kritik sastra. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari beberapa ide dari para sastrawan dan kritikus sastra semacam Plato, Aristoteles, Horace, Dante Alighieri, Sir Philip Sidney, John Dryden, Alexander Pope, William Wordsworth, Matthew Arnold, dan Henry James.
53.	Schools of Linguistics	Melalui mata kuliah ini mahasiswa dapat mengenali beberapa aliran linguistik, pemikiran para ahli bahasa modern (seperti Ferdinand de Saussure, Franz Boaz, Leonard Bloomfield, Edward Sapir, Benjamin Lee Worph, Noam Chomsky, dan Dell Hyme), serta isu-isu lain yang terkait dengan kajian kebahasaan.
54.	Schools of Literary Criticism	Tujuan mata kuliah ini adalah untuk memperkenalkan sejarah, dasar asumsi, pendekatan, dan metodologi kritik sastra abad ke-20, yang meliputi teori formalisme (kritisisme baru), kritik respon pembaca, kritik arsetipal, strukturalisme, dekonstruksi, feminisme, kritik historis, Marxisme, kritik biografis, poskolonialisme, dan posmodernisme.
III.	MK KEAHLIAN BERKARYA (MKB)	
55.	Cultural Studies	Muatan umum mata kuliah ini adalah konsep studi kebudayaan yang meliputi definisi, objek kajian, tujuan, dan perkembangan sejarahnya. Agar dapat melakukan analisis terhadap fenomena kebudayaan kontemporer, maka mahasiswa dibekali dengan teori (seputar metode dan pendekatan) serta praktik penelitian kebudayaan.
56.	Psycholinguistics	Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang hubungan antara pikiran (otak) manusia dan bahasa, bagaimana pemahaman dan produksi

		bahasa terjadi, kepunahan bahasa, teori pemerolehan bahasa, dan isu-isu mutakhir dalam bidang psikolinguistik.
57.	Sociolinguistics	Mata kuliah ini membantu mahasiswa untuk mempelajari berbagai isu mengenai: (1) keterkaitan antara bahasa, budaya, dan masyarakat; (2) fungsi bahasa dalam masyarakat; (3) dasar-dasar budaya dan sosial dalam variasi bahasa; dan (4) metode observasi terhadap fenomena kebahasaan di masyarakat kontemporer. Materi yang diajarkan meliputi hubungan antara bahasa dan budaya dalam masyarakat, konsep bahasa dan dialek, kecenderungan pemilihan, penggantian, dan percampuran bahasa, serta penggunaan teori etnografi dan etno-metodology dalam mengobservasi fenomena penggunaan bahasa.
58.	Discourse Analysis	Tujuan mata kuliah ini adalah untuk memberi pemahaman mengenai beberapa prinsip analisis penggunaan bahasa pada konteks dan tujuan tertentu sehingga mahasiswa mampu menggunakan prinsip-prinsip tersebut untuk melakukan analisis wacana. Untuk mencapai tujuan di atas, maka mahasiswa dibekali dengan pengetahuan seputar bentuk dan fungsi linguistik, peran konteks dalam penafsiran teks, hakikat referensi dalam analisis teks dan wacana, prinsip koherensi dalam penafsiran wacana, dan konsep Analisis Wacana Kritis (AWK).
59.	Introduction to Applied Linguistics	Tujuan utama mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memperoleh pengetahuan yang memadai tentang studi interdisipliner dalam kajian bahasa dan tentang problematika lain yang terkait dengan isu kebahasaan. Materi pada mata kuliah ini meliputi hubungan antara bahasa dan aspek-aspek kehidupan manusia lainnya, seperti pendidikan, komunikasi, pemikiran, dan kebudayaan, serta dinamika kebahasaan di dunia kontemporer.
60.	Advanced Poetry	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan menganalisa dan menginterpretasi puisi pada tingkat atas (<i>advanced</i>). Oleh sebab itu, mahasiswa akan mempelajari beberapa teori yang digunakan dalam analisa puisi, seperti formalisme, kritisisme baru, dekonstruksi, kritik psikologis dan sosiologis, kritik tekstual, dan feminisme, dan beberapa pendekatan dalam menginterpretasi puisi, misalnya sudut pandang penulis, pembaca, dan dunia luar.
61.	Advanced Prose	Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan tingkat atas (<i>advanced</i>) dalam menganalisis karya-karya fiksi berbahasa Inggris melalui pembacaan dan analisa kritis menggunakan pendekatan strukturalisme, respon pembaca, feminisme, strukturalisme genetik, biografis, historis, posstrukturalisme, poskolonialisme, dan posmodernisme.
62.	Advanced Drama	Mata kuliah ini diberikan untuk memperkaya pemahaman mahasiswa mengenai konsep drama modern berbahasa Inggris, yang meliputi perkembangan drama kontemporer, jenis (<i>genre</i>) drama modern (seperti tragedi domestik, komedi romantik, komedi sentimental, komedi humor, dan teater absurd) dan teori analisis drama. Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisa (naskah-naskah)

		drama kontemporer secara kritis dan komprehensif.
63.	Introduction to Research Methodology	Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa dengan dasar-dasar metodologi penelitian baik berparadigma kualitatif maupun kuantitatif. Seluruh perangkat dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian diajarkan pada mata kuliah ini, seperti tentang pendekatan penelitian, perumusan masalah dan tujuan, hipotesis, kajian pustaka, desain penelitian, pengumpulan data, penggunaan instrumen, analisis data, dan penarikan kesimpulan.
64.	Statistics in Linguistics	Mata kuliah ini mengajarkan tentang beberapa prosedur statistik dan metode interpretasi data yang digunakan dalam penelitian linguistik. Materi yang diberikan adalah beberapa konsep dan prinsip dasar dalam analisis statistik, seperti distribusi frekuensi, variabilitas, distribusi normal, populasi dan sampel, pengujian hipotesis, tes parametrik dan chi-kuadrat, dan korelasi.
65.	Research on Linguistics	Mata kuliah ini bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa agar dapat memahami dan menerapkan berbagai metode dalam penelitian bahasa. Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menulis proposal dan/atau laporan penelitian linguistik dengan baik sesuai standar penulisan karya ilmiah.
66.	Literary Studies	Muatan utama mata kuliah ini adalah metodologi penelitian sastra, yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan prinsip dan teknik kritik sastra, metode penulisan proposal penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian sastra (meliputi pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan), dan penyajian laporan penelitian.
67.	Skripsi	Skripsi merupakan laporan penelitian, baik linguistik maupun kesusasteraan, yang harus ditulis mahasiswa tingkat akhir di bawah bimbingan dosen yang kompeten di bidangnya. Penulisan skripsi hanya dapat dilakukan apabila mahasiswa telah lulus pada seluruh mata kuliah sehingga mereka dianggap memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik untuk melakukan penelitian. Hasil akhir penelitian dalam bentuk skripsi ini akan dinilai oleh dewan penguji untuk mengevaluasi apakah skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penelitian ilmiah dan apakah mahasiswa yang bersangkutan layak menyanggah gelar sarjana.
68.	Popular Culture	Mata kuliah ini menyajikan konsep dan unsur-unsur budaya pop, beberapa teori seputar kemunculan budaya pop, dan metode analisis fenomena dan ikon budaya pop kontemporer. Materi yang diberikan pada mata kuliah ini diantaranya teori politik kebudayaan (oleh M. Arnold), krisis kebudayaan (oleh Leavis), budaya massa (oleh Matthew Arnold), Leavisisme (oleh F. R. Leavis), serta beberapa teori budaya pop seperti strukturalisme, posstrukturalisme, marxisme, feminisme, dan posmodernisme.
69.	Folklore Studies	Mata kuliah ini memperkenalkan kepada mahasiswa beberapa definisi, konsep dasar, fungsi, jenis, dan contoh cerita rakyat. Teori-teori yang seringkali digunakan dalam analisis cerita rakyat juga diberikan pada mata kuliah ini sehingga mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan komparatif untuk

		menganalisa cerita rakyat yang berkembang di masyarakat Inggris, Amerika, dan Indonesia.
70.	Creative Writing	Mata kuliah pilihan ini bertujuan untuk memperkenalkan beberapa teori penulisan kreatif, yang meliputi konsep dasar, prinsip, dan contoh karya kreatif berupa cerita pendek, novella, novel, fiksi, epik, sajak, naskah drama, autobiografi/riwayat hidup, dan non-fiksi. Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan sebuah karya kreatif dengan menggunakan teori penulisan yang sesuai.
71.	Public Speaking	Melalui mata kuliah ini mahasiswa dilatih untuk memahami karakteristik komunikasi publik yang baik dan efektif, mengkritisi naskah dan penampilan pidato para pembicara publik, serta menampilkan pidato yang baik dan efektif di muka publik. Kompetensi yang hendak dicapai mahasiswa pada mata kuliah ini antara lain mampu: (1) memahami definisi, unsur-unsur, sejarah, dan etika komunikasi publik; (2) memahami langkah-langkah sistematis dalam merencanakan naskah pidato, yang meliputi pemilihan topik, penentuan tujuan, perumusan ide pokok, pengumpulan data pendukung, dan organisasi penyampaian pidato; (3) memahami metode penyampaian pidato yang baik dan efektif; (4) mereview naskah pidato dengan tepat; (5) mengevaluasi penampilan pembicara publik; (6) menulis naskah pidato secara sistematis; dan (6) menampilkan pidato di depan publik secara metodik dengan menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar.
IV.	MK PERILAKU BERKARYA (MKB)	
72.	Advanced Translation I	Mata kuliah pilihan ini diberikan agar mahasiswa mampu memahami jenis-jenis penerjemahan dan melakukan penerjemahan beberapa teks non-akademik, baik dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia maupun sebaliknya. Kompetensi dasar yang harus dikuasai mahasiswa meliputi pengenalan terhadap dua pendekatan utama dalam penerjemahan (literal dan idiomatik) dan empat jenis penerjemahan (literal mutlak, literal terbatas, idiomatik, dan bebas), pemahaman terhadap konsep, dinamika, dan komponen makna, pemahaman strategi penerjemahan beberapa jenis (<i>genre</i>) teks, dan implementasi strategi penerjemahan dengan tepat.
73.	Advanced Translation II	Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam menerjemahkan beberapa teks di bidang sosial, ekonomi, politik, kebudayaan, dan sains. Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami prinsip-prinsip penerjemahan dan menerapkannya dalam penerjemahan teks-teks non-fiksi bernuansa akademik.
74.	Advanced Translation III	Tujuan mata kuliah ini adalah melatih mahasiswa agar mampu menerapkan strategi penerjemahan karya-karya sastra. Mahasiswa akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan menerjemahkan beberapa karya sastra ber- <i>genre</i> puisi, prosa, dan drama menggunakan kelas makna yang berbeda dan majaz yang beragam, seperti metafor, simile, hiperbola, dan lain-lain.
75.	TEFL I	Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep-konsep pedagogik (kependidikan) dalam pengajaran bahasa Inggris. Adapun materi yang diberikan meliputi teori dan

		praktik pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan sebagai bahasa Internasional, berbagai pendekatan dan metode pengajaran bahasa, pembelajaran komunikatif (CLT) dan kontekstual (CTL), pengajaran berbasis isi, pengajaran keterampilan dan komponen bahasa, pengajaran bahasa Inggris bagi pemula, dan pengajaran sastra.
76.	TEFL II	Tujuan mata kuliah ini adalah untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa mengenai beberapa aspek penting dalam pengajaran bahasa Inggris, seperti pengembangan materi dan media pembelajaran, pengujian bahasa, manajemen kelas, dan karakteristik pelajar dan guru bahasa yang baik.
77.	TEFL III	Mata kuliah ini diharapkan mampu memperluas wawasan mahasiswa tentang konsep-konsep dasar perencanaan pembelajaran serta pengajaran keterampilan dan komponen bahasa. Oleh sebab itu, kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa meliputi pemahaman terhadap aspek-aspek perencanaan pembelajaran di kelas, penulisan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), dan pengajaran keterampilan dan komponen bahasa dengan menggunakan metode atau teknik yang tepat.
78.	Guiding and Tourism I	Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan tentang turisme pada level lokal, regional, dan internasional. Tujuan mata kuliah ini juga memberikan pengetahuan tentang turisme Islam yang meliputi pengertian, jenis-jenis turisme, motivasi, sejarah turisme, dokumen perjalanan, dan reservas hotel.
79.	Guiding and Tourism II	Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan tentang profesi pemandu wisata, dan rencana wisata, dan juga memperkenalkan dan mempraktekkan pemanduan wisata, pimpinan tur. Mata kuliah ini juga mendorong mahasiswa untuk dapat menjadi perencana tour dan pemandu wisata yang baik, mampu mengaplikasikan teori kepariwisataan. Dan selanjutnya mahasiswa dapat membuat paket wisata yang berorientasi pada aspek keislaman.
80.	Guiding and Tourism III	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan teori-teori kepariwisataan, sehingga mereka dapat menggunakan strategi bagaimana cara memberikan informasi kepariwisataan yang tepat. Mata kuliah ini juga memberikan pengetahuan tentang karakteristik pariwisata, dan pengelolaan perjalanan wisata.
81.	Journalism I	Tujuan mata kuliah ini adalah untuk memperkenalkan mahasiswa dengan hakikat, sejarah, dan aktifitas jurnalisme, jenis-jenis media jurnlisme, konsep dasar dan perkembangan jurnalisme warga (<i>citizen journalism</i>), kode etik jurnalisme, dan jenis-jenis (<i>genre</i>) teks dalam jurnalisme.
82.	Journalism II	Mata kuliah ini difokuskan untuk mengulas teori jurnalisme pada media cetak. Materi yang diberikan meliputi konsep dan jenis berita di media cetak, teknik penulisan artikel, penerapan kebijakan editorial, dan proses pencarian, penulisan, penyuntingan, dan penyebaran (publikasi) berita.
83.	Journalism III	Berbeda dengan Journalism II, mata kuliah ini mengkaji secara khusus beberapa teori jurnalisme elektronik dan metode perancangan program berita televisi dan radio. Materi yang diajarkan meliputi kelebihan dan kekurangan televisi dan radio

		sebagai media komunikasi elektronik, analisis kebutuhan pemirsa, proses produksi berita, dan evaluasi program penyiaran.
84.	Business English I	Melalui mata kuliah ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan mengenai isu-isu strategis dan praktik komunikasi efektif antara organisasi dan konstituen (termasuk studi tentang opini publik, penelitian, hubungan media, kampanye publik, identitas konsumen, dan etika profesi), pengalaman praktis dalam penulisan rilis berita, penyelenggaraan survei, perencanaan kampanye, penggunaan ungkapan bahasa Inggris untuk tujuan akademik dan profesi, serta metode panggilan dan pemenuhan kebutuhan konsumen. Oleh sebab itu, mahasiswa dibekali dengan teori dan praktik membangun hubungan kemasyarakatan yang saling menguntungkan, berinteraksi melalui telepon dengan baik, melaksanakan tugas-tugas bisnis secara profesional, dan mengembangkan kepribadian yang menyenangkan untuk meraih kesuksesan dalam karir masa depan di dunia internasional.
85.	Business English II	Mata kuliah ini mengajarkan konsep-konsep dasar, prinsip, dan praktik komunikasi dalam dunia bisnis. Adapun materi yang diberikan meliputi teknik wawancara, etika dunia kerja, perluasan jaringan di dunia profesi, manajemen keuangan pribadi, strategi pengembangan karir, pengembangan skill kepemimpinan (<i>leadership</i>), keterampilan menulis surat-surat bisnis, kemampuan berkomunikasi secara efektif di depan publik
86.	Business English III	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberi pemahaman yang komprehensif mengenai komunikasi dalam bisnis, peran komunikasi dalam menciptakan suasana bisnis yang menyenangkan, dan program komunikasi internal yang efektif. Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menyusun berbagai tulisan secara komunikatif, mengembangkan komunikasi lisan yang efektif dalam berbagai situasi bisnis, serta mengidentifikasi isyarat-isyarat non-verbal yang dapat membantu atau menghalangi keberhasilan komunikasi.
V.	MK KEAHLIAN BERMASYARAKAT (MBB)	
84.	Praktik Kerja Lapangan Integratif (PKLI)	Penyebutan istilah “integratif” dimaksudkan untuk melingkupi dua tujuan utama dalam kegiatan ini, yaitu memfasilitasi mahasiswa agar dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka pada lapangan pekerjaan yang sesuai dan mendorong mereka agar dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat umum demi menjalankan upaya pemberdayaan dan pelayanan masyarakat. Kegiatan PKLI ini merupakan manifestasi dari tri dharma perguruan tinggi yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Pada akhir PKLI, mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan pengetahuan mereka untuk kepentingan profesional dan sosial.
85.	Masyarakat dan Kebudayaan Indonesia	

A. UNIT PENUNJANG FAKULTAS

Untuk membantu proses proses penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, Pengajaran, Pengabdian Masyarakat dan Penelitian, Fakultas Humaniora memerlukan unit penunjang fakultas sebagai penggerak kegiatan dan kebijakan fakultas. Unit penunjang di Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terdiri dari:

1. Laboratorium Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Laboratorium penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan unit yang menunjang pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang bertugas menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan ilmu, teknologi, dan seni dalam rangka mencapai tujuan Fakultas, serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Laboratorium Penelitian dan Pengabdian Masyarakat berpijak pada visi, misi, dan tradisi Fakultas. Unit ini memiliki fungsi:

- a. Melaksanakan fungsi perencanaan, koordinator, pemantau, dan penilai penelitian kegiatan ilmiah lainnya, baik yang diselenggarakan oleh fakultas/jurusan atau unit-unit lain yang terkait;
- b. Mengembangkan dan meningkatkan kompetensi civitas akademiknya dalam bidang penelitian sebagai peneliti yang kompeten dan professional di bidang ilmunya;
- c. Mewujudkan Fakultas sebagai pusat informasi ilmiah di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, social agama dan kebudayaan yang integral;
- d. Menghasilkan berbagai hasil penelitian yang bermanfaat di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, social budaya dan keagamaan dan mengimplementasikannya dalam kehidupan;
- e. Membangun kerjasama dengan berbagai institusi penelitian di lingkungan perguruan tinggi, pemerintah, dan lembaga lain baik daerah, nasional maupun internasional yang terkait dengan bidang keilmuan yang dikembangkan;
- f. Membangun jaringan kerja sama (*network*) dengan lembaga-lembaga lain yang terkait dengan program kemasyarakatan, baik pemerintah daerah, perguruan tinggi, LSM maupun swasta;
- g. Merumuskan dan mengimplementasikan program kemasyarakatan yang komprehensif dan berkesinambungan (*sustainable*);
- h. Melakukan pembinaan mahasiswa di bidang pengabdian masyarakat dan profesi melalui
1) Praktek Kerja Lapangan Integratif (PKLI) dan 2) Pembekalan pengayaan kematangan profesi dan pengabdian masyarakat untuk mahasiswa.

2. Laboratorium Penerbitan

Laboratorium Penerbitan Fakultas Humaniora dibentuk untuk membantu mewujudkan visi dan misi Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mencetak sumber daya manusia yang memiliki empat kekuatan (kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional) melalui penerbitan karya-karya ilmiah di kalangan para akademisi dan profesional di bidang bahasa dan sastra. Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor: Un.3.4/KP.01.1/89/2005 tertanggal 10 Oktober 2005, diluncurkan jurnal *Lingua* sebagai salah satu wahana yang sangat penting untuk mengembangkan ilmu-ilmu kebahasaan dan kesusastraan di kalangan akademisi yang profesional di bidangnya. Sehingga melalui tulisan-tulisan yang dipublikasikan melalui jurnal ilmiah, Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selain dapat memberikan sumbangsih pemikiran sebagai hasil kajian keilmuannya ke tengah masyarakat, sekaligus merupakan media informasi keberadaan Program Studi Bahasa dan Sastra (Arab/Inggris) dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di tengah-tengah dunia pendidikan tinggi lainnya. Unit ini memiliki tujuan:

- a. Mendorong tradisi menulis karya ilmiah di kalangan para akademisi dan profesional.

- b. Meningkatkan kualitas penerbitan dan menyediakan media penyebaran informasi ilmiah yang berkualitas.
- c. Menerbitkan jurnal ilmiah secara berkala di bidang bahasa dan sastra yang terakreditasi.
- d. Memfasilitasi penerbitan karya-karya ilmiah dan buku-buku akademik di Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Laboratorium Penjaminan Mutu

Untuk melaksanakan penjaminan mutu di Fakultas Humaniora, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang maka diperlukan Laboratorium Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas Humaniora. Unit ini menjadi bagian penting dalam mengawal mutu akademik di tingkat Fakultas. Unit ini melaksanakan tugas:

- a. Mengembangkan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik di fakultas;
- b. Mengembangkan sistem informasi penjaminan mutu akademik;
- d. Mengembangkan dan melaksanakan audit mutu akademik internal di fakultas;
- e. Membuat perangkat yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik;
- c. Memonitor pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik;
- d. Melakukan audit dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik;
- e. Melaporkan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik;
- f. Mengendalikan dokumen dan rekaman penjaminan mutu;
- g. Melaksanakan tindak pencegahan (*preventive action*) dan tindak perbaikan (*curative action*).

4. Laboratorium Pembelajaran Mandiri

Laboratorium Pembelajaran Mandiri merupakan pusat sumber belajar mandiri bagi mahasiswa yang di dalamnya disediakan buku-buku referensi atau bahan-bahan materi penunjang perkuliahan, baik secara manual maupun digital. Unit ini melaksanakan tugas:

1. Meyedeiakan referensi dan atau bahan-bahan materi yang dapat menunjang perkuliahan mahasiswa;
2. Melakukan katalogisasi referensi buku-buku sehingga dapat diakses secara optimal oleh mahasiswa dan dosen;
3. Mengelola ruang baca bagi mahasiswa sebagai tempat diskusi dalam pengembangan keilmuan program studi;
4. Melakukan diskusi secara rutin bagi mahasiswa untuk mendorong pengembangan kompetensi akademik mereka.

5. Laboratorium Kajian Bahasa dan Budaya

Salah satu tugas pokok perguruan tinggi dari waktu ke waktu adalah melahirkan pemikir-pemikir kritis yang disebut sarjana. Sarjana yang demikian ini tidaklah pernah tampak secara nyata kegunaan praktiknya. Namun demikian, tanpa orang-orang seperti ini, pengembangan dan perkembangan kebudayaan manusia pasti tidak akan seimbang. Bahkan di sinilah letak inti sejarah peradaban manusia. Untuk mewujudkan cita-cita itu, maka Atmosfir akademik harus dibangun. Salah satunya adalah melalui forum-forum diskusi sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Di sini, Laboratorium Kajian Bahasa dan Budaya menjadi media untuk membincang perkembangan dan temuan-temuan penelitian terkini terkait dengan bidang bahasa dan sastra sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan budaya. Oleh karena itu, tugas unit ini adalah:

- a. Mendorong tumbuh dan berkembangnya budaya kritis di kalangan sivitas akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang;
- b. Menggalang kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat guna melestarikan budaya dan bahasa masyarakat yang bersangkutan;
- c. Mengembangkan kajian budaya dan bahasa serta pendidikan dan pelatihan dalam bidang terkait;
- d. Membangun budaya akademik UIN-Malang melalui kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan dunia budaya dan bahasa;
- e. Membangun jaringan kerja dengan institusi regional, nasional maupun internasional guna menghimpun kekuatan di dalam bidang kajian budaya dan bahasa.

6. Laboratorium Pembinaan Mahasiswa dan Alumni

Laboratorium Pembinaan Mahasiswa dan Alumni merupakan unit yang menangani pembinaan mahasiswa dalam menjalankan organisasi dalam fakultas, melakukan pembinaan minat dan bakat bagi mahasiswa, serta membangun jaringan antar alumni. Unit ini memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif dalam pengembangan keilmuan, jiwa kepemimpinan, dan talenta mahasiswa. Tuga utama unit ini adalah:

- c. Mendampingi organisasi kemahasiswaan intra kampus;
- d. Mendampingi komunitas mahasiswa Fakultas Humaniora;
- e. Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa;
- f. Melakukan tracer study alumni;
- g. Mengoptimalkan jejaring antara fakultas dan alumni.

BAB IV SISTEM AKADEMIK

A. SISTEM PERKULIAHAN

a. *Sistem Kredit Semester*

1. Sistem Kredit Semester secara umum bertujuan memberi kemungkinan lebih luas kepada mahasiswa untuk menentukan dan mengatur strategi proses belajar mereka sehingga memperoleh prestasi yang sebaik-baiknya sesuai dengan rencana dan kondisi masing-masing.
2. Secara khusus, Sistem Kredit Semester bertujuan:
 - a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya.
 - b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengambil matakuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
 - c. Memungkinkan sistem pendidikan dengan masukan yang bervariasi dapat terlaksana dengan baik.
 - d. Mempermudah penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - e. Memungkinkan sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat terlaksana dengan baik.
 - f. Memungkinkan transfer kredit antarjurusan, antarfakultas dalam Universitas dan/atau antarperguruan tinggi.

b. *Satuan Kredit Semester*

1. Dalam sistem kredit semester, sejumlah matakuliah disajikan dalam satu semester dan setiap matakuliah mempunyai skor satuan kredit semester yang menyatakan bobot kegiatan dalam matakuliah tersebut.
2. Tiap-tiap matakuliah diberi nilai satuan kredit yang tidak selalu sama disesuaikan dengan skor yang ditetapkan dalam kurikulum fakultas masing-masing.
3. Nilai satuan kredit semester untuk masing-masing matakuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam kegiatan perkuliahan, praktikum, seminar, kerja lapangan, dan skripsi.
4. Nilai satu satuan kredit semester (1 sks) untuk perkuliahan setara dengan 50 menit kegiatan akademik terjadwal, 60 menit kegiatan akademik terstruktur, dan 60 menit kegiatan akademik mandiri. Kegiatan akademik terjadwal adalah kegiatan tatap muka perkuliahan di kelas dengan jadwal yang ditetapkan fakultas. Kegiatan akademik terstruktur adalah tugas dari oleh dosen yang harus dilaksanakan mahasiswa di luar kelas seperti membuat makalah, *book review*, resume, dan lain-lain. Kegiatan akademik mandiri adalah kegiatan yang dilaksanakan atas inisiatif mahasiswa yang ada kaitannya dengan matakuliah yang diambil dalam rangka mencapai keberhasilan studinya.
5. Nilai satu satuan kredit semester (1 sks) untuk penyelenggaraan seminar setara dengan beban studi penyelenggaraan kuliah, yaitu 50 menit tatap muka perminggu.
6. Nilai satu satuan kredit semester (1 sks) untuk praktikum di laboratorium setara dengan beban studi tiga jam penyelenggaraan kuliah perminggu selama satu semester, yang meliputi 2 jam kegiatan praktik laboratorik dan 1 jam kegiatan terstruktur atau mandiri termasuk penulisan laporan.
7. Nilai satu satuan kredit semester (1 sks) untuk PKLI adalah setara dengan empat sampai lima kali penyelenggaraan perkuliahan tiap minggu selama satu semester atau setara dengan 100-125 jam selama satu bulan (25 hari kerja) termasuk penulisan laporan.

8. Nilai satu satuan kredit semester (1 sks) untuk skripsi setara dengan kegiatan perkuliahan yang diselenggarakan tiga sampai empat jam tiap minggu selama satu semester atau 75-100 jam selama satu bulan (25 hari kerja) termasuk penulisan laporan.

B. PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Praktek Kerja Lapangan Integratif (PKLI) merupakan kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh mahasiswa atas dasar visi dan misi yang termuat dalam tujuan Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan merupakan perpaduan antara kegiatan profesi dan pengabdian pada masyarakat dalam jangka waktu yang ditetapkan, dengan prinsip belajar berkelanjutan yang memberikan makna langsung bagi mahasiswa dan masyarakat

Ruang lingkup PKLI mencakup dua bidang, yaitu :

1. Praktek Kerja Lapangan yakni melaksanakan kegiatan profesional sesuai dengan bidang keahlian yang dipilih (Pengajaran Bahasa, Tarjamah, Guiding and Tourism, Bimbingan Haji, dan Penelitian - Pengembangan Bahasa dan Sastra) pada lembaga profesi.
2. Pengabdian kepada masyarakat yakni melakukan kegiatan yang di arahkan pada pendampingan, pembinaan, peningkatan menejerial, serta bantuan *problem solving* yang didasarkan atas profesi akademik untuk peningkatan kualitas kehidupan keagamaan dan sosial kemasyarakatan.

PKLI memiliki tujuan umum dan tujuan khusus

A. Tujuan Umum

1. Meningkatkan kualitas calon tenaga profesional di bidang keilmuan dan pembangunan kehidupan beragama melalui aktivitas PKLI yang meliputi pembinaan profesi melalui praktek kerja lapangan, dan penerapan keahlian/keilmuan melalui aktivitas pengabdian masyarakat.
2. Melatih mahasiswa menangani dan memecahkan problem yang terkait dengan permasalahan pada bidang-bidang yang menjadi konsentrasi pilihan dan permasalahan pada bidang keagamaan pada umumnya.
3. Membantu pembinaan dan pengembangan lembaga-lembaga yang ada dalam masyarakat, khususnya lembaga yang terkait dengan disiplin keilmuan yang dikembangkan oleh jurusan.
4. Menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung upaya-upaya pengembangan kehidupan keagamaan dan sosial kemasyarakatan serta upaya-upaya pengembangan dan pelayanan masyarakat melalui institusi kelembagaan yang terdapat dalam masyarakat.
5. Menumbuhkan motivasi dan inovasi dalam pengembangan keilmuan serta aplikasinya terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan.

B. Tujuan Khusus

1. Mahasiswa memiliki pengalaman dan pengetahuan praktis di bidang pengajaran bahasa, penerjemahan, penelitian-pengembangan bahasa dan sastra, kepariwisataan, bimbingan haji, dan bimbingan calon Tenaga Kerja Indonesia (TKI).
2. Mahasiswa memahami pengelolaan dan pengembangan organisasi lembaga profesi sasaran.
3. Mahasiswa memiliki ketrampilan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah-masalah yang muncul di lembaga profesi dan di masyarakat.

C. Sasaran

Sasaran Praktek Kerja Lapangan Integratif (PKLI) adalah:

1. Lembaga pendidikan formal(SD, SMP, SMU, MI, MTs, dan MA)
2. Lembaga pendidikan bahasa non- formal
3. Lembaga penerjemahan
4. Lembaga Pusat Bahasa/Balai Bahasa
5. Dinas Pariwisata dan Travel Agent
6. Kelompok Bimbingan Haji
7. Balai Latihan Kerja TKI
8. Masyarakat Pedesaan/Perkotaan

PKLI Fakultas Humanora dan Budaya memiliki Program

a. Praktek Kerja Lapangan (Bidang Profesi)

Tujuan profesi ini agar mahasiswa mampu:

1. Mengaplikasikan pengetahuan bahasa dan sastra serta ketrampilan bahasa di bidang pengajaran bahasa baik di lembaga pendidikan formal maupun non-formal
2. Memanfaatkan pengetahuan bahasa dan sastra serta ketrampilan bahasa di bidang penerjemahan di lembaga penerjemahan
3. Mengaplikasikan pengetahuan bahasa dan sastra, serta keterampilan bahasa dalam bidang kepariwisataan
4. Mengaplikasikan pengetahuan bahasa dan sastra, serta keterampilan bahasa dalam bidang penelitian dan pengembangan bahasa dan sastra
5. Mengaplikasikan pengetahuan bahasa dan sastra, serta keterampilan bahasa dalam bidang bimbingan haji
6. Mengaplikasikan pengetahuan bahasa dan sastra, serta keterampilan bahasa dalam bidang bimbingan calon TKI

Penjelasan yang terkait dengan bidang profesi dijabarkan dalam bab tentang kisi-kisi PKLI Bidang Profesi.

b. Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat adalah kegiatan sosial-keagamaan yang dilakukan oleh peserta PKLI di masyarakat baik di lingkungan perkotaan maupun pedesaan. Sifat pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh peserta PKLI Fakultas Humaniora adalah dalam bentuk pendampingan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat yang bersifat non-material. Adapun tujuan yang diharapkan dari pengabdian masyarakat adalah untuk melatih peserta PKLI agar memiliki ketrampilan dalam bermasyarakat dan pemberdayaan masyarakat serta memiliki kemampuan dalam memecahkan persoalan dalam masyarakat. Bidang pengabdian masyarakat yang sesuai dengan paradigma, pendekatan, dan bentuk-bentuk pengabdian masyarakat Fakultas Humaniora UIN Maliki Malang adalah:

1. Pembinaan aktifitas sosial-keagamaan
2. Pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra
3. Pemberian layanan konsultasi bahasa
4. Pembinaan kemampuan berbahasa pada masyarakat sekitar
5. Perintisan dan pengembangan lembaga-lembaga bahasa

C. BEBAN STUDI

1. Beban studi program Sarjana (S1) adalah 160 sks yang dijadwalkan untuk ditempuh 8 semester dan paling lambat 14 semester atau 7 (tujuh) tahun.
2. Beban studi mahasiswa baru (semester satu) ditetapkan maksimal 22 sks, yang merupakan paket matakuliah yang telah ditentukan oleh Fakultas.

3. Pada semester kedua, mahasiswa diberi kebebasan memilih matakuliah yang diprogramkan sesuai dengan matakuliah yang ditawarkan oleh Fakultas pada semester yang tersebut, kecuali mahasiswa yang memiliki IPS (Indeks Prestasi Semester) di bawah 3,00 harus mengambil paket matakuliah yang telah ditentukan oleh Fakultas dengan beban studi maksimal 22 sks.
4. Pada semester tiga dan seterusnya, mahasiswa diberi kebebasan memilih matakuliah yang diprogramkan sesuai dengan matakuliah yang ditawarkan oleh Fakultas pada semester yang tersebut, kecuali matakuliah yang bersyarat.
5. Pengambilan beban studi pada semester ketiga dan seterusnya diperhitungkan berdasarkan IPS sebelumnya, dengan ketentuan:
 - a. Jika IPS semester lalu berkisar 0,00-0,99, pengambilan beban studi maksimal 6 sks.
 - b. Jika IPS semester lalu berkisar 1,00-1,99, pengambilan beban studi maksimal 14 sks.
 - c. Jika IPS semester lalu berkisar 2,00-2,49, pengambilan beban studi maksimal 18 sks.
 - d. Jika IPS semester lalu berkisar 2,50-2,99, pengambilan beban studi maksimal 22 sks.
 - e. Jika IPS semester lalu berkisar 3,00-4,00, pengambilan beban studi maksimal 24 sks.

D. UJIAN KOMPREHENSIF DAN PENGENDALIAN MUTU

Setiap kurikulum program studi dirancang dan diperbaiki untuk mengembangkan kecakapan akademik-profesional. Penyajian menjadi sejumlah matakuliah yang dilakukan untuk memudahkan. Karena itu, sebagai evaluasi akhir tentang kecakapan mahasiswa maka diperlukan suatu ujian yang mencakup suatu substansi keilmuan dibidang kebahasaan dan kesusasteraan. Untuk itu, ujian komprehensif disyaratkan bagi mahasiswa yang akan menempuh ujian skripsi. Secara rinci ketentuan ujian komprehensif ditetapkan sebagai berikut:

1. Ujian Komprehensif adalah ujian yang dilaksanakan untuk menguji kemampuan pemahaman dan penguasaan teoritik mahasiswa dalam bidang linguistik dan sastra.
2. Ujian komprehensif harus ditempuh oleh semua mahasiswa Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Persyaratan umum pelaksanaan ujian komprehensif sebagai berikut
 - a) Terdaftar sebagai mahasiswa tahun akademik pada saat itu (menunjukkan slip SPP)
 - b) Mahasiswa telah lulus seluruh matakuliah yang wajib diambil sesuai dengan program studinya
 - c) Menyerahkan rekap nilai (Transkrip Nilai Sementara) kepada Kajur/Sekjur
 - d) Foto hitam putih ukuran 3x4 sebanyak 1 lembar
 - e) Mengisi formulir yang telah disediakan
4. Prosedur Ujian Komprehensif
 - a) Bagian administrasi fakultas mengumumkan pendaftaran ujian komprehensif dua minggu sebelum pendaftaran (FM-FT-06-03-01)
 - b) Pendaftaran Ujian Komprehensif
 1. Bagian pendaftaran menerima berkas-berkas pendaftaran dari mahasiswa.
 2. Petugas mengecek kelengkapan berkas pendaftaran, meliputi : Blangko identitas diri, foto copy slip registrasi , foto copy KHS Smt 1 s/d 6, dan bukti cek nilai lulus semua mata kuliah dari BAK. Semua berkas dimasukkan dalam map snellhecter kertas. Berkas yang belum memenuhi syarat dikembalikan ke mahasiswa dan diharuskan melengkapi sesuai prosedur. Berkas yang sudah memenuhi syarat selanjutnya diproses untuk ujian Komprehensif.
 - c) Jurusan menyusun jadwal ujian Komprehensif dan Dewan Penguji .
 - d) Satu minggu sebelum ujian dilaksanakan, bagian administrasi mensosialisasikan jadwal ujian ke Dewan Penguji Komprehensif melalui surat pemberitahuan dan ke seluruh mahasiswa melalui pengumuman.
 - e) Pelaksanaan Ujian Komprehensif

1. Sebelum ujian komprehensif dimulai, sekretaris melaporkan kepada Ketua Dewan Penguji tentang identitas mahasiswa peserta ujian yang tercantum dalam Berita Acara Ujian komprehensif. (FM-FT-06-03-07).
 2. Jika masih terdapat kesalahan pengisian berkas, maka mahasiswa yang bersangkutan diharuskan menghubungi bagian tata usaha fakultas. Jika sudah benar, maka ujian bisa dilanjutkan sesuai prosedur.
 3. Ujian skripsi dilaksanakan dalam waktu 60 menit dengan alokasi waktu 30 menit untuk materi ujian lisan, 25 menit untuk materi ujian tulisan, dan 5 menit untuk sidang dewan penguji menentukan kelulusan peserta ujian. Adapun dewan ujian terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota penguji. (FM-FT-06-03-08).
 4. Hasil sidang dewan penguji komprehensif diumumkan dalam bentuk angka dan huruf dengan kriteria lulus, dan tidak lulus (harus mengulang).
 5. Bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus harus mengulang ujian kembali, sedang bagi yang lulus sudah memenuhi syarat untuk mengikuti Yudisium.
- f) Bagian akademik jurusan menerima nilai hasil ujian komprehensif mahasiswa yang selanjutnya diarsipkan untuk keperluan Yudisium (FM-FT-06-03-09).

E. SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR

1. Pengertian

- a. Tugas akhir mahasiswa adalah skripsi.
- b. Skripsi ialah suatu naskah ilmiah yang disusun atas dasar penelitian yang dilakukan mahasiswa dan dibimbing oleh seorang tenaga edukatif (dosen) dalam rangka menyelesaikan studi program sarjana jenjang strata satu (S-1).
- c. Pembimbing skripsi ialah tenaga edukatif yang membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.
- d. Sidang ujian skripsi ialah suatu forum di mana dilaksanakan ujian skripsi mahasiswa.
- e. Penguji utama ialah tenaga edukatif yang melaksanakan pengujian skripsi mahasiswa dalam sidang ujian skripsi.
- f. Ketua sidang ujian skripsi ialah tenaga edukatif yang diangkat untuk memimpin sidang ujian skripsi.
- g. Sekretaris sidang ujian skripsi ialah tenaga edukatif yang diangkat untuk mempersiapkan data yang diperlukan dan mencatat proses pelaksanaan sidang ujian skripsi.
- h. Majelis Penguji Skripsi ialah anggota sidang ujian skripsi yang bertugas menguji dan memberikan penilaian hasil ujian skripsi yang terdiri dari ketua sidang, sekretaris sidang/ pembimbing dan penguji utama.

2. Tema dan Penulisan Tugas Akhir

- a. Tema skripsi bersumber dari masalah keilmuan yang berhubungan dengan program studi mahasiswa yang kajiannya adalah masalah-masalah kebahasaan, kesusastraan dan pendidikan.
- b. Bahan penyusunan skripsi diperoleh dari hasil penelitian, baik penelitian lapangan (*field research*) maupun penelitian kepustakaan (*library research*).
- c. Skripsi ditulis dalam bahasa Arab bagi mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab dan Pendidikan Bahasa Arab, serta dalam bahasa Inggris bagi mahasiswa jurusan Sastra Inggris berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.
- d. Skripsi disusun sendiri oleh mahasiswa atas bimbingan tiga orang dosen pembimbing.

3. Ujian Skripsi

- a. Setelah mendapat persetujuan dari Pembimbing, mahasiswa menggandakan skripsinya sebanyak 4 (empat) eksemplar disertai bukti lembar persetujuan dari Pembimbing.

- b. Mendaftarkan ke Bagian Akademik Fakultas dengan menyerahkan naskah skripsi sebanyak 4 (empat) eksemplar.
- c. Pembantu Dekan Bidang Akademik mengusulkan kepada Dekan Fakultas susunan panitia ujian dan jadwal pelaksanaan ujian skripsi.
- d. Ujian skripsi dilaksanakan 7 (tujuh) hari setelah pendaftaran dan penyerahan naskah skripsi.
- e. Naskah skripsi disampaikan kepada panitia ujian sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan .
- f. Penguji yang berhalangan hadir dalam sidang ujian skripsi harus menyerahkan tugas dan naskah skripsi kepada Ketua Jurusan dan/atau Pembantu Dekan Bidang Akademik sekurang-kurangnya 4 (empat) hari sebelum pelaksanaan ujian skripsi, kemudian Dekan Fakultas dapat menunjuk pengganti penguji sesuai peraturan yang berlaku.

4. Syarat-syarat Ujian Skripsi

Bagi mahasiswa yang akan maju dalam sidang ujian skripsi diharuskan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester saat ujian dilaksanakan.
- b. Masih dalam batas waktu mempunyai hak menyelesaikan studi (14 semester).
- c. Telah menempuh dan menyelesaikan semua beban sks.
- d. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00 (dua, nol)
- e. Tidak ada nilai D dan E.
- f. Telah menyelesaikan tugas-tugas praktikum, Praktik Kerja Lapangan Integratif (PKLI), dan ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan fakultas.
- g. Telah memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan.

5. Majelis Penguji Skripsi

- a. Majelis penguji skripsi terdiri atas seorang Penguji Utama, Ketua, dan seorang Sekretaris/Pembimbing yang ditunjuk oleh Pembantu Dekan Bidang Akademik dan ditetapkan oleh Dekan.
- b. Ketua Majelis Penguji Skripsi adalah tenaga edukatif yang diangkat oleh Pembantu Dekan Bidang Akademik.
- c. Sekretaris Majelis Penguji Skripsi berasal dari dosen pembimbing skripsi mahasiswa bersangkutan.
- d. Penguji utama adalah tenaga edukatif yang berpangkat serendah-rendahnya Lektor dan telah menyelesaikan pendidikan tingkat magister (S-2), atau tenaga edukatif yang telah menyelesaikan pendidikan Doktor (S-3).
- e. Dalam keadaan terpaksa boleh diangkat tenaga edukatif yang pangkatnya setingkat di bawah Lektor.
- f. Jika dalam keadaan terpaksa pembimbing tidak dapat hadir dalam sidang, maka ujian skripsi dapat dilangsungkan dengan syarat pembimbing menyampaikan nilai skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

6. Pelaksanaan Sidang Ujian Skripsi

- a. Sebelum ujian skripsi dimulai, sekretaris melaporkan kepada ketua Majelis Penguji Skripsi bahwa: (1) syarat-syarat yang diperlukan telah lengkap dan/atau (2) syarat-syarat yang diperlukan belum lengkap, oleh karena itu ujian skripsi dilanjutkan atau ditunda.
- b. Ujian skripsi dilaksanakan oleh 3 (tiga) orang, terdiri dari penguji utama, ketua, dan sekretaris/pembimbing. Pelaksanaan ujian maksimal 60 menit dengan alokasi waktu 15 menit untuk presentasi mahasiswa, 40 menit untuk tanya jawab, 5 menit untuk sidang Majelis Penguji Skripsi menentukan lulus tidaknya ujian skripsi.
- c. Sidang Majelis Penguji Skripsi dilakukan setelah pelaksanaan tanya jawab selesai dan mahasiswa dipersilahkan untuk meninggalkan ruang ujian dan dipanggil kembali masuk ruang ujian setelah sidang Majelis Penguji Skripsi selesai.

- d. Rangkaian sidang Majelis Penguji Skripsi ialah menjumlahkan nilai yang diberikan Majelis Penguji Skripsi dalam bentuk angka, sekretaris menjumlahkan dan memindahkan pada Berita Acara.
- e. Berita Acara ditandatangani oleh semua Majelis Penguji Skripsi.
- f. Kelulusan dan nilai diumumkan setelah sidang Majelis Penguji Skripsi dalam bentuk angka dan huruf dengan kriteria lulus, atau tidak lulus.
- g. Jika mahasiswa belum lulus ujian skripsi, ia dapat melaksanakan ujian skripsi ulang dengan waktu yang telah ditetapkan oleh Majelis Penguji Skripsi.

7. Ujian Skripsi Ulang

- a. Setelah mahasiswa memperbaiki skripsinya dan telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, ia dapat mendaftarkan kembali ke bagian akademik fakultas untuk ujian skripsi ulang.
- b. Proses pelaksanaan ujian skripsi ulang sebagaimana pada poin 12.

8. Penyelesaian Administrasi Skripsi

- a. Setelah mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi dan setelah berkonsultasi dengan pembimbing, ia menggandakan skripsinya sekurang-kurangnya 4 (empat) untuk diberikan kepada: 1 (satu) eksemplar untuk perpustakaan pusat, 1 (satu) eksemplar untuk perpustakaan Fakultas yang bersangkutan dan 1 (satu) eksemplar untuk pembimbing, 1 (satu) eksemplar untuk mahasiswa yang bersangkutan.
- b. Skripsi yang telah digandakan, ditandatangani secara urut oleh semua Majelis Penguji Skripsi.
- c. Setelah ditanda-tangani sebagaimana tersebut pada poin (b) skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas.
- d. Dengan bukti tanda terima sebagaimana dimaksud poin (a), mahasiswa bersangkutan memperoleh tanda lulus sementara yang ditandatangani Dekan Fakultas.
- e. Dengan bukti keterangan lulus mahasiswa mendaftarkan diri untuk pelaksanaan wisuda sarjana.

F. SISTEM EVALUASI

1. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan penilaian terhadap kemampuan akademik mahasiswa dalam suatu matakuliah, penilaian terhadap keberhasilan PKLI, penilaian terhadap keberhasilan ujian komprehensif, dan penilaian terhadap keberhasilan ujian skripsi.
2. Evaluasi dilaksanakan dengan cara tes, pemberian tugas penelitian, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penulisan laporan, dan penyelesaian tugas akhir.
3. Tujuan evaluasi adalah:
 - a. Untuk menilai kemampuan dan kecakapan mahasiswa dalam rangka memahami dan menguasai bahan studi yang disajikan, perubahan sikap, dan ketrampilan dalam waktu tertentu.
 - b. Untuk mengetahui keberhasilan penyajian bahan studi oleh tenaga pengajar dan keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan.
 - c. Untuk mengetahui kedudukan seorang mahasiswa dalam suatu kelompok menurut kemampuan masing-masing.
4. Evaluasi kemampuan akademik diatur sebagai berikut:
 - a. Kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu matakuliah dilakukan melalui praktikum, tugas terstruktur, tugas mandiri, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS).
 - b. UTS dan UAS dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam kalender akademik.

- c. Tata cara penyelenggaraan UTS dan UAS sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan surat keputusan tersendiri.
 - d. Kegiatan praktikum didasarkan pada penerapan ilmu yang berkaitan dengan matakuliah-matakuliah tertentu dan penilaiannya dilakukan oleh pembimbing yang dilaksanakan secara terarah dan objektif.
 - e. Kegiatan terstruktur dalam kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu matakuliah pada suatu semester dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu semester.
 - f. Kegiatan mandiri dalam kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu matakuliah pada suatu semester dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu semester.
 - g. UTS dan UAS dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam kalender akademik.
 - h. Penilaian melalui tugas terstruktur, tugas mandiri, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan ujian praktikum dimaksudkan untuk menentukan nilai akhir (NA) dengan pembobotan tertentu.
 - i. Penilaian keberhasilan studi mahasiswa untuk setiap matakuliah didasarkan pada tiga alternatif penilaian, yaitu Penilaian Acuan Patokan (PAP), Penilaian Acuan Norma (PAN) atau gabungan dari PAP dan PAN.
 - j. Setiap awal perkuliahan baru, Dosen Pembina Matakuliah memberitahukan kepada mahasiswa tentang sistem penilaian yang dipergunakan.
5. Evaluasi keberhasilan pelaksanaan PKLI diatur sesuai dengan tujuan yang ditetapkan melalui indikator berikut:
 - a. Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti program pembekalan PKLI.
 - b. Ketrampilan merumuskan dan memecahkan masalah dalam wujud program kegiatan.
 - c. Kemampuan melaksanakan program kegiatan.
 - d. Keteguhan dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas di lokasi PKLI.
 - e. Kerjasama dengan sesama mahasiswa peserta PKLI dan Dosen pembimbing lapangan dalam melaksanakan tugas.
 - f. Kemampuan melaksanakan kegiatan penelitian.
 - g. Ketentuan mengenai pelaksanaan PKLI diatur lebih lanjut dengan keputusan Rektor.
 6. Evaluasi keberhasilan ujian komprehensif diatur sebagai berikut:
 - a. Ujian komprehensif harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa program studi di Universitas.
 - b. Persyaratan umum pelaksanaan ujian komprehensif adalah sebagai berikut:
 - 1) Mahasiswa harus lulus seluruh matakuliah sesuai dengan program studinya.
 - 2) Mahasiswa yang mengikuti ujian komprehensif disyaratkan mendaftarkan diri sesuai waktu yang ditentukan dengan menunjukkan bukti transkrip nilai yang telah ditempuh.
 - 3) Mahasiswa yang mendaftarkan diri di luar waktu yang telah ditentukan tidak dilayani.
 - c. Masing-masing program studi dapat menambahkan persyaratan khusus ujian komprehensif dengan persetujuan Dekan dan mengetahui Pembantu Rektor Bidang Akademik.
 - d. Mahasiswa yang tidak lulus dalam ujian komprehensif harus mengikuti ujian ulang yang dilaksanakan tersendiri dan/atau mengikuti jadwal ujian komprehensif selanjutnya.
 - e. Mahasiswa yang tidak lulus ujian komprehensif tidak diperbolehkan untuk mengikuti ujian skripsi.

- f. Apabila satu dan lain hal terjadi bahwa mahasiswa yang telah mengikuti ujian skripsi tetapi belum dinyatakan lulus dalam ujian komprehensif, maka nilai ujian skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan gugur dengan sendirinya.
 - g. Ujian komprehensif diselenggarakan dalam suatu majelis sebagai bagian dari prasyarat untuk ujian skripsi dan sudah dinyatakan lulus dalam PKLI.
 - h. Majelis penguji komprehensif terdiri atas seorang ketua, seorang sekretaris, dan seorang anggota penguji.
 - i. Majelis penguji ditetapkan oleh Dekan sesuai dengan kewenangan hak penguji untuk masing-masing dosen penguji.
 - j. Ujian komprehensif berbentuk ujian tulis dan lisan yang merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi.
 - k. Materi ujian komprehensif mencakup keseluruhan bahan perkuliahan dan pengalaman belajar dalam kelompok matakuliah dasar dan konsentrasi, yang meliputi:
 - 1) Ilmu-ilmu dasar keislaman
 - 2) Ilmu-ilmu mengenai ke fakultasan
 - 3) Ilmu-ilmu komponen kejuruan/spesialisasi
 - l. Waktu ujian lebih kurang 60 menit untuk setiap mahasiswa.
 - m. Ketentuan mengenai tatacara pelaksanaan ujian komprehensif diatur lebih lanjut dengan keputusan Rektor.
7. Evaluasi keberhasilan Skripsi diatur sebagai berikut:
- a. Ujian skripsi dilaksanakan setelah mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian komprehensif dan sudah menyelesaikan penulisan skripsi.
 - b. Ujian skripsi dilaksanakan di hadapan majelis penguji yang terdiri dari Penguji Utama, Ketua, Sekretaris dan/atau Pembimbing.
 - c. Majelis penguji ditetapkan oleh Dekan atau Direktur Program Pascasarjana.
 - d. Penilaian ujian skripsi meliputi aspek isi, organisasi penulisan, dan pelaksanaan ujian, dengan penjelasan sebagai berikut:
 - 1) Aspek isi meliputi signifikansi masalah, metode penelitian, sistematika pembahasan, analisis, dan kepustakaan.
 - 2) Aspek organisasi penulisan meliputi teknik penulisan ilmiah.
 - 3) Aspek pelaksanaan ujian meliputi penguasaan materi dan presentasi.
 - 4) Ketentuan mengenai tata cara ujian skripsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan keputusan Dekan atau Direktur Program Pascasarjana.

G. YUDISIUM

1. Setiap Mahasiswa Humaniora dan Budaya yang mengikuti wisuda harus melalui tahapan yudisium.
2. Pernyataan kelulusan atau yudisium dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Dekan Fakultas Humaniora.
3. Predikat kelulusan terdiri atas 4 (empat) tingkat, yaitu dengan pujian, sangat memuaskan, memuaskan, dan cukup yang dinyatakan pada transkrip nilai.
4. Penentuan predikat kelulusan pada tingkat tertentu didasarkan pada Indeks Prestasi Kumulatif.
5. Predikat kelulusan program sarjana diatur sebagai berikut:
 - a. Indeks Prestasi Kumulatif 3.51-4.00 dan dalam batas waktu terpendek pada penyelesaian studinya memperoleh predikat dengan pujian.
 - b. Indeks Prestasi Kumulatif 3.00-3.50 memperoleh predikat sangat memuaskan.
 - c. Indeks Prestasi Kumulatif 2.51-2.99 memperoleh predikat memuaskan.
 - d. Indeks Prestasi Kumulatif 2.00-2.50 memperoleh predikat cukup.
6. Predikat kelulusan program magister dan doktor diatur sebagai berikut:

- a. Indeks Prestasi Kumulatif 3.67-4.00 dan dalam batas waktu terpendek pada penyelesaian studinya memperoleh predikat dengan pujian.
- b. Indeks Prestasi Kumulatif 3.34-3.66 memperoleh predikat sangat memuaskan.
- c. Indeks Prestasi Kumulatif 3.00-3.33 memperoleh predikat memuaskan.
- d. Indeks Prestasi Kumulatif 2.00-2.99 memperoleh predikat cukup.

H. SANKSI AKADEMIK

1. Tujuan pemberian sanksi akademik adalah menjaga mutu hasil pendidikan, mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi yang optimal, serta mengemban amanat visi, misi, dan tujuan Fakultas Humanora dan Budaya.
2. Mahasiswa tidak melakukan pendaftaran ulang (herregistrasi) dikenai sanksi tidak memperoleh pelayanan akademik dan diwajibkan mengajukan cuti studi paling lambat 7 (tujuh) hari setelah masa pendaftaran ulang berakhir.
3. Mahasiswa yang tidak mengajukan studi cuti studi karena tidak melakukan pendaftaran ulang dikenai sanksi pemutusan studi.
4. Mahasiswa melakukan pendaftaran ulang di luar waktu yang telah ditentukan, maksimal 7 (tujuh) hari, dikenai sanksi membayar 10% dari biaya SPP.
5. Mahasiswa mengajukan rencana studi di luar waktu yang ditentukan dikenai sanksi harus memperoleh izin sah dari Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.
6. Mahasiswa tidak mengajukan rencana studi sampai batas waktu yang telah ditentukan dikenai sanksi tidak berhak mengikuti perkuliahan; dan apabila mahasiswa yang bersangkutan mengikuti ujian, maka nilainya tidak diakui.
7. Mahasiswa memalsukan tanda tangan dan/atau tidak memperoleh pengesahan dari Penasehat Akademik dan/atau Ketua Jurusan dalam mengajukan rencana studi dikenai sanksi pembatalan rencana studi untuk semua matakuliah dalam semester yang bersangkutan.
8. Mahasiswa tidak melakukan perubahan rencana studi dalam waktu yang ditentukan, maka matakuliah yang diakui secara sah adalah yang tertulis dalam KRS semula.
9. Mahasiswa yang kehadirannya dalam mengikuti kuliah kurang dari 75% tanpa alasan yang sah, atau kurang dari 60% dari perkuliahan dalam satu semester dengan alasan yang sah, maka tidak berhak mengikuti ujian untuk matakuliah bersangkutan.
10. Mahasiswa tidak melaksanakan tugas-tugas terstruktur dan/atau tugas-tugas mandiri dikenai sanksi penundaan atau pembatalan nilai oleh dosen yang bersangkutan.
11. Mahasiswa mengerjakan ujian mahasiswa lain dan/atau mahasiswa yang ujiannya dikerjakan oleh orang lain; atau mahasiswa terlibat perjokian dalam ujian dikenai sanksi skorsing selama 1 (satu) semester pada semester berikut dan dihitung sebagai bagian dari masa studi.
12. Mahasiswa yang mengerjakan ujian mahasiswa lain dan mahasiswa yang ujiannya dikerjakan orang lain, maka matakuliah yang dikerjakan orang lain dinyatakan gagal.
13. Mahasiswa melakukan perubahan nilai secara tidak sah dikenai sanksi skorsing paling lama 2 (dua) semester dan tidak diPerhitungkan sebagai terminal (cuti akademik/cuti studi).
14. Mahasiswa memperoleh IPK kurang dari 1,50 pada 4 (empat) semester berturut-turut dikenai sanksi gugur studi.
15. Mahasiswa memperoleh IPK kurang dari 2,00 dikenai sanksi diberikan peringatan tertulis dari Dekan.
16. Mahasiswa telah menghabiskan masa studi maksimum 14 semester dan belum menyelesaikan studi dinyatakan gugur studi.
17. Mahasiswa yang karena pelanggaran yang dilakukan memperoleh peringatan keras secara tertulis dari Dekan Fakultas dan/atau Ketua Jurusan selama 2 (dua) semester berturut-turut dikenai sanksi pemutusan studi.

18. Mahasiswa telah menempuh ujian skripsi/tugas akhir dan diwajibkan memperbaiki skripsinya/tugas akhirnya dalam waktu maksimal 1 (satu) bulan sejak pelaksanaan ujian skripsi/tugas akhir, jika tidak maka dikenai sanksi wajib menempuh ujian skripsi/tugas akhir ulang sesuai dengan persyaratan administrasi yang berlaku.
19. Mahasiswa diketahui melakukan kecurangan dalam pembuatan skripsi/tugas akhir dikenai sanksi pembatalan seluruh skripsi/tugas akhir yang bersangkutan.
20. Mahasiswa melanggar ketentuan non-akademik, hukum, dan moral sebagaimana yang ditetapkan oleh Universitas dikenai sanksi berupa teguran, atau peringatan keras, atau skorsing, atau dikeluarkan dari Universitas.
21. Ketentuan mengenai sanksi berupa teguran, atau peringatan keras, atau skorsing diatur lebih lanjut dengan keputusan Dekan.
22. Ketentuan mengenai penetapan sanksi pemutusan studi dan gugur studi diatur lebih lanjut dengan keputusan Rektor.

BAB V

SISTEM ADMINISTRASI

A. PERKULIAHAN

1. Mahasiswa yang telah menyelesaikan pemrograman studi dan namanya tercantum dalam Daftar Hadir Kuliah berhak untuk mengikuti perkuliahan sesuai dengan matakuliah yang diprogramkan.
2. Mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan minimal 75% dari jumlah pertemuan yang diwajibkan. Ketentuan ini berlaku untuk semua mahasiswa termasuk yang mengulang dan/atau yang memperbaiki nilai.
3. Perkuliahan dalam satu semester dilaksanakan 18 kali pertemuan termasuk untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
4. Tugas-tugas perkuliahan meliputi tugas terstruktur dan tugas mandiri, baik dilakukan secara individu dan/atau kelompok, yaitu:
 - a. Penulisan dan presentasi makalah.
 - b. Tinjauan buku (*book review*).
 - c. Ujian harian (*Quiz*).
 - d. Kegiatan lapangan.
 - e. Penelitian.
5. Mahasiswa yang mendapatkan tugas lapangan dari Dosen dapat mengajukan surat permohonan izin di Fakultas dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan izin dengan sepengetahuan Dosen.
 - b. Surat permohonan diajukan kepada staf akademik di Fakultas untuk dibuatkan Surat Pengantar.
 - c. Surat Pengantar harus ditandatangani oleh Dosen dan Pembantu Dekan Bidang Akademik.
 - d. Surat Pengantar dibuat rangkap 4 (empat) yang didistribusikan kepada Dosen, Ketua Jurusan, Pembantu Dekan Bidang Akademik, Dekan, dan yang bersangkutan, masing-masing 1 (satu) lembar.

B. REGISTRASI MAHASISWA BARU

1. Peserta ujian seleksi masuk yang dinyatakan lulus, berstatus sebagai calon mahasiswa baru.
2. Calon mahasiswa baru diwajibkan melakukan registrasi sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, yang tidak memenuhi persyaratan tersebut dinyatakan gugur sebagai mahasiswa baru.
3. Adapun syarat-syarat registrasi mahasiswa baru adalah sebagai berikut:
 - a. Menyerahkan bukti Kartu Tanda Peserta ujian seleksi masuk.
 - b. Membayar biaya pendidikan melalui Bank yang ditunjuk.
 - c. Mengisi formulir registrasi mahasiswa baru yang disediakan.
 - d. Menyerahkan fotokopi STTB/Ijazah, pas foto, dan perlengkapan lainnya yang diperlukan.
 - e. Melaksanakan perencanaan studi atau pemrograman matakuliah.
4. Syarat-syarat lain yang tidak tercantum dalam ayat (3) akan ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor.
5. Setiap mahasiswa baru dicatat identitasnya dalam buku register mahasiswa yang telah tersedia.
6. Pencatatan identitas mahasiswa dilakukan menurut tahun angkatan.

C. REGISTRASI MAHASISWA LAMA

- e. Setiap mahasiswa pada awal semester baru wajib melakukan herregistrasi atau daftar ulang.
- f. Mahasiswa yang telah menghabiskan masa izin cuti studi dan mahasiswa yang masih dalam status skorsing juga harus melakukan herregistrasi sebagaimana mahasiswa aktif lainnya.
- g. Semester-semester yang dijalani oleh mahasiswa selama izin cuti studi atau skorsing tetap diperhitungkan dalam batas waktu maksimal studi, yaitu 14 (empat belas) semester atau 7 (tujuh) tahun.
- h. Mahasiswa lama yang tidak melakukan herregistrasi atau terlambat melakukan herregistrasi pada waktu yang ditentukan dapat dikenai sanksi.

D. NOMOR INDUK MAHASISWA

1. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) diberikan kepada setiap mahasiswa baru yang telah melakukan registrasi, baik mahasiswa baru dari hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru maupun mahasiswa mutasi/pindahan dari program studi, fakultas atau perguruan tinggi lain.
2. Sistem penomoran NIM terdiri atas 8 (delapan) digit/angka dan berfungsi sebagai nomor identitas mahasiswa yang mengandung unsur sebagai berikut.
 - a. Digit pertama dan kedua menunjukkan tahun pendaftaran pada saat pertama kali melakukan registrasi.
 - b. Digit ketiga dan keempat menunjukkan nomor kode program studi.
 - c. Digit kelima, keenam, ketujuh, dan kedelapan menunjukkan nomor urut registrasi mahasiswa sebagaimana yang tercatat pada buku register.
3. Tahun pendaftaran merupakan tahun angkatan untuk calon mahasiswa yang kali pertama melaksanakan registrasi.
4. Mahasiswa yang melakukan perpindahan (mutasi), diberi nomor baru sesuai dengan jurusan/program studi yang dipilih oleh yang bersangkutan.

E. PERENCANAAN STUDI

1. Perencanaan studi mahasiswa diawali dengan pembayaran registrasi di Bank kemudian mahasiswa mendapatkan kode akses untuk dapat masuk pada KRS Online.
2. Pengisian KRS bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam merencanakan studinya agar dapat berjalan dengan baik.
3. KRS dapat diisi langsung secara online.
4. Pengisian KRS dapat dilakukan setelah mahasiswa memperoleh informasi mengenai matakuliah yang ditawarkan/dipasarkan oleh Fakultas.
5. Pemrograman matakuliah yang akan diambil oleh mahasiswa harus memperhatikan jumlah satuan kredit semester (sks) yang diperkenankan dan matakuliah yang berprasyarat.
6. Setelah mengisi KRS secara Online, mahasiswa langsung bisa mencetaknya dan meminta persetujuan kepada Dosen Penasehat Akademik secara online.
7. Kesalahan dalam pengisian KRS akan berdampak pada proses perkuliahan dan penilaiannya.
8. Ketentuan mengenai pelaksanaan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) secara on-line sebagaimana dimaksud ayat (6) akan diatur dengan pedoman tersendiri.
9. Alat bukti bahwa mahasiswa telah melakukan pemrograman studi adalah yang bersangkutan tercantum pada Daftar Hadir Kuliah.

F. KEPENASEHATAN AKADEMIK

- b. Tujuan kepenasehatan akademik Fakultas Humaniora
 - (1) Membantu mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan kampus dalam bersikap, berpikir, dan bertindak.
 - (2) Membantu mahasiswa dalam melaksanakan cara-cara belajar yang efektif dan efisien di perguruan tinggi.
 - (3) Membantu mahasiswa dalam memahami dan menghayati tradisi ilmiah di perguruan tinggi.
 - (4) Membantu mahasiswa dalam menentukan alternatif pemecahan masalah yang menghambat studinya.
 - (5) Membantu dan mengarahkan mahasiswa dalam proses perencanaan studi.
- c. Tugas dan Kewajiban Penasehat Akademik
 - a. Menguasai program pendidikan dan tata organisasinya.
 - b. Membantu mahasiswa dalam menyusun strategi belajar selama studi di perguruan tinggi.
 - c. Membantu mahasiswa melakukan pemrograman studi selama satu semester sesuai dengan beban studi dan/atau kemungkinan perubahannya.
 - d. Melakukan persetujuan pada proses KRS Online dengan cara membuka login dosen dan mengklik (memberi tanda centang) pada setiap matakuliah yang telah diprogram oleh mahasiswa bimbingannya.
 - e. Menampung masalah akademik yang dihadapi mahasiswa bimbingannya dan turut berusaha mencari solusi.
 - f. Mengadakan pertemuan konsultatif dengan mahasiswa bimbingannya secara periodik.
 - g. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas sebagai Penasehat Akademik atau Dosen Wali.
- d. Kewajiban mahasiswa dalam perwalian
 - a. Memahami dan menghayati pentingnya kepenasehatan akademik.
 - b. Mengadakan komunikasi dan konsultasi secara aktif dengan Penasehat Akademik.
 - c. Menaati hasil konsultasi kepenasehatan akademik dan bersedia menerima sanksi akademik apabila melanggarnya.

G. CUTI STUDI DAN MUTASI

a. Cuti Studi

1. Cuti studi diberikan kepada mahasiswa yang mengajukan cuti studi.
2. Izin cuti studi dapat diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mengajukan surat permohonan izin cuti studi kepada Universitas melalui Bagian Akademik setelah mendapat persetujuan dari Dosen Wali/Penasehat Akademik.
 - b. Permohonan izin cuti studi dilayani jika mahasiswa yang bersangkutan telah mengikuti perkuliahan sedikitnya 2 (dua) semester.
 - c. Surat permohonan izin cuti studi diajukan kepada Bagian Akademik Universitas selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum masa pembayaran SPP berakhir.
 - d. Izin cuti studi diberikan kepada mahasiswa paling banyak 2 (dua) semester selama masa studi, baik berturut-turut maupun terpisah.
 - e. Mahasiswa yang sedang menjalani cuti studi dibebaskan dari pembayaran SPP.
 - f. Apabila telah habis masa cuti studinya, mahasiswa bersangkutan harus melakukan herregistrasi.

- g. Mahasiswa yang tidak melakukan herregistrasi akan dikenai sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

B. Mutasi studi

1. Permohonan izin mutasi studi dapat dilakukan 7 (tujuh) hari sebelum herregistrasi.
2. Mutasi studi yang dapat dilayani oleh Universitas adalah:
 - a. Mutasi Mahasiswa Antar perguruan Tinggi baik dalam maupun luar negeri.
 - b. Mutasi Mahasiswa Antar fakultas.
 - c. Mutasi Mahasiswa Antar jurusan dalam Satu Fakultas.
 - d. Alih Program Diploma/Politeknik ke Program Sarjana.
3. Ketentuan mutasi mahasiswa dari perguruan tinggi lain ke Universitas adalah sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa bersangkutan berasal dari Universitas/Institut Negeri baik dalam maupun luar negeri.
 - b. Mahasiswa yang bersangkutan harus mengikuti program PKPBA dan tinggal di Ma'had untuk mengikuti kegiatan selama 1 (satu) tahun.
 - c. Mahasiswa bersangkutan telah mengikuti pendidikan sarjana (S-1) secara terus-menerus sekurang-kurangnya 2 (dua) semester dan setinggi-tingginya 6 (enam) semester serta telah mengumpulkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai berikut:
 - 1) Untuk 2 semester, 36 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00
 - 2) Untuk 3 semester, 48 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00
 - 3) Untuk 4 semester, 60 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00
 - 4) Untuk 5 semester, 72 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00
 - 5) Untuk 6 semester, 90 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00
 - d. Mahasiswa bersangkutan bukan putus studi atau gugur studi karena sanksi dari perguruan tinggi asal.
 - e. Mahasiswa bersangkutan mengajukan permohonan pindah kepada Rektor dengan melampirkan:
 - 1) Surat Keterangan atau Izin Pindah dari Rektor perguruan tinggi asal.
 - 2) Fotokopi KHS atau daftar nilai mulai semester 1 sampai semester terakhir, dengan menunjukkan aslinya.
 - 3) Surat persetujuan dari orang tua/wali mahasiswa.
 - 4) Surat Keterangan Berkelakuan Baik dari Dekan asal.
 - 5) Menyertakan persyaratan izin tinggal di Indonesia sesuai dengan ketentuan keimigrasian bagi mahasiswa yang berkewarganegaraan asing (WNA).
 - f. Permohonan pindah harus diterima Rektor paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum masa herregistrasi.
 - g. Mahasiswa bersangkutan bersedia untuk diuji kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an.
 - h. Mahasiswa bersangkutan menandatangani surat pernyataan bersedia mentaati segala peraturan Universitas.
4. Ketentuan mutasi mahasiswa dari Universitas ke perguruan tinggi lain adalah sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa bersangkutan telah mengikuti program pendidikan Sarjana Strata 1 secara terus menerus sekurang-kurangnya 2 (dua) semester dan setinggi-tingginya 6 (enam) semester.
 - b. Mahasiswa bersangkutan harus mengajukan permohonan mutasi kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan dengan melampirkan:
 - 1) Fotokopi KHS mulai semester 1 sampai semester terakhir, dengan menunjukkan aslinya.
 - 2) Surat persetujuan dari orang tua/wali mahasiswa.
 - 3) Surat Keterangan Berkelakuan Baik dari Dekan fakultas.

- 4) Surat Keterangan bebas tanggungan baik dari Fakultas maupun unit lain di Universitas.
 - c. Permohonan pindah harus diterima Rektor paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum masa herregistrasi dimulai.
 - d. Mahasiswa yang telah pindah ke perguruan tinggi lain tidak dapat diterima kembali sebagai mahasiswa Universitas.
5. Ketentuan mutasi mahasiswa antar fakultas di Universitas adalah sebagai berikut:
- a. Mahasiswa bersangkutan telah mengikuti pendidikan sarjana (S-1) secara terus menerus sekurang-kurangnya 2 (dua) semester dan setinggi-tingginya 6 (enam) semester serta telah mengumpulkan Indeks Prestasi Kumulatif sebagai berikut:
 - 1) Untuk 2 semester, 36 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00
 - 2) Untuk 3 semester, 48 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00
 - 3) Untuk 4 semester, 60 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00
 - 4) Untuk 5 semester, 72 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00
 - 5) Untuk 6 semester, 90 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00
 - b. Mahasiswa bersangkutan bukan putus studi atau gugur studi karena sanksi dari Rektor.
 - c. Mahasiswa bersangkutan memperoleh persetujuan pindah dari Dekan dengan tembusan kepada Kabiro AAK.
 - d. Dekan yang dituju menyatakan secara tertulis kesediaannya untuk menerima mutasi.
 - e. Perpindahan mahasiswa antar fakultas hanya boleh 1 (satu) kali selama yang bersangkutan menjadi mahasiswa.
6. Prosedur pengajuan permohonan pindah antar fakultas di Universitas adalah sebagai berikut:
- a. Permohonan pindah diajukan secara tertulis kepada Dekan yang dituju.
 - b. Permohonan pindah tersebut harus disertai lampiran-lampiran berikut:
 - 1) Kartu Hasil Studi asli mulai semester 1 sampai semester terakhir yang diperoleh dari fakultas asal.
 - 2) Surat keterangan atau izin pindah dari dekan asal.
 - 3) Persetujuan orang tua/wali mahasiswa.
 - 4) Surat Keterangan bahwa yang bersangkutan tidak pernah melakukan pelanggaran peraturan akademik di fakultas asal.
 - 5) Keterangan bebas tanggungan dari Fakultas dan Perpustakaan Pusat.
 - c. Permohonan pindah harus diterima Rektor paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemrograman.
 - d. Permohonan tidak dilayani bagi yang pindah di luar kelompok bidang studi.
 - e. Permohonan pindah tidak dilayani di luar batas waktu yang ditentukan.
7. Syarat-syarat mutasi mahasiswa antarjurusan dalam satu fakultas adalah sebagai berikut:
- a. Mahasiswa tersebut telah mengikuti pendidikan secara terus-menerus sekurang-kurangnya 2 (dua) semester dan setinggi-tingginya 6 (enam) semester serta telah mengumpulkan:
 - 1) Untuk 2 semester, 36 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00
 - 2) Untuk 3 semester, 48 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00
 - 3) Untuk 4 semester, 60 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00
 - 4) Untuk 5 semester, 72 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00
 - 5) Untuk 6 semester, 90 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00
 - b. Tidak pernah melanggar peraturan dan memperoleh peringatan tertulis pada Jurusan asal.
 - c. Mendapatkan persetujuan pindah dari Ketua Jurusan asal.
 - d. Ketua Jurusan yang dituju menyatakan secara tertulis kesediaannya untuk menerima.
 - e. Perpindahan mahasiswa antarjurusan dalam satu fakultas (Humaniora dan budaya) hanya boleh dilakukan 1 (satu) kali selama yang bersangkutan menjadi mahasiswa.

8. Prosedur pengajuan permohonan pindah antarjurusan dalam Fakultas Humaniora adalah sebagai berikut:
 - a. Permohonan pindah diajukan secara tertulis kepada dekan dengan tembusan kepada masing-masing ketua jurusan (baik jurusan asal maupun yang dituju).
 - b. Permohonan pindah tersebut harus disertai lampiran-lampiran berikut.
 - 1) Kartu Hasil Studi asli mulai semester 1 sampai semester terakhir yang diperoleh dari fakultas asal.
 - 2) Surat keterangan atau izin pindah dari jurusan asal.
 - 3) Persetujuan orang tua/wali mahasiswa.
 - 4) Surat Keterangan bahwa yang bersangkutan tidak pernah melakukan pelanggaran peraturan akademik di jurusan asal.
 - c. Permohonan pindah harus diterima dekan paling lambat 1 (satu) minggu sebelum registrasi dimulai.
 - d. Permohonan pindah tidak akan dipertimbangkan apabila batas waktu seperti tersebut dilampaui.
9. Ketentuan alih Program Diploma ke Program Sarjana adalah sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa yang dipertimbangkan untuk dapat alih program Diploma ke Program Sarjana adalah lulusan Diploma perguruan tinggi negeri baik dalam maupun luar negeri.
 - b. Alih program hanya dapat dilakukan untuk program studi yang bersesuaian.
 - c. Mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,75.
 - d. Prosedur alih program Diploma ke Program Sarjana adalah sebagai berikut:
 - 1) Mengajukan surat permohonan alih program studi kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan Fakultas Humaniora untuk program studi yang dipilih.
 - 2) Surat permohonan dilengkapi dengan fotokopi ijazah dan transkrip nilai yang telah dilegalisir.
 - 3) Bagi mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi di luar negeri harus menyertakan fotokopi ijazah dan transkrip nilai yang dilegalisir oleh Departemen Pendidikan Nasional.
 - 4) Permohonan alih program diterima di Bagian Akademik paling lambat 1 (satu) bulan sebelum kuliah tahun akademik baru dimulai.
 - e. Penerimaan sebagai mahasiswa alih program studi ditetapkan oleh Rektor dengan pertimbangan Dekan Fakultas Humaniora.
 - f. Dalam memberikan pertimbangan, Dekan Fakultas Humaniora harus memperhatikan daya tampung yang ada, kesesuaian program studi dan hasil uji penjurusan.
 - g. Mahasiswa yang diterima diwajibkan memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan oleh Universitas/Fakultas yang dituju.
 - h. Mahasiswa yang telah diterima harus memenuhi beban studi sesuai dengan ketetapan Fakultas.
 - i. Beban studi yang sudah diperoleh dari program Diploma dapat dikonversi oleh Fakultas.
 - j. Hasil konversi satuan kredit semester dinyatakan dalam bentuk Surat Keterangan Konversi dari Fakultas yang dituju.

H. GUGUR DAN PUTUS STUDI

1. Mahasiswa dinyatakan gugur studi jika:
 - a. Mahasiswa memperoleh Indeks Prestasi Semester kurang dari 2,00 pada empat semester pertama berturut-turut.
 - b. Mahasiswa telah menghabiskan masa studi 12 (dua belas) semester dan belum menyelesaikan 80% beban studi.

- c. Mahasiswa tidak mampu menyelesaikan studi pada akhir semester ke-14 (empat belas).
2. Pemutusan Studi adalah keputusan Rektor berupa pemberhentian studi bagi mahasiswa yang telah memperoleh peringatan keras secara tertulis dari Dekan selama 2 (dua) semester berturut-turut.
3. Terhadap mahasiswa yang terkena sanksi akademik gugur studi dan pemutusan studi, Kepala Biro AAK berkewajiban melaporkan kepada Rektor untuk diterbitkan surat keputusan pemberhentian studi.
4. Mahasiswa yang menerima surat keputusan pemberhentian studi, berhak memperoleh surat keterangan mengenai jumlah matakuliah yang telah diselesaikan berikut nilainya.
5. Mahasiswa yang dinyatakan gugur atau putus studi tidak diperkenankan mengikuti studi pada semua fakultas di Universitas.

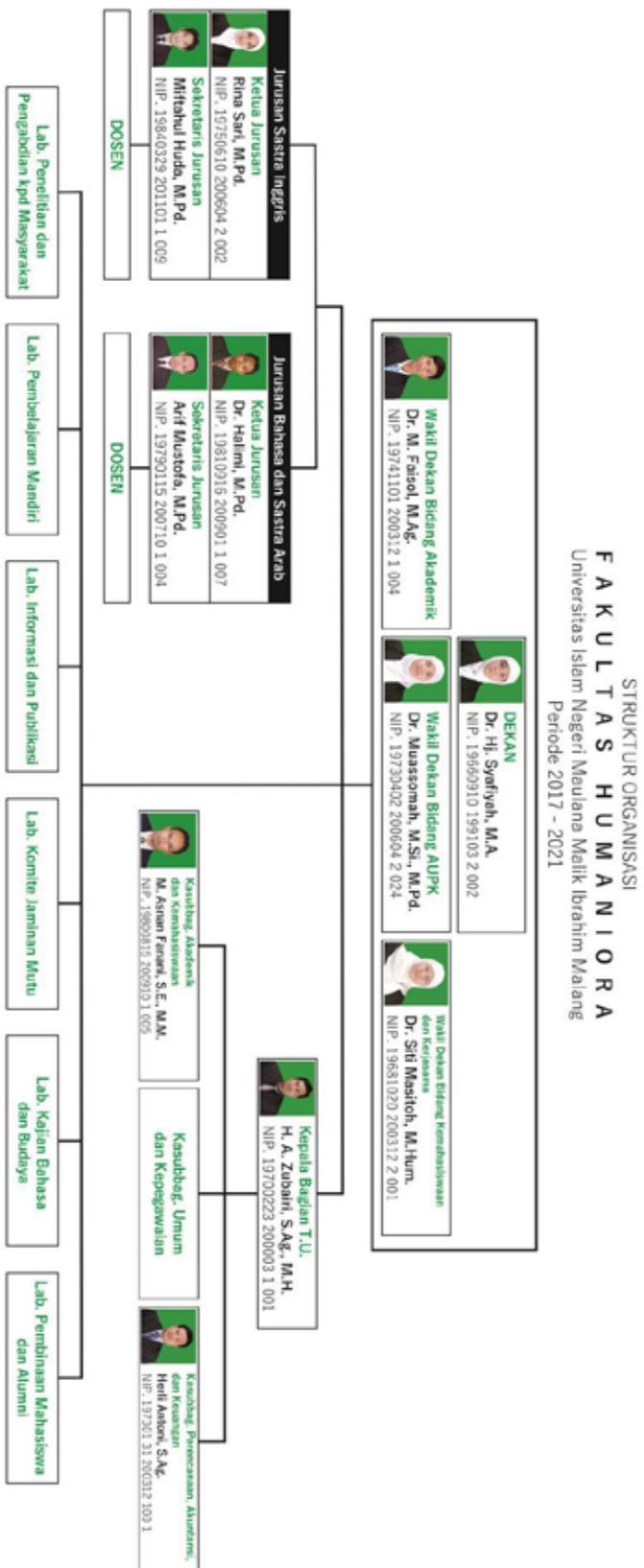
I. BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Bimbingan dan Konseling secara umum bertujuan membantu mahasiswa secara sistematis dan intensif dalam rangka pengembangan pribadi, sosial, studi, dan karir selama studi.
2. Bimbingan dan Konseling secara khusus bertujuan membantu mahasiswa dalam:
 - a. Mewujudkan potensi diri secara optimal, baik untuk kepentingan pribadi maupun orang lain.
 - b. Menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan secara konstruktif.
 - c. Kemampuan memecahkan persoalan yang dihadapi secara realistis.
 - d. Kemampuan menentukan alternatif keputusan dalam memecahkan persoalan secara sistematis dan rasional.
 - e. Melaksanakan setiap keputusan yang telah ditetapkan secara konkrit dan bertanggung jawab.
 - f. Kemampuan merumuskan rencana akademik, karir, dan rencana hidup lainnya yang mendukung perannya sebagai orang dewasa.
3. Bimbingan dan Konseling berfungsi sebagai:
 - a. Penyaluran, yaitu fungsi bimbingan dalam membantu mahasiswa mendapatkan lingkungan yang sesuai dengan keadaan.
 - b. Penyesuaian, yaitu fungsi bimbingan dalam rangka membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan lingkungan.
 - c. Pencegahan, yaitu fungsi bimbingan dalam rangka membantu mahasiswa menghindari kemungkinan terjadinya kendala dalam perkembangannya.
 - d. Pengembangan, yaitu fungsi bimbingan dalam membantu mahasiswa mengembangkan dirinya secara optimal.
 - e. Perbaikan, yaitu fungsi bimbingan dalam membantu mahasiswa memperbaiki kondisi yang dipandang kurang memadai.
4. Kegiatan Bimbingan dan Konseling meliputi:
 - a. Pengumpulan data mahasiswa baik akademik maupun non-akademik.
 - b. Pemberian informasi kepada mahasiswa tentang berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi, sosial, studi, dan karir.
 - c. Pemberian pelatihan kepada mahasiswa secara kolektif untuk pengembangan pribadi, sosial, studi, dan karirnya.
 - d. Pelayanan bantuan pemecahan masalah baik yang bersifat akademik maupun non-akademik melalui konseling (konsultasi).
 - e. Pemberian layanan rujukan kepada mahasiswa yang permasalahannya tidak teratasi oleh petugas bimbingan di Universitas.
 - f. Pemberian pelatihan dan konsultasi kepada dosen penasehat akademik sehubungan dengan proses kepenasehatan dan permasalahan mahasiswa yang menjadi bimbingannya.

- g. Pemberian informasi kepada unsur pimpinan Universitas dan Fakultas tentang prestasi belajar mahasiswa secara umum.
5. Ketentuan pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling diatur tersendiri dengan keputusan Rektor.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Struktur Organisasi Fakultas Humaniora



Lampiran 2 : Daftar Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Humaniora

DAFTAR DOSEN FAKULTAS HUMANIORA

NO.	NAMA/ NIP	ALAMAT	TELP./ HP
1.	Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si. 19590101 199003 1 005	Jl. Sigura-gura	Telp. (0341) 568308, HP. 081555881945
2.	Drs. KH. Chamzawi, M.HI. 19510808 198403 1 001	Rumah Dinas 4 MSAA UIN Malang	Telp. (0341) 551120, HP. 08125241603
3.	Dr. Hj. Syafiyah, M.A. 19660910 1991032 002	Jl. Juyo Suko No. 60 A Merjosari Malang	Telp. (0341) 564172, HP. 081334732137 Email: vikyahya@yahoo.com
4.	Dr. Hj. Isti'adah, M.A. 19670313 199203 2 002	Jl. Sunan Kalijaga Dalam 19 Malang	Telp. (0341) 571493, HP. 08179638654 Email: istihalim123@gmail.com
5.	Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag. 19700319 199803 1 001	Rumah Dinas 3 MSAA UIN Malang	Telp. (0341) 556098, HP. 085646365515 Email: wargadi@yahoo.com
6.	Dr. H. Helmi Syaifuddin, M.Fil.I. 19690720 200003 1 001	Jl. Kanjuruhan IV No. 10 Tlogomas Malang	HP. 08123398654 Email: samimleh@yahoo.com
7.	Dr. H. Akhmad Muzakki, M.A. 19690425 199803 1 002	Rumah Dinas 6 MSAA UIN Malang	HP. 081334701468, 085707297969 Email: akh.zakky@gmail.com
8.	Dra. Siti Masitoh, M.Hum. 19681020 200312 2 001	Perum Dinoyo Regency Kav. 13 Malang	Telp. (0342) 442460, HP. 081555776874 Email: smasitoh68@yahoo.com
9.	Dr. Hj. Meinarni Susilowati, M.Ed. 19670503 199903 2 000	Jl. Tirta Mulyo VI No. 5 Landungsari Malang	Telp. (0341) 460902, HP. 081805033342 Email: meinarnisusilowati@yahoo.com
10.	Galuh Nur Rohmah, M.Pd., M.Ed. 19740211 199803 2 002	Joyo Grand Blok E I No. 19 Merjosari Malang	Telp. (0341) 9092393, HP. 081252001900
11.	Sri Muniroch, M.Hum. 19690503 200312 2 003	Jl. Juyo Tambaksari No. 30 B Malang	Telp. (0321) 865297, HP. 08155550916
12.	Dr. Hj. Rohmani Nur Indah, M.Pd. 19760910 200312 2 002	Jl. Ambarawa No. 19 Sumbersari Malang	Telp. (0341) 551969, HP. 081334129477 Email: rohmani_indah@yahoo.com
13.	Dr. H. Langgeng Budianto, M.Pd. 19711014 200312 1 001	Perum Pondok Mutiara Blok D I No. 5 Dengkol Singosari Malang	Telp. (0341) 455168, HP. 081334482029 Email: langgeng_budianto@yahoo.com
14.	Dra. Andarwati, M.A. 19650805 199903 2 002	Jl. S. Supriyadi XI / 28A Sukun Malang	HP. 081334790377 Email: andarwati66@yahoo.com
15.	M. Sony Fauzi, M.Pd. 19760616 200003 1 002	Desa Bunut Wetan RT. 01 RW. 02 Pakis Malang	Telp. (0341) 5401002, HP. 081334542310 Email: inosfa@yahoo.com
16.	H. Gufron Hambali, M.H. 19690308 199903 1 002	Jl. Sumbersari I A No. 24 b Malang	Telp. (0341) 574803, HP. 08123388449
17.	Drs. Abdullah Zainur Rauf, M.HI 19690509 200003 1 003	Jl. KH. Malik Dalam RT. 03 RW. 04 No. 38 Buring Kedungkandang Malang	Telp. (0341) 369187, HP. 08155504997
18.	M. Anwar Firdausy, M.Ag. 19690616 199803 1 003	Jl. Kerto Asri 20 Malang	HP. 08125218273 Email: dozya@yahoo.com
19.	Abdul Rohman, M.Hum. 19740610 200501 1 003	Kanigoro Rt.16/02 Gondanglegi Malang	Telp. (0341) 7643992, HP. 081555823818
20.	M. Faisol, M.Ag. 19741101 2 00312 1 004	Perum Joyo Grand Blok EE No.15 Merjosari Malang	HP. 08156533446 Email: faisol_fatawi@yahoo.com
21.	Drs. Basri, MA., Ph.D. 19681231 199403 1 022	Jl. Sunan Kalijaga Dalam Kav. A/1 Malang	HP. 087850016354 Email: basri_zain@yahoo.com
22.	H. Djoko Susanto, M.Ed, Ph.D. 19670529 200003 1 001	Jl. Muharto No. 75 Rt. 06/07 Malang	Telp. (0341) 323414
23.	Dr. H. Sutaman, M.A. 19720718 200312 1 002	Jl. MT. Haryono 09 VIII B No. 104 Malang	HP. 081334789575 Email: mrsutamana@yahoo.com
24.	Mundi Rahayu, M.Hum. 19680226 200604 2 001	Graha Sejahtera Residence A – 18, Jl. Tirtomulyo Kelandungan Landungsari	HP. 085229922018 Email : mundi_rahayu@yahoo.com
25.	Dr. Syamsudin, M.Hum. 19691122 200604 1 001	Jl. Joyogrand 41 A RT. 8 RW. 9 Malang	HP. 0852 3321 6430 Email: syamsudinuin@yahoo.com

26.	Ahmad Kholil, M.Fil.I. 19701005 200604 1 021	Joyo Grand Blok VI No. 75 Malang	HP. 081807765237 Email: khumi2005@yahoo.co.id
27.	Laily Fitriani, M.Pd. 19770928 200604 2 002	Jalan Candi V B Malang	HP. 082139022029 Email: fitrianylaily@yahoo.co.id
28.	Rina Sari, M.Pd. 19750610 200604 2 002	Jl. Kendalsari Barat 13 Malang	HP. 081334512874 Email: rinasariyusuf@yahoo.co.id
29.	Nur Hasanayah, M.A. 19750223 200003 2 001	Jl. Menco No. 31 Rt. 04 Rw. 08 Sukun Malang	HP. 081333546705, 085852558600 Email: seradash@yahoo.com
30.	Dr. Muassomah, M.Pd. 19730402 200701 2 001	Jl. Laksamana Martadinata VI B/ 03 Kota Lama Kedungkandang Malang	HP. 085790854941, 082143019610 Email: wmuassomah@yahoo.com
31.	Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd. 19740228 200801 1 003	Purwosekar RT 26/04 Kec. Tajinan Malang	HP. 081334330066 Email: zubadnurul@ymail.com
32.	Susilo Mansurudin, M.Pd. 19700728 200801 1 007	Jl. Kertoraharjo 70 Malang	Telp. (0341) 5352220, HP. 0816554480 Email: mansurudin_susilo@Yahoo.com
33.	Drs. H. Marzuqi, M.Ag. 19660922 200003 1 003	PP. Sabilur Rosyad Gasek Malang	Telp. (0341) 564446, HP. 08155507314
34.	Ma'rifatul Munjiah, M.HI. 19770213 200604 2 005	Jl. Raya Segaran RT. 08 RW. 09 Kendalpayak Pakisaji Malang	HP. 085755311906
35.	Dr. H. Halimi, M.Pd., M.A. 19810916 200901 1 007	Bukit Cemara Tidar Blok K2 No. 3 Karang Besuki, Sukun, Malang	Telp. 085729320568 Email: halimizuhdy81@gmail.com
36.	Miftahul Huda, M.Pd. 19840329 201101 1 009	Jl. Tirtomulyo V B Klandungan Landungsari Dau Malang	HP. 081334556223 Email: Mr_mifta@yahoo.co.id
37.	Arif Mustofa, M.Pd. 19790115 200710 1 004	Jl. Mertojoyo Blok N 17 Merjosari Malang	HP. 081333464200, 185655504538 Email: arifmustofa79@yahoo.com
38.	Vita Nur Santi, M.Pd. 19830619 201101 2 008	Jl. Suropati RT. 06 RW. 13 Wajak Malang	HP. 085232131683 Email: vienioesha@gmail.com
39.	Muzakki Afifuddin, M.Pd. 19761011 201101 1 005	Jl. Arif Rahman Hakim V/ 585 Malang	Telp. (0341) 363769, HP. 081334744660 Email: muzakki@live.com
40.	Agus Eko Cahyono, M.Pd. 19820811 201101 1 008	Perum Borobudur Agung Timur VI/3 Mojolangu Lowokwaru Malang	HP. 085646222852, 087859948828 Email: cahyonoaguseko@gmail.com
41.	Ribut Wahyudi, M.Ed. 19811205 201101 1 007		HP. 081233230337
42.	Deny Efiti Nur Rakhmawati, M.Pd. 19850530 200912 2 006		
43.	Abdul Muntaqim Al Anshory, S.Hum., M.Pd. 19840912 201503 1 006		HP. 087859506985
44.	Abdul Basith, M.Pd. 19820320 201503 1 001		HP. 085646792844
45.	Aqwin Degaf, M.A. 19880523 201503 1 004	Jl. Merah Delima 30, Tlogomas, Malang	HP. 085649916902 Email: agwindegaf10@gmail.com
46.	Penny Respati Yurisa, M.Pd. 19870124 201503 2 004		HP. 085726657047
47.	Moh. Zawawi, M.Pd. 19810224 201503 1 004		HP. 082330611106
48.	Agung Wiranata Kusuma, M.A. 19840207 201503 1 004		HP. 085346573056
49.	M. Edy Thoyib, M.A. 19841028 201503 1 007	Jl. Tirtotaruno Gg. XV No. 5 Klandungan Landungsari Malang	HP. 085649727878 Email: edythoyib@mail.ugm.ac.id
50.	Dien Nur Khotimah, M.Pd. 19860302 201503 2 003		
51.	Lina Hanifiyah, M.Pd. 19810811 201411 2 002		HP. 085815391998
52.	Muhammad Hasyim, M.A. 19810525 201503 1 005		

DAFTAR TENAGA KEPENDIDIKAN FAKULTAS HUMANIORA

NO.	NAMA	ALAMAT	JABATAN	HP/EMAIL
1.	H. A. Zubairi, S.Ag., M.H. 19700223 200003 1 001	Jl. Joyo Mulyo 36 A Merjosari Malang	Kabag TU	085233195950 zubairiun@yahoo.com
	M. Asnan Fanani, S.E., M.M. 19800815 200910 1 005		Kasubbag Akademik	

2.	Herli Antoni, S.Ag. 197301 31 200312 100 1	Jl. Mulyoagung 108 Jetis Mulyoagung Dau Malang	Kasubbag AUPK	082142529042 herliantoni2003@gmail.com
3.	Moh. Agus Sobirin 1982210820091 1 012	Jl.Joyo suko, No. 23A RT/RW 01/012	Staf Umum	085855665020
4.	Nanang Prastiyo 19820407 200701 1 006	Jl. Janti Utara VI/28 RT/RW 03/09 Kec. Sukun	Staf Umum	085855449442
5.	Moh. Sholahudin, M.Pd. NIP. 198507 11201101 1 006	Perum Joyo Grand B-15 Malang	Staf Akademik	081233918767 mohhazqyal@yahoo.co.id
6.	Muslikhudin, S.Kom. 19840424 201101 1 010	RT. 11 RW. 02 Dusun Laju Desa Banjarejo Kec. Ngantang Kab. Malang.	Staf TI	08563554685 muslikhudin@uin- malang.ac.id
7.	M. Imron Rosyadi, S.Pt., M.M.	Jl.Joyo Raharjo VI/168 Merjosari Lowokwaru Malang	Staf Akademik	081334669610 muhamadimronrosyadi@ gmail.com ros_yad@yahoo.co.id
8.	Khoirul Anas, S.S.	Jl. Dieng Atas dsn Lo'andeng No 8 Kalisongo DAU Malang	Staf Akademik	085648295559, 081235262226 an_nazz09@yahoo.com
9.	Ahmad Fahmi Fahrurrozi, S.Pd.	Jl.Gading Pesantren 38 Malang	Laboran	085791198221 ahmadfahmifahrurozi@gm ail.com
10.	Ahmad Shofi'i, S.S.	Jl. Candi Blok VI/C RT. 09 RW.06 Gasek Karangbesuki Sukun Malang	Staf Akademik	085646584287 shofiahmad_gasek@yahoo .com
11.	Nurul Huda, S.E.	Jl. Joyogrand	Staf PPK	08563555524 myname.huda@gmail.com
12.	Muhammad Syaihu, S.S.	Jl. Sekarpuro Raya Gg. Mawar RT 03 RW 07 Sekarpuro Malang	Staf Umum	085649793030 syaikhachm@yahoo.com
13.	Nur Wahyudin,S.S.	Jl. Ikan Nila 1 No.3 RT 07 RW 05 Malang	Staf Umum	081333027377, 085755700337 iyouwahyu@yahoo.co.id nurwahyuddin07@gmail.c om
14.	Lestari Kasih, S.S.	Jl. Joyo Tambaksari 9 A Merjosari Malang	Staf Perpustakaan	085649219419 kash_zinsky@yahoo.com